

Navigating Growth, Connecting the Future

*A Year of Strategic Expansion
and Strengthened Connectivity*



Marine Jetty for Loading and Unloading Operations
Interport Business Park, Balikpapan



Daftar Isi

Table of Contents

01	Pendahuluan Introduction	46	Lokasi Beroperasi Operational Area	90	Etika Bisnis Business Ethic
5	Kata Pengantar Foreword	48	Struktur Usaha Business Structure	91	Pelaporan Reporting
9	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris Board of Directors dan Board of Commissioners Responsibility Statement	50	Struktur Perseroan Company Structure	92	Anggota Komite Committee Member
02	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	52	Struktur Organisasi Organizational Structure	93	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024
12	Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Overview	54	Sertifikasi ISO ISO Certification	94	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
13	Informasi Saham dan Pemegang Saham Stock and Shareholder Information	55	Penghargaan Awards	94	Pengungkapan Hukum dan Peraturan Legal and Regulatory Disclosures
03	Laporan Manajemen Management Report	57	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	07	Tanggung Jawab Sosial & Kelestarian Lingkungan Environmental Sustainability & Social Responsibility
15	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	05	Analisis & Pembahasan Manajemen Management's Discussion & Analysis	96	Komitmen terhadap Keberlanjutan Commitment to Sustainability
23	Laporan Direksi Board of Directors Report	59	Ikhtisar Pasar dan Industri Market and Industry Overview	98	Aspek Lingkungan Environmental Aspect
04	Profil Perseroan Company Profile	63	Laba Rugi Profit and Loss	99	Aspek Sosial Social Aspect
36	Jejak Langkah Perseroan Company's Journey	64	Neraca Keuangan Balance Sheet	114	Aspek Tata Kelola Governance Aspect
38	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Core Values	65	Arus Kas Cash Flow	08	Laporan Keuangan Terkonsolidasi Consolidated Financial Statement
40	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66	Ikhtisar Operasional Operational Overview		
43	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	83	Manajemen Risiko Risk Management		
		06	Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance		
		88	Dasar Penerapan Basis of Implementation		
		89	Susunan Structure		



01

Pendahuluan *Introduction*



Kata Pengantar

Foreword



Yth. Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Interport Mandiri Utama (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga serta arah pertumbuhan yang berkelanjutan.

Mengusung tema ***Navigating Growth, Connecting the Future - A Year of Strategic Expansion and Strengthened Connectivity***, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam menavigasi pertumbuhan di tengah dinamika industri logistik dan kepelabuhanan yang terus berkembang. Perubahan lanskap ekonomi global, tuntutan efisiensi rantai pasok, serta kebutuhan akan konektivitas yang semakin terintegrasi mendorong Perseroan untuk memperkuat strategi ekspansi dan meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan fundamental usaha melalui optimalisasi operasional, peningkatan kapasitas layanan, serta pengembangan konektivitas antarwilayah dan antarmoda. Strategi tersebut dijalankan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang serta mendukung kelancaran arus logistik nasional.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled PT Interport Mandiri Utama (“the Company”) to successfully navigate the year 2025 while maintaining solid performance and a sustainable growth trajectory.

Aligned with the theme ***Navigating Growth, Connecting the Future - A Year of Strategic Expansion and Strengthened Connectivity***, the year 2025 marked a pivotal phase for the Company in navigating growth amid the evolving dynamics of the logistics and port services industry. Global economic shifts, increasing demands for supply chain efficiency, and the need for stronger integrated connectivity encouraged the Company to reinforce its expansion strategy and enhance service excellence.

Throughout 2025, the Company focused on strengthening its business fundamentals through operational optimization, capacity enhancement, and the development of interregional and intermodal connectivity. These strategic initiatives were implemented in line with the Company's commitment to creating long-term value and supporting the efficiency of the national logistics ecosystem.

Sebagai hasil dari implementasi strategi yang terarah, Perseroan mencatat sejumlah capaian kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp2.225 miliar pada tahun 2025. Meningkat 21% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.839 miliar.
2. Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp172 miliar dan untuk kepentingan non pengendali sebesar Rp93 miliar.
3. Volume *storage* PT Kariangau Gapura Terminal Energi ("KGTE") mencapai 1.558.400 KL atau 26,85 KBD. Volume *Fuel Reselling* PT Pahala Globalindo Energi ("PGE") mencapai 28.900 KL.
4. Perluasan lini usaha meliputi pengelolaan terminal petikemas di Batam melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT"), pelayaran kargo dengan menyiapkan kapal kargo KM Interport Sandikala VII melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS"), perluasan layanan truk angkutan darat melalui anak usaha PT Interport Sarana Baruna ("ISB") dan pengelolaan dermaga tongkang milik PT Vale Indonesia ("PTVI") di Sulawesi Tengah.
5. Inisiatif efisiensi operasional seperti program alokasi bahan bakar untuk *coal transshipment* yang sudah dimulai sejak pertengahan 2024 ini oleh anak usaha perseroan yaitu PT Cotrans Asia ("CTA") yang dapat menurunkan *Scope 1 GHG emission* sebesar 2069 ton CO₂eq di tahun 2025 dan keberhasilan Perseroan melaksanakan penguatan sinergi *Enterprise Resource Planning* ("ERP") untuk Perseroan beserta seluruh anak usahanya di kurun 2025 menggunakan Microsoft Dynamics365.

As a result of the Company's focused strategic execution, the Company achieved the following financial and operational highlights in 2025:

1. Operating revenue was recorded at IDR2,225 billion in 2025, an increase of 21% from the previous year's figure of IDR1,839 billion.
2. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to IDR172 billion, while profit attributable to non-controlling interests amounted to IDR93 billion.
3. Storage volume of PT Kariangau Gapura Terminal Energi ("KGTE") reached 1,558,400 KL or 26.85 KBD. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")'s fuel resale volume reached 28,900 KL.
4. Business expansion includes the management of a container terminal in Batam through the Company's subsidiary, PT Batu Ampar Container Terminal (BACT); cargo shipping operations involving the deployment of the cargo vessel KM Interport Sandikala VII through the Company's subsidiary, PT Interport Dirandra Syandana (INDIS); the expansion of land freight trucking services through the subsidiary PT Interport Sarana Baruna ("ISB"), and the management of a barge dock owned by PT Vale Indonesia ("PTVI") in Central Sulawesi.
5. Operational efficiency initiatives, such as the fuel allocation program for coal transshipment launched in mid-2024 by the Company's subsidiary, PT Cotrans Asia ("CTA"), which is expected to reduce Scope 1 GHG emissions by 2,069 ton CO₂eq by 2025, and the Company's successful implementation of enhanced Enterprise Resource Planning (ERP) synergy for the Company and all its subsidiaries by 2025 using Microsoft Dynamics365.

6. Pencapaian pelaksanaan program Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Hidup ("K3L") dalam mewujudkan nihil kecelakaan:
 - a. Peningkatan *leadership* dan komitmen seluruh jajaran manajemen dalam keterlibatan di bidang K3L, antara lain melalui partisipasi dalam penetapan tujuan, sasaran, dan program K3L, penyusunan rencana kerja bulanan (*Perfect Plan*), pelaksanaan inspeksi manajemen, rapat Komite K3L, serta keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar.
 - b. Implementasi standar sistem manajemen K3L sesuai dengan bidang usaha Perseroan mengacu pada ISO 45001, ISO 14001, SMK3, SMK4, dan SMKP yang dibuktikan dengan pemeliharaan sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001, serta perolehan sertifikasi SMK3 di KGTE.
 - c. Implementasi digitalisasi K3L, *Interport HSE Information & Communication Technology* ("INSTINCT") untuk mendukung kegiatan K3L, termasuk program *alignment* kepada CTA.
 - d. Penerapan konsep program *Perfect Day Every Day* untuk mencapai nihil kecelakaan, termasuk penguatan implementasi program pada CTA.
 - e. Penerapan program 5S untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, dengan pelaksanaan penilaian secara berkala di seluruh *site* serta sosialisasi kepada CTA.
 - f. Pengukuran tingkat budaya K3L untuk mengetahui tingkat kematangan budaya K3L di IMU dan seluruh proyek, termasuk pelaksanaan pengukuran di Babelan (ILSS-PTCL).
 - g. Penerapan program *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") sebagai bagian dari upaya penurunan emisi karbon dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dengan salah satu pencapaian berupa penghargaan kategori Emas yang diterima oleh anak perusahaan CTA dari klien.
 - h. Pelaksanaan program pelatihan K3L baik internal maupun eksternal guna meningkatkan keterampilan dan kompetensi K3L bagi staf dan karyawan.
6. Achievement of Health, Safety and Environment ("HSE") program execution in achieving zero accidents:
 - a. Strengthening leadership and commitment across all levels of management in HSE involvement, including participation in setting HSE objectives, targets, and programs, preparation of monthly work plans (*Perfect Plan*), implementation of management inspections, HSE Committee meetings, as well as participation in training and seminars.
 - b. Implementation of HSE management system standards in accordance with the Company's business activities, referring to ISO 45001, ISO 14001, SMK3, SMK4, and SMKP, as evidenced by the maintenance of ISO 45001 and ISO 14001 certifications, as well as the achievement of SMK3 certification at KGTE.
 - c. Implementation of HSE digitalization, *Interport HSE Information & Communication Technology* ("INSTINCT") to support HSE activities, including alignment programs with CTA.
 - d. Implementation of the *Perfect Day Every Day* program concept to achieve zero accidents, including strengthening the program implementation at CTA.
 - e. Implementation of the 5S program to create a safe working environment, including periodic assessments across all sites and socialization to CTA.
 - f. Measurement of safety culture maturity to assess the level of occupational health and safety culture across IMU and all projects, including implementation at Babelan (ILSS-PTCL).
 - g. Implementation of *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") programs as part of carbon emission reduction efforts and other sustainability initiatives, with one of the achievements being a Gold category award received by CTA from a client.
 - h. Implementation of HSE training programs, both internal and external, to enhance the skills and competencies of staff and employees.

Capaian tersebut mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi tantangan sekaligus kemampuannya dalam beradaptasi dan reorganisasi untuk menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Selain kinerja usaha, Perseroan juga terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perseroan ("GCG") yang baik, manajemen risiko, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta dedikasi seluruh insan Perseroan. Atas nama manajemen, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sepanjang tahun 2025.

Ke depan, Perseroan akan terus melangkah dengan strategi yang adaptif dan terukur, guna menavigasi pertumbuhan, memperkuat konektivitas, serta memastikan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja, strategi, serta arah pengembangan Perseroan ke depan.

These achievements reflect the Company's resilience in navigating challenges, as well as its ability to adapt and undertake organizational restructuring to capture sustainable growth opportunities.

In addition to business performance, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"), risk management, and human capital development as key pillars supporting long-term growth.

The Company recognize that these accomplishments would not have been possible without the trust and support of our shareholders, customers, business partners, regulators, and the dedication of all employees of the Company. On behalf of management, I would like to express our sincere appreciation to all stakeholders for their continued support throughout 2025.

Looking ahead, the Company remains committed to pursuing adaptive and prudent strategies to navigate growth, strengthen connectivity, and ensure long-term business sustainability.

We hope that this 2025 Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's performance, strategies, and future direction.

Hormat kami,
Sincerely,



Adi Darma Shima
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris

Dengan ini, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan ini telah disusun dan disajikan secara lengkap, akurat, dan bertanggung jawab. Dokumen ini ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris.



William P. Sabandar
Komisaris Utama
President Commissioner



Widjaja S. Sumarjadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Kamen K. Palatov
Komisaris
Commissioner



Antonius Rainier H.
Komisaris
Commissioner



Hasnul Suhaimi
Komisaris
Commissioner



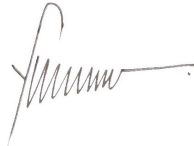
Mohamad Ikhsan
Komisaris
Commissioner

Board of Directors dan Board of Commissioners Responsibility Statement

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that all information in this Report has been compiled and presented completely, accurately and responsibly. This document is signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Adi Darma Shima
Direktur Utama
President Director



Yukki Nugrahawan Hanafi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Djuniardi Christanto
Direktur
Director



Surya Aribowo
Direktur
Director



Eric Hartanuh
Direktur
Director



02

Ikhtisar Data Keuangan *Financial Highlight*

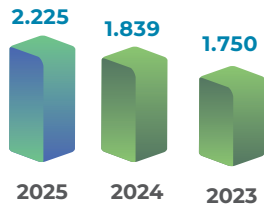
Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlight

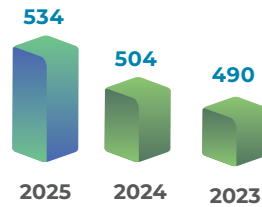
Dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in billions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	381	579	343
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.068	966	804
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.247	2.155	2.194
Jumlah Aset Total Assets	3.315	3.121	2.999
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	843	619	544
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	289	417	700
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.132	1.036	1.244
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.183	2.085	1.755
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.315	3.121	2.999
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss			
Pendapatan Revenue	2.225	1.839	1.750
Beban Langsung Direct Costs	1.691	1.335	1.260
Laba Kotor Gross Profit	534	504	490
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	193	159	142
Laba Usaha Operating Profit	342	345	347
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	264	389	365
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	172	299	289
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	93	90	75
EBITDA EBITDA	334	343	383
Rasio Ratios			
EBITDA (%) EBTIDA (%)	15%	19%	22%
Return on Asset (%) Return on Asset (%)	5%	9%	10%
Return on Equity (%) Return on Equity (%)	8%	14%	16%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,3	1,6	1,5
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,2	0,3	0,4
Rasio Utang terhadap Aset (x) Debt Ratio (x)	0,1	0,2	0,2

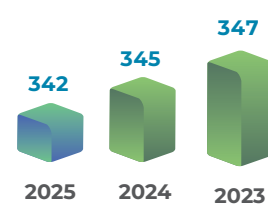
Pendapatan
Revenue



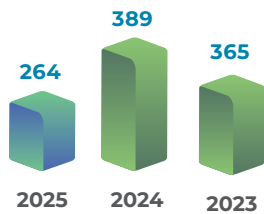
Laba Kotor
Gross Profit



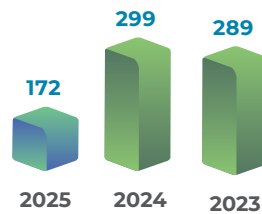
Laba Usaha
Operating Profit



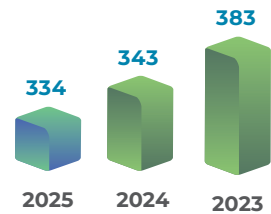
Laba Bersih
Net Profit



Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Company



EBITDA
EBITDA

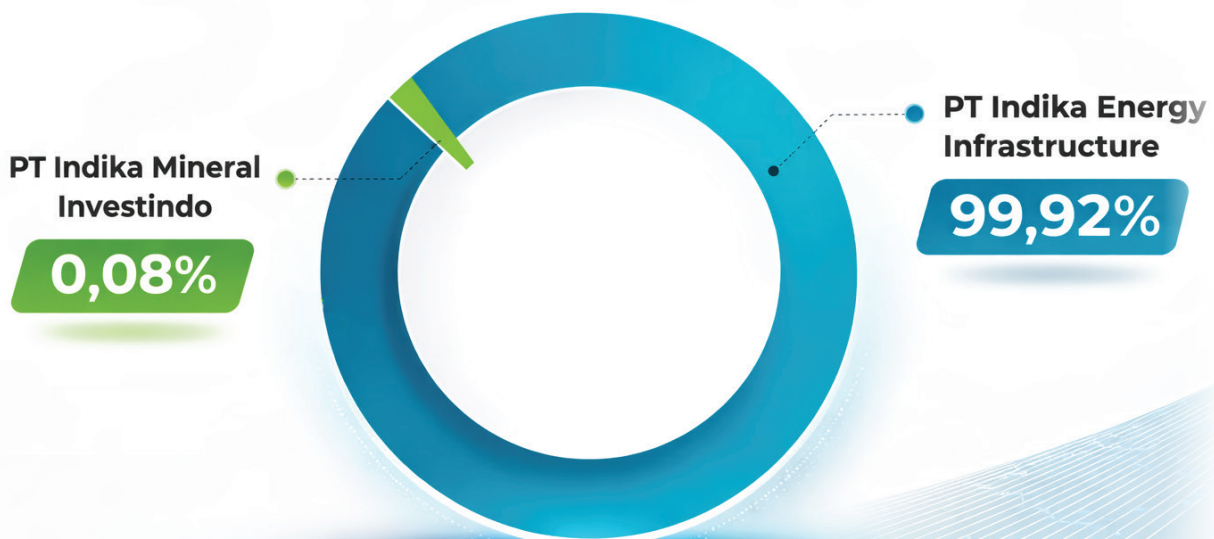


Informasi Saham dan Pemegang Saham

Stock and Shareholder Information

Kapitalisasi pasar tidak tersedia dan tidak ada pergerakan saham karena Perseroan bukan Perseroan Terbuka. Pemilik saham Perseroan adalah:

Market capitalization is not available and there is no share movement as the Company is not a Public Company. The shareholders of the Company are:





03

Laporan Manajemen *Management's Report*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

 Batu Ampar Container Terminal

William P. Sabandar,
M.Eng.Sc., Ph.D.

Komisaris Utama
President Commissioner



Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan selalu memperhatikan dan memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sehubungan dengan pelaksanaan tanggung jawab pengawasan dan pemantauan kegiatan Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa pertemuan formal maupun diskusi informal mengenai strategi dan pelaksanaan manajemen Perseroan untuk memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi.

Dalam optimalisasi pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki perangkat pendukung yang dibantu oleh empat komite Perseroan, yaitu Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan; Komite Proyek dan Investasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Sustainability. Adapun pelaksanaan rapat – rapat dengan empat komite tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan (ARC Komite)

Selama tahun 2025, Komite telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dimana rapat yang dilakukan setiap kuartal dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dan 2 (dua) kali rapat *ad hoc*. Di dalam rapat tersebut Direksi Perseroan menyampaikan laporan sehubungan dengan pelaksanaan dan tata kelola dari *audit, risk, legal*, keuangan dan perijinan usaha yang dimiliki Perseroan.

Rekomendasi yang diberikan Komite adalah Perseroan memperbaiki *system procurement*, restrukturisasi divisi keuangan dan pembatasan akses atas pemberian persetujuan pada SAP. Komite juga memberikan masukan kepada Perseroan sehubungan dengan adanya kondisi internasional yang terjadi saat ini dimana secara tidak langsung berhubungan dengan usaha penyimpanan bahan bakar Perseroan di Kariangau.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function with due regard to the consistent implementation of GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

In relation to the implementation of the responsibility for supervising and monitoring the Company's activities, the Board of Commissioners has held several formal meetings and informal discussions regarding the Company's strategy and management implementation to provide input and advice to the Board of Directors.

To support the effective execution of its duties, the Board of Commissioners was assisted by four committees: the Audit, Risk and Compliance Committee; the Project and Investment Committee; the Nomination and Remuneration Committee; and the Sustainability Committee. The implementation of meetings with these four committees is as follows:

1. Audit, Risk and Compliance Committee (ARC Committee)

Throughout 2025, the Committee held 6 (six) meetings, consisting of 4 (four) quarterly meetings and 2 (two) *ad hoc* meetings. During these meetings, the Board of Directors presented reports related to the implementation and governance of audit, risk, legal, financial matters, and the Company's business licenses.

The Committee recommended improvements to the procurement system, restructuring of the finance division, and restrictions on access to approval authorities within SAP. The Committee also provided input to the Company in relation to current international conditions which indirectly affect the Company's fuel storage business in Kariangau.

Selain itu, dalam rapat-rapat Komite telah disampaikan juga perubahan mata uang yang digunakan Perseroan dalam laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Sesuai dengan masukan dari Komite, Perseroan juga telah memetakan risiko-risiko berdasarkan *compliance risk*, *strategic risk*, *financial risk* dan *operational risk*. Komite juga telah menyarankan kepada Perseroan untuk menyampaikan pada setiap rapat ARC Komite hal yang sekiranya akan berpotensi adanya litigasi.

Berdasarkan hasil rapat komite ini dapat diketahui Perseroan masih tetap berkomitmen dan mengedepankan nilai-nilai GCG termasuk mengantisipasi risiko-risiko yang telah dipetakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil dari internal audit yang telah menyelesaikan jadwal audit secara keseluruhan, adapun dari temuan hasil internal audit 98% telah diselesaikan hanya bersisa 1 (satu) penyelesaian yang tenggat waktunya adalah kuartal pertama tahun 2026.

2. Komite Proyek dan Investasi (PIC)

Di tahun 2025, Komite telah melakukan sebanyak 8 (delapan) kali rapat, dimana rapat-rapat tersebut membahas potensi dan peluang usaha bagi Perseroan yaitu proyek Batam, proyek-proyek dengan PTVI seperti *Jetty manajemen*, *charter vessel*, *Global Freight Forwarding ("GFF")* dan *Coal barging*, rencana investasi di PT Siam Maspion Terminal, akuisisi SIUPAL (pembelian kapal/vessel) dan proyek kerjasama untuk perjanjian fasilitas dengan PT Bank Central Asia, Tbk serta restrukturisasi dari bisnis Interport.

Dalam setiap rapat-rapat PIC ini, Komite selalu memberikan arahan khususnya dari sisi operasional usaha dan potensi pendapatan bagi Perseroan. Komite dapat menolak proposal yang diajukan oleh Perseroan apabila bahwa potensi proyek tersebut dianggap tidak *feasible* (tidak bisa dilakukan) karena potensi pendapatan lebih rendah dibandingkan resikonya bagi Perseroan.

Hasil dari rapat-rapat PIC ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk melanjutkan peluang-peluang usaha Perseroan.

In addition, the Committee discussed the change in the Company's reporting currency from United States Dollar to Rupiah. In accordance with the Committee's input, the Company has also mapped risks based on compliance risk, strategic risk, financial risk, and operational risk. The Committee further advised the Company to disclose in each ARC Committee meeting any matters that may potentially lead to litigation.

Based on the results of these meetings, the Company remains committed to upholding GCG values, including anticipating the identified risks. This is reflected in the internal audit results, where 98% of findings have been completed, with only 1 (one) remaining item scheduled for completion in the first quarter of 2026.

2. Project and Investment Committee (PIC)

In 2025, the Committee held 8 (eight) meetings, which discussed potential business opportunities for the Company, including the Batam project, projects with PTVI such as jetty management, charter vessels, Global Freight Forwarding ("GFF"), and coal barging, investment plans in PT Siam Maspion Terminal, acquisition of SIUPAL (vessel procurement), cooperation projects for facility agreements with PT Bank Central Asia, Tbk, and the restructuring of Interport's business.

In each meeting, the Committee provided direction particularly in terms of business operations and potential revenue. The Committee may reject proposals submitted by the Company if the project is considered not feasible due to lower revenue potential compared to its risks.

The outcomes of these meetings serve as the basis for the Company in pursuing its business opportunities.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi (NR Komite)

Pada tahun 2025 telah dilakukan 4 (empat) kali, dimana dalam pertemuan NR Komite tersebut Direksi Perseroan telah memaparkan laporan kinerja karyawan Perseroan serta adanya penyesuaian organisasi dalam Perseroan, engagement karyawan serta informasi-informasi terbaru sehubungan program pengembangan karyawan Perseroan.

Komite telah menyetujui perubahan struktur organisasi di Perseroan, diantaranya adalah dengan penunjukan beberapa karyawan Perseroan yang diangkat menjadi Deputi Direktur. Sesuai dengan arahan dari Komite, Perseroan juga telah menuntaskan Program *Future Leader Development Program* ("FLDP") yang diselenggarakan oleh holding dari Perseroan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan.

Atas program FLDP tersebut, Perseroan menyelenggarakan program tersendiri yaitu *Make the Difference* ("MTD") Core yang diperuntukan untuk karyawan-karyawan Perseroan yang baru bergabung dengan range usia hingga berumur 30 tahun. Program MTD ini bertujuan agar karyawan bisa lebih mengembangkan karir dengan memahami lebih lanjut bisnis-bisnis Perseroan. Selain Program FLDP dan MTD, Perseroan juga menyelenggarakan Fase 1 (pertama) program MTD Pro, program ini diperuntukan untuk karyawan yang senior dengan usia yang tidak lebih dari 45 tahun.

Program ini diperuntukan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapat Pendidikan lanjutan serta dapat membuka peluang karir dengan jenjang lebih tinggi.

Komite mengharapkan agar program-program yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan peluang karir bagi karyawan ini tetap dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Selain pengembangan karir yang disampaikan oleh Komite, dalam rapat Perseroan juga menyampaikan penyelesaian proses reorganisasi dalam rangka efisiensi biaya secara lancar dan tanpa kendala di beberapa anak usaha Perseroan.

3. Nomination and Remuneration Committee (NR Committee)

In 2025, 4 (four) meetings were held, during which the Company's Board of Directors presented reports on employee performance, organizational adjustments within the Company, employee engagement, as well as the latest information regarding the Company's employee development programs.

The Committee approved changes to the Company's organizational structure, including the appointment of several employees as Deputy Directors. In accordance with the Committee's direction, the Company also completed the Future Leader Development Program ("FLDP") organized by the Company's holding in collaboration with an educational institution.

Following the FLDP program, the Company implemented its own program, namely Make the Difference ("MTD") Core, which is intended for newly joined employees within the Company with an age range of up to 30 years. This MTD program aims to enable employees to further develop their careers by gaining a deeper understanding of the Company's businesses. In addition to the FLDP and MTD programs, the Company also implemented Phase 1 (first phase) of the MTD Pro program, which is intended for senior employees with an age limit of up to 45 years.

This program is intended to provide employees with the opportunity to obtain further education and to open up career opportunities at higher levels.

The Committee expects that these programs implemented by the Company in relation to employee career opportunities will be continued in the following year.

In addition to career development as conveyed by the Committee, during the meetings the Company also reported the completion of the reorganization process aimed at cost efficiency, which was carried out smoothly and without obstacles across several of the Company's subsidiaries.

4. Komite Sustainability

Di tahun 2025 telah dilakukan 4 (empat) kali rapat dimana setiap rapat dilakukan setiap kuartal, dalam setiap pertemuan dibahas mengenai laporan kinerja sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ESG.

Komite telah memberikan sejumlah masukan strategis terkait penyempurnaan indikator dan target kinerja keberlanjutan Perseroan, diantaranya Perseroan melakukan perubahan nilai target pada indikator GHG *Emission Scope 1* dan *Scope 2* guna menyesuaikan dengan arah kebijakan dan ambisi dekarbonisasi Perseroan. Selain itu, indikator konsumsi dari *Non-Renewable Energy* mengalami perubahan satuan dari gigajoule (GJ) menjadi persentase. Perubahan juga dilakukan oleh Perseroan pada indikator *Non-landfill Waste from Total Waste*, di mana satuan diubah dari persentase menjadi nilai absolut. Komite juga memberikan masukan terkait penyesuaian nilai target pada indikator Women in Senior Management serta perubahan kriteria pada *Major Regulatory Violation*.

Di samping itu, Komite menekankan pentingnya peningkatan kualitas perencanaan program dan analisis finansial. Pada bagian *Environmental Initiatives Program Plan*, diminta penambahan informasi mengenai estimasi kontribusi dampak untuk setiap kegiatan yang direncanakan. Komite juga menyoroti bahwa alokasi anggaran sebesar 1% dari EBIT yang tercantum pada target masih digunakan tanpa analisis yang mendalam. Oleh karena itu, Perseroan diminta untuk menghitung proporsi anggaran tersebut terhadap NPAT guna menilai kewajaran dan keadilan bagi perusahaan, serta mendiskusikannya lebih lanjut dengan Direksi untuk mendapatkan kesepakatan. Selain itu, Komite mengharapkan adanya penyajian data terkait dampak dalam satuan Rupiah per kehidupan terdampak (*Rupiah per life impacted*), dengan menggunakan rata-rata data selama tiga tahun terakhir sebagai acuan awal untuk mengevaluasi relevansi dan kewajaran pendekatan tersebut.

4. Sustainability Committee

In 2025, 4 (four) meetings were held on a quarterly basis, during which each meeting discussed performance reports related to the implementation of ESG activities.

The Committee provided a number of strategic inputs related to the refinement of the Company's sustainability performance indicators and targets, including adjustments to the target values for GHG Emission Scope 1 and Scope 2 indicators to align with the Company's policy direction and decarbonization ambitions. In addition, the unit of measurement for Non-Renewable Energy consumption was changed from gigajoule (GJ) to percentage. The Company also made changes to the Non-landfill Waste from Total Waste indicator, where the unit was revised from percentage to absolute value. The Committee also provided input regarding adjustments to target values for the Women in Senior Management indicator and changes to the criteria for Major Regulatory Violation.

In addition, the Committee emphasized the importance of improving the quality of program planning and financial analysis. Within the Environmental Initiatives Program Plan, the inclusion of estimated contribution impact for each planned activity was requested. The Committee also highlighted that the allocation of 1% of EBIT as stated in the target continues to be used without in-depth analysis. Therefore, the Company is requested to assess the proportion of this allocation against NPAT to evaluate its appropriateness and fairness for the Company, and to further discuss it with the Board of Directors to reach an agreement. Furthermore, the Committee expects the presentation of impact data in the form of Rupiah per life impacted, using the average data over the past three years as an initial reference to evaluate the relevance and appropriateness of this approach.

Dewan Komisaris, dengan dukungan penuh dari Komite Perseroan, telah melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan berkesinambungan guna memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sesuai dengan rencana usaha Perseroan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengawasan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Dalam rangka mendukung penerapan GCG secara konsisten, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi Perseroan menerapkan sistem manajemen yang memadai, efektif, dan terintegrasi, termasuk pemenuhan terhadap standar internasional yang relevan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap standar ISO 45001 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), serta ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) serta ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi), sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang beretika, berkelanjutan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian laporan pengawasan Dewan Komisaris dan dengan ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham atas dukungan yang telah diberikan, dan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan diharapkan untuk tetap meneruskan upaya peningkatan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners, with full support from the Company's Committees, has carried out its supervisory function effectively and continuously to ensure that the Board of Directors performs its management duties and responsibilities in accordance with the established business plan of the Company. The implementation of this supervision is conducted based on the principles of GCG.

In order to support the consistent implementation of GCG, the Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors implements adequate, effective, and integrated management systems, including compliance with relevant international standards. This includes adherence to ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 37001 (Anti-Bribery Management System), and ISO 27001 (Information Security Management System), as part of the Company's commitment to ethical, sustainable, and compliant business practices.

This concludes the supervisory report of the Board of Commissioners, and the Board hereby expresses its highest appreciation to the Shareholders for their support, and to the Board of Directors and all employees to continue the efforts to improve the Company's performance.



 Fuel Loading Activity



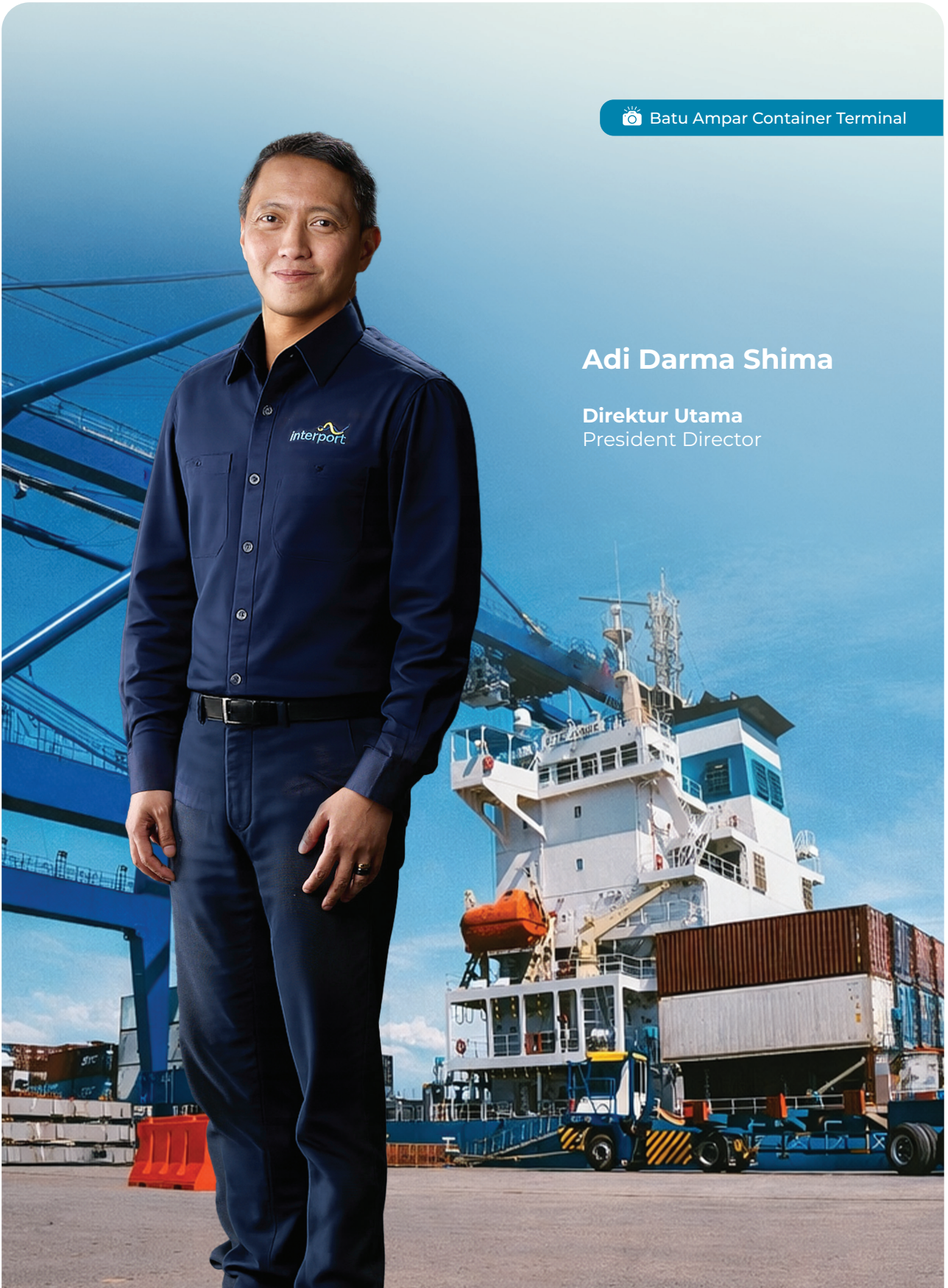
Laporan Direksi

Board of Directors Report

 Batu Ampar Container Terminal

Adi Darma Shima

Direktur Utama
President Director



Kondisi Umum & Pencapaian Utama (Key Milestone)

Di Bulan Januari 2025, Perseroan telah selesai melakukan restrukturisasi organisasi dan bisnis pada *Interport Business Park* (Interport Balikpapan) yang terdiri dari 3 (tiga) anak usaha Perseroan yaitu ISB, ILSS, dan KGTE. Restrukturisasi tersebut bertujuan untuk peningkatan efektivitas, efisiensi, serta penguatan sumber daya serta menyesuaikan dengan kegiatan usaha Perseroan di IBP. Restrukturisasi tersebut dilakukan melalui restrukturisasi kegiatan usaha kegiatan usaha ketiga anak usaha Perseroan diikuti dengan perpindahan beberapa karyawan sesuai dengan kebutuhan dan strategi usaha dari ISB, ILSS dan KGTE, dengan tetap memperhatikan kompetensi, pengalaman, serta keberlanjutan kinerja operasional.

Di Bulan Februari 2025, ICTSI melalui ICTSI *Middle East* telah mengakuisisi 75% (tujuh puluh lima persen) kepemilikannya di BACT yang menjadikan BACT sebagai Perusahaan patungan antara Perseroan dengan ICTSI Middle East.

Pada Bulan Maret 2025, Perseroan melalui anak perusahaannya PGE sukses melakukan pengiriman biodiesel B40 perdana dari IBP Fuel Terminal di IBP ke Adang Bay di Tanah Merah, Kalimantan Timur. Pengiriman ini adalah pengiriman pertama sejak PGE diambil alih oleh Perseroan pada bulan Desember 2024

Pada bulan ini juga, PPI telah menyelesaikan kewajibannya sehubungan dengan pemenuhan pembiayaan (*financial close*) kepada PJKP ("Penanggung Jawab Proyek Kerjasama") sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha yang telah ditandatangani oleh PPI dan PJKP ("Perjanjian KPBU") dengan menyerahkan semua dokumen-dokumen pendukung yang dipersyaratkan dalam Perjanjian KPBU tersebut.

Sejalan dengan fokus bisnis Perseroan dalam bisnis operator terminal di tiga sektor, yaitu Terminal Liquid, Terminal Curah, dan Terminal Petikemas, di Bulan April 2025 Perseroan menambahkan 4 (empat) Deputi Direktur dalam organisasi Perseroan, yaitu Deputi Direktur untuk bidang bisnis kepelabuhanan, bidang bisnis Transportasi, bidang Keuangan dan bidang *Corporate Service*.

General Condition & Key Milestone

In January 2025, the Company completed the organizational and business restructuring of Interport Business Park (Interport Balikpapan), which consists of three subsidiaries of the Company, namely ISB, ILSS, and KGTE. The restructuring aimed to improve effectiveness, efficiency, and strengthen resources, as well as to align with the Company's business activities at IBP. The restructuring was carried out through the restructuring of the business activities of the three subsidiaries, followed by the transfer of several employees in accordance with the business needs and strategies of ISB, ILSS, and KGTE, while still taking into account their competencies, experience, and operational performance sustainability.

In February 2025, ICTSI, through ICTSI Middle East, acquired a 75% (seventy-five percent) stake in BACT, making BACT a joint venture between the Company and ICTSI Middle East.

In March 2025, the Company, through its subsidiary PGE, successfully delivered its first shipment of B40 biodiesel from the IBP Fuel Terminal in IBP to Adang Bay in Tanah Merah, East Kalimantan. This was the first shipment since PGE was acquired by the Company in December 2024.

This month, PPI has also fulfilled its obligations in relation to financial close to PJKP (Project Cooperation Responsible Party) as stipulated in the Government and Business Entity Cooperation Agreement signed by PPI and PJKP ("KPBU Agreement") by submitting all supporting documents required in the KPBU Agreement.

In line with the Company's business focus on terminal operations in three sectors, namely Liquid Terminals, Bulk Terminals, and Container Terminals, in April 2025 the Company added 4 (four) Deputy Directors to its organization, namely Deputy Directors for the port business, transportation business, finance, and corporate services.



Selanjutnya, sebagai tindak lanjut penguatan organisasi, pada tanggal 12 Januari 2026, Perseroan telah menandatangani Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait perubahan susunan Direksi Perseroan, termasuk pengunduran diri Bapak David E. Adams dan penyesuaian komposisi Direksi. Keputusan tersebut dituangkan dalam Akta No. 23 tanggal 26 Januari 2026 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0065753 tanggal 18 Februari 2026. Langkah ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat struktur organisasi guna mendukung pelaksanaan strategi usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Di Bulan Mei 2025, Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu ISB telah memulai kontrak kerja dalam hal pengoperasian jetty dan servis manajemen untuk proyek *Vale Indonesia Growth Project* (IGP) Morowali. Hal tersebut ditandai dengan suksesnya dilakukan Uji coba pertama penambatan tongkang (*barge mooring*) berhasil dilakukan di dermaga (jetty) yang dikelola oleh Perseroan. Adapun pengiriman pertama di IGP Morowali juga telah berhasil dilakukan di Juli 2025.

Di Bulan Juni 2025, Perseroan melalui anak usahanya PGE telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia, Tbk dengan nilai fasilitas yang diberikan sebesar Rp35.000.000.000 (tiga puluh lima Miliar Rupiah) dengan masa 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan PGE untuk modal kerja dan ekspansi usaha dari bisnis pengiriman bahan bakar.

Pada akhir Bulan Juli 2025, Perseroan melalui anak usahanya BACT, telah menandatangani Perjanjian Pengembangan dan Pengoperasian Bersama dengan BTP untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, dimana BTP adalah Perusahaan yang memiliki hak konsesi dari BP Batam atas pengelolaan Pelabuhan Terminal Petikemas Batu Ampar, Batam. Tidak lama setelahnya, tanggal 1 September 2025, BACT telah memulai operasinya di Pelabuhan Terminal Petikemas Batu Ampar, Batam.

Pada bulan September 2025, sehubungan dengan pengembangan bisnis Perseroan dalam unit bisnis pengiriman bahan bakar, anak usaha Perseroan yaitu PGE menandatangani perjanjian pinjaman antar Perusahaan dengan PT Indika Energy, Tbk dengan fasilitas pinjaman yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000 (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah).

Subsequently, as part of strengthening its organizational structure, on January 12, 2026, the Company signed a Circular Resolution of the Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to changes in the composition of the Board of Directors, including the resignation of Mr. David E. Adams and adjustments to the Board composition. The resolution was formalized under Deed Number 23 dated January 26, 2026 and approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-AH.01.09-0065753 dated February 18, 2026. This initiative reflects the Company's efforts to strengthen its organizational structure in order to support the effective and sustainable execution of its business strategy.

In May 2025, the Company, through its subsidiary ISB, began a work contract for the operation of jetties and management services for the Vale Indonesia Growth Project (IGP) Morowali. This was marked by the successful completion of the first barge mooring trial at the jetty managed by the Company. The first shipment at IGP Morowali was also successfully carried out in July 2025.

In June 2025, the Company, through its subsidiary PGE, signed a loan facility agreement with PT Bank Central Asia, Tbk with a facility value of IDR35,000,000,000 (thirty-five billion rupiah) for a period of 1 (one) year. This facility is used by PGE for working capital and business expansion in the fuel delivery business.

At the end of July 2025, the Company, through its subsidiary BACT, signed a Joint Development and Operation Agreement with BTP for a period of 30 (thirty) years, whereby BTP is a company that holds a concession from BP Batam for the management of the Batu Ampar Container Terminal Port in Batam. Shortly thereafter, on September 1, 2025, BACT commenced operations at the Batu Ampar Container Terminal Port in Batam.

In September 2025, in connection with the Company's business development in the fuel delivery business unit, the Company's subsidiary, PGE, signed an intercompany loan agreement with PT Indika Energy, Tbk with a loan facility of IDR225,000,000,000 (two hundred twenty-five billion rupiah).

Di Bulan Oktober 2025, MV Hope Seven yang sebelumnya pada Bulan Maret 2025, telah diakuisisi melalui anak usaha Perseroan yaitu INDIS, telah bersandar di Batam untuk selanjutnya akan dipersiapkan untuk bisnis Perseroan dimana dalam waktu dekat akan mengikuti tender *project logistics*.

Di akhir tahun 2025, Perseroan melalui anak-anak usahanya telah melakukan kerjasama diantaranya PT Interport Multi Niaga ("IMN") dengan PT Petrosea Tbk penyediaan *warehouse* di Surabaya, IMN dengan MMP dan juga ISB dengan BUMA. Pada triwulan pertama, Februari 2025, Perseroan melalui kedua anak usahanya yaitu ISB dan ILSS telah berhasil mengamankan kontrak Operasi Dermaga Vale IGP di Morowali untuk durasi 53 (lima puluh tiga) bulan.

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan skor *engagement* sebesar 88, meningkat satu poin dari 87 pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang sederhana namun bermakna ini menjadi capaian yang membanggakan, terutama di tengah berbagai tantangan signifikan yang dihadapi Perseroan dalam proses ekspansi usaha yang agresif. Hal ini mencerminkan ketangguhan kolektif organisasi serta komitmen berkelanjutan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang suportif dan tetap melibatkan karyawan secara aktif.

Sepanjang tahun, Perseroan melanjutkan agenda rejuvenasi yang bertujuan untuk menyegarkan dan memperkuat komposisi tenaga kerja melalui perekrutan talenta baru yang lebih muda dan berpotensi tinggi. Perseroan secara terarah menargetkan profesional muda dalam proses rekrutmen, sekaligus memperkuat pengembangan mereka melalui kerangka program pengembangan terstruktur di setiap level organisasi yang terintegrasi dalam program unggulan Perseroan, MTD. Di saat yang sama, Perseroan melakukan rotasi serta *outplacement* secara selektif pada level senior guna menjaga kelincahan dan kesinambungan organisasi. Upaya ini menghasilkan rata-rata usia karyawan baru sebesar 31 tahun, melampaui target yang ditetapkan sebesar 35 tahun. Perseroan juga menyelenggarakan dua batch program MTD serta meningkatkan kualitas perencanaan suksesi, sehingga memperkuat *bench strength* organisasi secara keseluruhan.

In October 2025, MV Hope Seven, which was acquired in March 2025 through the Company's subsidiary INDIS, docked in Batam to be prepared for the Company's business, which will soon participate in a project logistics tender.

At the end of 2025, the Company, through its subsidiaries, entered into several partnerships, including PT Interport Multi Niaga ("IMN") with PT Petrosea Tbk for the provision of a warehouse in Surabaya, IMN with MMP, and ISB with BUMA. In the first quarter of February 2025, the Company, through its two subsidiaries, ISB, and ILSS, successfully secured a contract for Vale IGP Port Operations in Morowali for a period of 53 (fifty-three) months.

Company Performance

In 2025, the Company recorded an engagement score of 88, a one-point increase from 87 the previous year. This modest but significant improvement is a proud achievement, especially amidst the significant challenges the Company faces in its aggressive business expansion. This reflects the organization's collective resilience and the Company's ongoing commitment to building a supportive work environment and actively engaging employees.

Throughout the year, Company advanced the rejuvenation agenda, aimed at refreshing and strengthening Company workforce through the induction of new and younger talent. Company deliberately focused our recruitment efforts on high-potential young professionals and reinforced their growth through a structured development framework at every level, unified under the Company's signature MTD program. At the same time, Company undertook thoughtful rotations and selective outplacements at the senior level to ensure continued organizational agility and renewal. As a result, the average age of new hires reached 31, exceeding our target of 35. The Company also delivered two batches of the MTD program and further strengthened Company succession planning framework, enhancing overall bench strength across the organization.



Sejalan dengan itu, pada tahun 2025 Perseroan menerapkan proses manajemen kinerja yang lebih kokoh dan terintegrasi, selaras dengan pengembangan karyawan dan pengelolaan talenta. Perseroan terus menegaskan keterkaitan yang jelas dan transparan antara kinerja dan berbagai konsekuensinya termasuk bonus, penyesuaian remunerasi, peluang karier, serta akses terhadap program pengembangan sehingga kontribusi dan pencapaian tetap menjadi fondasi utama dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan.

Segmen Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui tiga segmen utama, yaitu segmen *Liquid*, segmen *Bulk*, dan segmen *Container* yang masing-masing memiliki karakteristik operasional dan kontribusi kinerja yang berbeda namun saling terintegrasi dalam mendukung rantai nilai logistik dan energi Perseroan.

Pada segmen *Liquid* yang mencakup KGTE, PGE, ILSS, dan ISB untuk bisnis *fuel transport* dan *Vendor Managed Inventory* ("VMI"), serta PT Mitra Baruna Nusantara ("MBN") untuk bisnis *shipping agency*, kinerja operasional menunjukkan integrasi layanan *end-to-end* yang solid. Aktivitas transportasi bahan bakar melalui darat dan laut, pengelolaan *inventory*, serta operasional terminal berjalan secara konsisten dengan dukungan volume distribusi yang stabil dan utilisasi fasilitas yang optimal. Stabilitas *throughput* VMI, tingginya aktivitas terminal, serta pengendalian loss and gain dalam batas toleransi mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional dan disiplin dalam menjaga kualitas layanan.

Pada segmen *Bulk* yang didukung oleh CTA sebagai kontributor utama serta entitas lain seperti ILSS, ISB, IMN, MBN, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII"), serta INDIS, aktivitas operasional difokuskan pada pengangkutan dan *transshipment* batubara serta layanan logistik pendukung.

Sepanjang tahun 2025, volume pengangkutan tetap berada pada skala yang besar dengan pendekatan operasional yang menitikberatkan pada optimalisasi aset, peningkatan produktivitas armada, serta penguatan koordinasi lintas fungsi.

In parallel, Company introduced a more robust and integrated performance management process, closely aligned with employee development and talent management. Company continues to reinforce a clear and transparent link between performance and outcomes including bonuses, salary adjustments, career opportunities, and development konsekuensinya termasuk that merit and contribution remain at the core of Company's people strategy.

Business Segment

The Company operates through three primary business segments, namely the Liquid segment, the Bulk segment, and the Container segment, each characterized by distinct operational profiles and performance contributions, while remaining fully integrated to support the Company's end-to-end logistics and energy value chain.

In the Liquid segment, which comprises KGTE, PGE, ILSS, and ISB for fuel transport and Vendor Managed Inventory ("VMI") activities, as well as PT Mitra Baruna Nusantara ("MBN") for shipping agency services, operational performance reflects a well-established and integrated service model. Fuel transportation across land and marine modes, inventory management, and terminal operations were executed consistently, supported by stable distribution volumes and optimal asset utilization. The sustained VMI throughput, high terminal activity levels, and disciplined loss and gain control within tolerance thresholds demonstrate strong operational governance and adherence to service quality standards.

In the Bulk segment, supported by CTA as the primary contributor, alongside ILSS, ISB, IMN, MBN, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII"), and INDIS, operations are focused on coal transportation and transshipment activities, as well as supporting logistics services.

Throughout 2025, transportation volumes remained at a substantial scale, underpinned by an operational strategy centered on asset optimization, enhanced fleet productivity, and strengthened cross-functional coordination, enabling the Company to maintain operational stability amid evolving demand dynamics.

Sementara itu, pada segmen *Container*, aktivitas operasional difokuskan pada pengelolaan terminal peti kemas dan layanan logistik terkait, termasuk melalui BACT yang menangani 523.000 TEUs dari 552 kedatangan kapal. Kinerja ini menunjukkan tingkat utilisasi fasilitas yang tinggi serta peningkatan aktivitas layanan pelabuhan peti kemas.

Pada segmen *Liquid*, yang mencakup KGTE, PGE, ILSS-IBP, dan ISB untuk bisnis *fuel transport* dan VMI, serta MBN untuk bisnis *shipping agency*, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp960 miliar.

Sementara itu, pada tahun 2025, segmen *Bulk* mencatat pendapatan sebesar Rp1.401 miliar, dengan kontribusi terbesar berasal dari entitas anak perseroan, CTA. Selain CTA, segmen ini juga didukung oleh ILSS, ISB, IMN, MBN, ISII, serta INDIS.

Pemasaran & CSR

Dari aspek Strategi Pemasaran, Perseroan pada kurun 2025 melaksanakan serangkaian kegiatan dalam rangka memperkuat citra dan kapabilitas Perseroan kepada para pelaku pasar. Khususnya kemampuan Perseroan untuk memberikan solusi kepelabuhanan dan logistik.

Pada triwulan kedua 2025, Perseroan turut menghadiri acara Pelantikan Pengurus Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) periode 2025-2030 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 17 April 2025. Dalam kesempatan ini, Direktur Utama Perseroan dilantik menjadi Wakil Ketua Umum 4 Bidang Peningkatan & Pengembangan Daya Saing Pelabuhan dan *Group Head of Corporate Strategic Affairs, Marketing* Perseroan turut dilantik menjadi Kepala Bidang 15 Standarisasi Alat & Sistem Pelayanan. Masih di triwulan kedua 2025, Perseroan melalui anak usahanya yaitu ILSS berpartisipasi dalam acara *Indonesia Maritime Week (IMW)* yang diselenggarakan di Jakarta pada 26-28 Mei 2025. Acara beragendakan mengeksplorasi masa depan industri maritim. Dalam kesempatan ini, Perseroan membuka *booth* pameran dan Direktur ILSS menjadi salah satu narasumber pada acara diskusi panel.

Meanwhile, in the *Container* segment, operations are focused on container terminal management and related logistics services, including the BACT, which handled 523,000 TEUs from 552 vessel calls. This performance reflects a high level of facility utilization and the continued expansion of container-based logistics activities within the Company's operational portfolio.

In the *Liquid* segment, comprising KGTE, PGE, ILSS-IBP, and ISB for fuel transport and VMI businesses, as well as MBN for shipping agency services, the Company recorded revenue of IDR960 billion.

Meanwhile, in 2025, the *Bulk* segment recorded revenue of IDR1,401 billion, with the largest contribution derived from the Company's subsidiary, CTA. In addition to CTA, this segment was also supported by ILSS, ISB, IMN, MBN, ISII, and INDIS.

Marketing & CSR

From a Marketing Strategy perspective, in 2025 the Company will carry out a series of activities to strengthen its image and capabilities among market players. In particular, the Company's ability to provide port and logistics solutions.

In the second quarter of 2025, the Company attended the Inauguration Ceremony of the Management of the Indonesian Port Business Association (ABUPI) for the 2025-2030 period, held in Jakarta on April 17, 2025. On this occasion, the Company's President Director was appointed as Vice Chairman IV for the Port Competitiveness Enhancement and Development Division. Furthermore, the Company's Group Head of Corporate Strategic Affairs, Marketing was appointed as Head of Division XV for Equipment Standardization and Service Systems. Also in the second quarter of 2025, the Company, through its subsidiary ILSS, participated in the Indonesia Maritime Week (IMW) event held in Jakarta on May 26-28, 2025. On this occasion, the Company opened an exhibition booth and the Director of ILSS was one of the speakers at the panel discussion.



Pada triwulan ketiga 2025, Perseroan melalui anak usahanya yaitu ILSS yang sekaligus anggota Asosiasi ABUPI turut menghadiri acara Indonesia *Marine & Offshore Expo* (IMOX) yang diselenggarakan di Batam pada tanggal 6-8 Agustus 2025. Dalam kesempatan ini, Perseroan membuka *booth* pameran.

In the third quarter of 2025, the Company, through its subsidiary ILSS, which is also a member of the ABUPI, participated in the Indonesia Marine & Offshore Expo (IMOX) held in Batam on August 6-8, 2025. On this occasion, the Company opened an exhibition booth.

Pada triwulan akhir 2025, Perseroan berpartisipasi dalam acara Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Convention & Exhibition (Convex) yang diselenggarakan di Tangerang pada 12-14 November 2025. Acara beragendakan percepatan transformasi, efisiensi, dan daya saing global sektor logistik nasional. Dalam kesempatan ini Perseroan membuka *booth* pameran dan Direktur Utama Perseroan menjadi salah satu narasumber pada acara diskusi panel.

In the final quarter of 2025, the Company participated in the Indonesian Logistics and Forwarders Association (ALFI) Convention & Exhibition (Convex) held in Tangerang on November 12-14, 2025. The event will focus on accelerating transformation, efficiency, and global competitiveness in the national logistics sector. On this occasion, the Company will open an exhibition booth and the Company's President Director will be one of the speakers at the panel discussion.

Masih pada triwulan akhir 2025, Perseroan berpartisipasi dalam acara *Indonesia International Transport Summit* (IITS) yang diselenggarakan di Jakarta pada 26-27 November 2025. Acara beragendakan mendorong penyusunan agenda mobilitas cerdas dan berkelanjutan. Dalam kesempatan ini Perseroan membuka *booth* pameran dan Direktur Utama Perseroan menjadi salah satu narasumber pada acara diskusi panel.

Still in the final quarter of 2025, the Company participated in the Indonesia International Transport Summit (IITS) held in Jakarta on November 26-27, 2025. The event is scheduled to promote the development of a smart and sustainable mobility agenda. On this occasion, the Company opened an exhibition booth and the Company's President Director was one of the speakers at the panel discussion.

Menyambut tahun 2026, Perseroan telah merancang dan mendistribusikan 400 (empat ratus) eksemplar kalender Perseroan sebagai bentuk apresiasi dan komunikasi Perseroan. Kalender ini dibagikan tidak hanya kepada karyawan internal, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan eksternal sebagai simbol kebersamaan dan komitmen berkelanjutan Perseroan.

Welcoming the year 2026, the Company has designed and distributed 400 (four hundred) copies of corporate calendars as a form of corporate appreciation and communication. This calendar was distributed not only to internal employees, but also to external stakeholders as a symbol of togetherness and the Company's sustainable commitment.

Dari program tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan serangkaian keberlangsungan kegiatan yang berlandaskan pemberdayaan *socio-preneurship*, kelestarian lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Through its corporate social responsibility program, the Company implements a series of sustainable activities based on socio-entrepreneurship empowerment, environmental sustainability, education, and public health.

Di seluruh lokasi beroperasinya, Perseroan melakukan kegiatan sosial sesuai karakteristik masing-masing daerah seperti budidaya bakau, pembangunan instalasi dan penyimpanan air bersih di Tanah Merah, budidaya alpukat, penyuluhan gizi & nutrisi di Tanah Grogot, program penyuluhan pengelolaan limbah di Sekolah Dasar Kawasan Babelan, pembekalan tenaga pendidik di Kawasan Balikpapan, distribusi alat penunjang bagi para nelayan di perairan Balikpapan dan masih banyak lagi.

Across all of its operating locations, the Company carries out social activities in accordance with the characteristics of each region, such as mangrove cultivation, construction of clean water installations and storage facilities in Tanah Merah, avocado cultivation, nutrition education in Tanah Grogot, a waste management education program at the Babelan Elementary School, training for educators in the Balikpapan area, distribution of support equipment for fishermen in the waters of Balikpapan, and many more.

Dari program tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan serangkaian keberlangsungan kegiatan berlandaskan 4 (empat) pilar berikut:

Through its social responsibility initiatives, the Company implemented a range of sustainable programs anchored in the following 4 (four) key pillars:



Pemberdayaan Socio-preneurship
Sociopreneurship Empowerment



Kelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability



Pendidikan
Education



Kesehatan Masyarakat
Public Health

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat 13.370 penerima manfaat dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 80% yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program. Inisiatif yang dijalankan meliputi peningkatan kapasitas tenaga pendidik, penguatan kesadaran lingkungan melalui program sekolah hijau dan pengelolaan sampah, peningkatan kesehatan masyarakat melalui program nutrisi dan distribusi bantuan gizi, serta pelestarian lingkungan melalui penanaman mangrove dan pengembangan pertanian. Selain itu, Perseroan juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan sarana usaha, serta peningkatan kualitas hidup melalui pembangunan infrastruktur dasar seperti penyediaan air bersih dan fasilitas sanitasi.

Throughout the year 2025, the Company recorded 13,370 beneficiaries with a budget absorption rate of 80%, reflecting the effective implementation of its programs. The initiatives carried out included enhancing teacher capacity, strengthening environmental awareness through green school and waste management programs, improving public health through nutrition programs and the distribution of supplementary food, as well as promoting environmental conservation through mangrove planting and agricultural development. In addition, the Company supported community economic empowerment through the provision of business facilities and improved quality of life through the development of basic infrastructure, including clean water supply and sanitation facilities.

Untuk informasi lebih lengkap mengenai ragam program dan kaleidoskop CSR, dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Kelestarian Lingkungan dalam laporan ini.

For further details on the range of programs and the CSR kaleidoscope, please refer to the Social Responsibility and Environmental Sustainability section of this report.



Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan terus memperkuat implementasi K3L secara terintegrasi sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menciptakan operasional yang andal, aman, dan berwawasan lingkungan di seluruh wilayah kerja serta entitas anak usaha. Penguatan ini dilakukan melalui peningkatan peran aktif kepemimpinan manajemen yang tidak hanya terbatas pada aspek kebijakan, namun juga diwujudkan dalam keterlibatan langsung dalam penetapan tujuan, sasaran, dan program K3L, penyusunan serta pelaksanaan rencana kerja bulanan, pelaksanaan inspeksi manajemen secara berkala, serta partisipasi dalam rapat Komite K3L dan berbagai program pelatihan maupun seminar. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa budaya keselamatan tertanam secara konsisten di seluruh lini organisasi, sekaligus mendorong terciptanya kesadaran kolektif dalam mengelola risiko operasional secara proaktif dan terstruktur.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga secara konsisten mempertahankan dan meningkatkan standar sistem manajemen K3L melalui pemenuhan berbagai sertifikasi yang relevan, antara lain ISO 14001, ISO 45001, SMK3, SMK4, dan SMKP, sebagai bentuk komitmen terhadap praktik terbaik yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi standar ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kepatuhan, namun juga sebagai landasan dalam memastikan efektivitas pengendalian risiko, peningkatan kinerja operasional, serta pengelolaan dampak lingkungan yang lebih terukur. Dalam mendukung pencapaian target nihil kecelakaan, Perseroan mengoptimalkan penerapan program *Perfect Day Every Day* yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi INSTINCT yang memungkinkan pemantauan, pelaporan, dan evaluasi kinerja K3L secara *real-time* di seluruh lokasi operasional, termasuk penyelarasannya dengan entitas anak usaha seperti CTA.

Health Safety and Environment

The Company continues to strengthen the integrated implementation of HSE as part of its ongoing commitment to ensuring reliable, safe, and environmentally responsible operations across all operating areas and subsidiaries. This strengthening is carried out through enhanced leadership commitment, reflected not only at the policy level but also through active management involvement in setting HSE objectives, targets, and programs, developing and executing monthly work plans, conducting regular management inspections, and participating in HSE Committee meetings as well as various training programs and seminars. This approach is designed to ensure that a strong safety culture is consistently embedded across all levels of the organization, while fostering collective awareness in proactively and systematically managing operational risks.

In line with this commitment, the Company consistently maintains and enhances its HSE management system standards through compliance with various relevant certifications, including ISO 14001, ISO 45001, SMK3, SMK4, and SMKP, as a demonstration of adherence to nationally and internationally recognized best practices. These standards serve not only as a form of regulatory compliance but also as a foundation for ensuring effective risk control, improving operational performance, and managing environmental impacts in a measurable manner. To support the achievement of zero-accident targets, the Company optimizes the implementation of the *Perfect Day Every Day* program, integrated with digital technology through the INSTINCT application, enabling real-time monitoring, reporting, and evaluation of HSE performance across all operational locations, including alignment with subsidiaries such as CTA.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat implementasi program 5R (“Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin”) serta pengembangan budaya K3L sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan produktif. Program ini didukung oleh mekanisme pengukuran dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penerapan di seluruh unit kerja. Di sisi lain, Perseroan juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan K3L melalui pelaksanaan program pengukuran dampak ESG, termasuk upaya penurunan emisi karbon sebagai bagian dari kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim. Pencapaian dalam aspek ini turut mendapatkan pengakuan eksternal melalui berbagai penghargaan yang diraih oleh Perseroan dan entitas anak usaha. Seluruh inisiatif tersebut diperkuat melalui pelaksanaan program pelatihan K3L yang berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi, kesadaran, dan kapabilitas seluruh karyawan dalam menerapkan prinsip keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan secara optimal.

Furthermore, the Company reinforces the implementation of the 5R program (“Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain”) and the development of a strong safety culture as part of its efforts to create a safe, orderly, and productive working environment. These initiatives are supported by continuous measurement and evaluation mechanisms to ensure consistent implementation across all business units. At the same time, the Company integrates sustainability aspects into its HSE management through the implementation of ESG impact measurement programs, including initiatives aimed at reducing carbon emissions as part of its contribution to climate change mitigation. Achievements in these areas have also received external recognition through various awards earned by the Company and its subsidiaries. All of these initiatives are further strengthened by continuous HSE training programs aimed at enhancing the competence, awareness, and capabilities of all employees in implementing occupational safety and environmental protection practices effectively.

Penghargaan-penghargaan yang diraih:

Awards received:



Januari
January

Penghargaan Zero Accident dari Provinsi Jawa Barat diberikan kepada ILSS Babelan
Zero Accident Award from West Java Province awarded to ILSS Babelan



Februari
February

President Director Award dari Kideco diberikan kepada ISB Paser
President Director Award from Kideco awarded to ISB Paser



Februari
February

President Director Award dari Kideco diberikan kepada CTA
President Director Award from Kideco awarded to CTA



Februari
February

Safety Culture Award dari WSO Indonesia diberikan kepada KGTE
Safety Culture Award from WSO Indonesia awarded to KGTE



Mei
May

Safety Culture Award dari WSO Indonesia diberikan kepada IMN Hub Surabaya
Safety Culture Award from WSO Indonesia awarded to IMN Hub Surabaya



Juni
June

Penghargaan Zero Accident, P2HIV & P2TBC dari Gubernur Kalimantan Timur diberikan kepada KGTE
Zero Accident, P2HIV & P2TBC Award from Governor of East Kalimantan awarded to KGTE



**Jun
June**

Penghargaan *Zero Accident*, P2HIV & P2TBC dari Gubernur Kalimantan Timur diberikan kepada CTA
Zero Accident, P2HIV & P2TBC Award from Governor of East Kalimantan awarded to CTA



**Oktober
October**

Penghargaan *Zero Accident* (Patra Nirbhaya Karya Utama) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral diberikan kepada KGTE
Zero Accident Award (Patra Nirbhaya Karya Utama) from Ministry of Energy Mineral Resources awarded to KGTE



**November
November**

Penghargaan Hasil Audit SMKP Terbaik dari Vale diberikan kepada ILSS Morowali
The Best SMKP Audit Result from Vale awarded to ILSS Morowali



**November
November**

Penghargaan Perlindungan Kesehatan Pekerja Perkantoran dari Walikota Balikpapan dan Kementerian Kesehatan diberikan kepada ILSS Balikpapan
Office Worker Health Protection Award from Mayor of Balikpapan and Ministry of Health awarded to ILSS Balikpapan



CPO Refinery Under Construction in
Interport Business Park Balikpapan



04

Profil Perseroan
Company Profile

Jejak Langkah Perseroan

Company's Journey

Membangun dan mengoperasikan basis logistik lepas pantai pada tahun 2009 untuk mendukung perusahaan minyak dan gas di Selat Makassar.
Self-built and operate offshore supply base in 2009 for supporting oil & gas companies at Makassar Strait.

Mei 2017 menyediakan layanan logistik berkualitas tinggi dan kompetitif seperti *transshipment*, tug, barge, HE, jetty O&M, *stockpile management*, BOP, serta pengelolaan limbah untuk pembangkit listrik tenaga batubara 1.144 MW di Jawa Barat.
May 2017 provide high quality and competitive logistics such as *transshipment*, tug, barge, HE, jetty O&M, *stockpile management*, BOP, and waste handling to 1,144 MW coal fired power in West Java.

5 Juli 2019 Interport memperoleh sertifikasi ISO 45001, 14001, dan 9001.
July 5, 2019 Interport accredited ISO 45001, 14001, and 9001.

Maret 2019 mengoperasikan fasilitas logistik multi-klien dengan akses *stevedoring* langsung dan *cargodoring* ke jalan umum di Surabaya.
March 2019 operate a multi-clients logistics facility with direct *stevedoring* and *cargodoring* access activities to public road at Surabaya.

1 April 2019, Perseroan resmi menggabungkan bisnis Petrosea Logistic & Support Services dengan Indika Logistic & Support Services
On April 1, 2019, the Company officially merged its Petrosea Logistic & Support Services business with Indika Logistic & Support Services.

Desember 2020 Interport memperoleh sertifikasi ISO 37001.
December 2020 Interport accredited ISO 37001.

17 Maret 2021 ditunjuk dalam skema *Public Private Partnership* (PPP) sebagai salah satu anggota konsorsium dengan masa konsesi selama 40 tahun untuk Pelabuhan Patimban.
March 17, 2021 appointed in *Public Private Partnership* (PPP) agreement as one of a consortium member for 40-years Patimban Port concession right holder.

10 Agustus 2017 membangun dan mengoperasikan basis logistik lepas pantai kedua di Papua Barat dengan BP sebagai klien utama.
August 10, 2017 self-built and operate 2nd offshore supply base at West Papua with BP as major client.

Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn. No.2 tertanggal 16 November 2018.
The Company was established based on Notarial Deed Number 2 dated November 16, 2018, drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn.

Mengakuisisi 2 (dua) entitas baru, PT Pusat Sarana Baruna (PSB) dan PT PSB Reksabumi Indonesia (PRI) pada 29 Juni 2020 untuk mendukung operasional basis logistik di Kariangau serta layanan pengelolaan limbah.
Acquire 2 (two) new entities, PT Pusat Sarana Baruna (PSB) and PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI) on June 29, 2020 to support our supply base operation at Kariangau and Waste Management Services.

Membangun dan mengoperasikan pelabuhan logistik multipurpose dan terminal bahan bakar di fasilitas Kariangau yang dimiliki secara privat pada Agustus 2020.
Self-built and operate multipurpose logistics port and Fuel Terminal at 60Ha privately-owned Kariangau facility in August 2020.

Mengelola secara komersial inventori stok bahan bakar termasuk fasilitas milik klien di Tanah Grogot sejak April 2021.
Commercially manage fuel stock inventory including client's facility maintenance at Tanah Grogot since April 2021.



Tanggal Operasi Komersial (Commercial Operation Date/ COD) pada 9 November 2020. Commercial Operation Date (COD) on November 9, 2020

13 Februari 2023 mengakuisisi 54,8% saham PT Cotrans Asia (CTA) untuk kegiatan *ship-to-ship* dan pengelolaan stockpile di Tanah Merah Coal Terminal (TMCT) dan Teluk Adang. Acquiring 54.8% shares of PT Cotrans Asia (CTA) on February 13, 2023 for ship-to-ship stockpile management at Tanah Merah Coal Terminal (TMCT) and Adang Bay.

Mei 2024 mengoperasikan layanan 3PL (*Third Party Logistics*) di Ternate. May 2024 operate a 3PL (3rd Party Logistics) service at Ternate.

Layanan 3PL di Makassar dimulai pada November 2024 dengan kedatangan pertama pada 8 November. Berlokasi di Tamalanrea, Makassar, fasilitas ini menyediakan layanan pergudangan dan konsolidasi dengan kapasitas gudang indoor 2.000 m². 3PL (3rd Party Logistics) service at Makassar began in November 2024, with the first arrival on November 8. Located at Tamalanrea, Makassar, it offers warehouse storage and consolidation with a 2,000 m² indoor storage capacity.

20 Desember 2024 memperoleh PT Pahala Globalindo Energi, pemegang Izin Niaga Umum (INU) dengan proyek perdagangan bahan bakar berbasis di Mojokerto, Jawa Timur. December 20, 2024, secured PT Pahala Globalindo Energi, an INU holder with a fuel trading project based in Mojokerto, East Java.

2 Februari 2025 memperoleh kontrak 5 tahun untuk layanan Operation & Management Jetty pada proyek *Indonesia Growth Project* (IGP) di Morowali. February 2, 2025, secured 5 Years contract for Jetty Operation & Management Services at Indonesia Growth Project (IGP) Morowali.

27 Maret 2025, Perseroan mengakuisisi MV Hope Seven yang berbendera India dari Perusahaan Hansa Shipping & Logistic, PVT Ltd. On March 27, 2025, the Company acquired MV Hope Seven, an India-flagged vessel, from Hansa Shipping & Logistics Pvt. Ltd. KGTE, IMN, MBN, INDIS, ISB, CTA.

Mengakuisisi 30,1% saham Powercommerce Asia (PCA) pada 3 Desember 2021 untuk bisnis *e-commerce* omni-channel dan manajemen rantai pasok. Acquiring 30.1% shares of PowerCommerce Asia (PCA) on December 3, 2021 for e-Commerce Omni-Channel & Supply Chain Management.

27 Maret 2023 menandatangani Perjanjian Konsesi dengan Kementerian Perhubungan untuk penyediaan layanan pelabuhan di Kariangau. March 27, 2023 Concession Agreement with Ministry of Transportation for Provisioning Public Port Services at Kariangau.

22 November 2024 mendirikan PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) untuk memperkuat lini bisnis di sektor logistik dan infrastruktur. November 22, 2024, established PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) to strengthen business line in the logistics and infrastructure sectors.

2 Desember 2024 meluncurkan PT Batu Ampar Coal Terminal (BACT) di Pelabuhan Batu Ampar, Batam, memperkuat peran Interport di sektor logistik maritim. December 2, 2024, Launched PT Batu Ampar Coal Terminal (BACT) at Batu Ampar Port, Batam, enhancing Interport's role in the maritime logistics sector.

5 Januari 2026 implementasi ERP Microsoft Dynamics 365 mulai berjalan untuk IMU, ILSS, KGTE, IMN, MBN, INDIS, ISB, dan CTA. January 5, 2026, Go live for ERP Microsoft Dynamics 365 implementation for IMU, ILSS, KGTE, IMN, MBN, INDIS, ISB, CTA.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Core Values



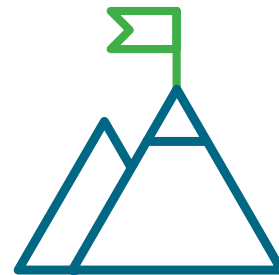
VISI
Vision

Menjadi penyedia solusi logistik dan jasa kepelabuhanan pilihan utama.

To be the preferred logistics and port services solution provider.

Memberikan solusi terbaik untuk memaksimalkan nilai pemangku kepentingan, bertanggung jawab secara sosial, menciptakan kepuasan karyawan, dan adaptif terhadap pasar global.

To deliver excellent solutions to maximize stakeholders' values, be socially responsible, create employees' satisfaction and global market adaptive.



MISI
Mission

Tagline

Precision in Motion

"Precision in Motion" mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan setiap aktivitas operasional secara presisi, terukur, andal, serta adaptif terhadap dinamika usaha yang terus berkembang. Frasa ini merepresentasikan kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan ketepatan perencanaan, keunggulan eksekusi, dan kelincahan operasional untuk memastikan proses yang efisien, aman, dan bernilai tambah berkelanjutan, sekaligus menegaskan arah strategis perusahaan yang berfokus pada kualitas, keberlanjutan, dan pertumbuhan jangka panjang.

"Precision in Motion" reflects the Company's commitment to executing its operations with precision, discipline, and reliability, while remaining adaptive to evolving business dynamics. The phrase represents the Company's ability to integrate accurate planning, execution excellence, and operational agility to ensure efficient, safe, and value-driven processes, while reinforcing its strategic direction focused on quality, sustainability, and long-term growth.



Nilai Perseroan

Corporate Value

S Synergy

Kami percaya pada kekuatan kolaborasi dan kerja tim untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

We believe in the power of collaboration and teamwork to achieve shared goals effectively.

"its not about you" - "ini bukan tentang Anda"

1. Tempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau tim
Put the company interest above personal or team
2. Pikirkan dan selesaikan melalui sistem
Think and solve through the system
3. Pertimbangkan bagaimana tindakan mereka berdampak pada orang lain
Consider how their actions affect others
4. Menjadi orang yang menyenangkan untuk diajak bekerja sama (pemain tim)
Be a pleasant person to work with (team player)

O Compassion

Empati dan kepedulian membimbing tindakan kami, memungkinkan kami untuk mendukung mitra kerja, klien, dan komunitas dengan efektif.

Empathy and care guide our actions, ensuring we support our colleagues, clients, and communities.

"Act with care" - "Beraksi dengan Kepedulian"

1. Peduli pada diri sendiri
Care about yourself
2. Peduli pada Perseroan
Care about the company
3. Peduli pada tim
Care about the team
4. Peduli pada pelanggan
Care about the customer
5. Peduli pada komunitas
Care about the community
6. Peduli pada lingkungan
Care about the environment

L ExceLLence

Kami berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dalam setiap hal yang kami lakukan, dengan terus memberikan hasil yang luar biasa.

We strive for the highest standards in everything we do, delivering outstanding results. We strive for the highest standards in everything we do, delivering outstanding results.

"Sets new standard" - "Menetapkan Standar Baru"

1. Berpikir besar
Think big
2. Merencanakan ke depan (mengambil risiko yang terukur)
Plans ahead (takes calculated risk)
3. Berbicara berdasarkan data
Speaks by data
4. Gesit dan adaptif
Agile and adaptive
5. Meminta umpan balik
Ask for feedback

I Integrity

Kejujuran dan praktik etis adalah dasar dari pekerjaan dan hubungan kami.

Honesty and ethical practices are the foundation of our work and relationships.

"Earn the Respect" - "Meraih Rasa Hormat"

1. Konsisten antara ucapan dan tindakan
Walk the talk
2. Mengungkapkan maksud dengan jelas
Say what they mean
3. Memiliki keberanian untuk tidak setuju
Has the courage to disagree
4. Berpegang pada prinsip moral yang kuat
Has a strong moral compass

D Determination

Dengan komitmen yang tak tergoyahkan, kami menghadapi tantangan dan mengejar kesuksesan tanpa henti.

With unwavering commitment, we overcome challenges and pursue success relentlessly.

"Delivers" - "Memberikan Hasil"

1. Memiliki tujuan yang lebih besar dari sekadar kesuksesan pribadi
Has a purpose beyond personal success
2. Memiliki rasa urgensi yang kuat
Has a strong sense of urgency
3. Terobsesi dengan masalah yang ada
Obsessed with the problem
4. Fokus pada hal-hal yang dapat diambil tindakan
Focus on what is actionable
5. Selalu berusaha lebih keras
Goes the extra miles

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

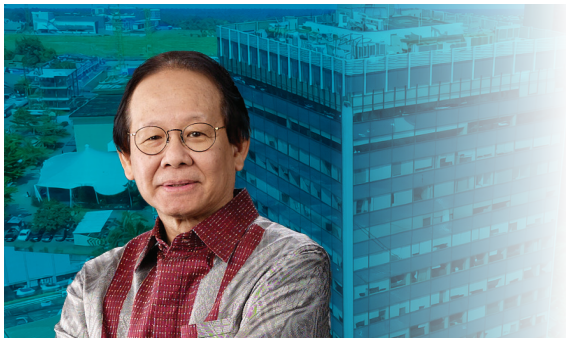


William P. Sabandar, M.Eng.Sc., Ph.D.

Komisaris Utama
President Commissioner

Profesional di bidang manajemen korporasi dan sektor publik, dengan kepakaran di bidang transportasi dan pembangunan berkelanjutan. Karir sebagai Direktur Utama PT MRT Jakarta dari 2016 hingga 2022, memimpin rekonstruksi Kepulauan Nias (2005-2009) pasca tsunami dan gempa bumi, menjadi Utusan Sekretaris Jenderal ASEAN untuk rekonstruksi pasca-bencana di Myanmar pada 2009-2010, dan Deputi Operasional Badan Pengelola REDD+. Saat ini ia menjabat sebagai *Chief Operating Officer (COO)* dari Indonesian Business Council, Ketua Tim Asistensi Ahli Transportasi Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), dan Ketua Gerakan Global 5P Movement.

Corporate and public sector management professional, with expertise in transportation and sustainable development. Career as President Director of PT MRT Jakarta from 2016 to 2022, leading the reconstruction of Nias Islands (2005-2009) after tsunami and earthquake, being the Envoy of ASEAN Secretary General for post-disaster reconstruction in Myanmar in 2009-2010, and Operational Deputy of REDD+ Management Agency. He is currently the Chief Operating Officer (COO) of the Indonesian Business Council, Chairman of the Transportation Expert Assistance Team of the Authority for the Capital City of the Archipelago (OIKN), and Chairman of the Global 5P Movement.



Widjaja S. Sumarjadi

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Widjaja Surjatna Sumarjadi memiliki pengalaman puluhan tahun di bidang teknik dan konstruksi. Ia adalah anggota Persatuan Insinyur Indonesia dan penerima Gold Award dan Bronze Award dalam kategori mega-sized project dari International Project Management Association (IPMA). Sebelum bergabung dengan Interport, ia adalah Wakil Direktur Utama PT Tripatra Engineers and Constructors. Ia lulus dari Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Teknik Sipil Struktur dan memiliki gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia.

Widjaja Surjatna Sumarjadi brings decades of experience in engineering and construction. He is a member of the Indonesian Engineers Association and a recipient of the Gold Award category and a Bronze Award in the mega-sized project category from International Project Management Association (IPMA). Prior to joining Interport, he was the Vice President Director of PT Tripatra Engineers and Constructors. He is a Trisakti University graduate with a Bachelor's Degree in Civil Structural Engineering and holds a Master's Degree in International Management from the University of Indonesia.



Kamen Kamenov Palatov

Komisaris
Commissioner

Kamen Palatov memiliki pengalaman luas di sektor energi. Saat ini, ia menjabat sebagai Direktur di Indika Energy, PT Kideco Jaya Agung, PT Cirebon Electric Power, dan PT Cirebon Energi Infrastructure. Ia juga merupakan Komisaris di PT Kariangau Gapura Terminal Energi. Ia melakukan studi di Franklin and Marshall College di AS dan memperoleh gelar MBA (*double degree*) dari HEC School of Management, Paris/The Chinese University of Hong Kong.

Kamen Palatov has extensive experience in the energy sector. He is currently a Director at Indika Energy, PT Kideco Jaya Agung, PT Cirebon Electric Power, and PT Cirebon Energi Infrastructure. He is also a Commissioner at PT Kariangau Gapura Terminal Energi. He studied at Franklin and Marshall College in the USA and earned an MBA (double degree) from the HEC School of Management, Paris/The Chinese University of Hong Kong.



Antonius Rainier Haryanto

Komisaris
Commissioner

Seorang eksekutif dan pengusaha dengan lebih dari dua puluh tahun pengalaman sebagai manajemen senior di berbagai Perseroan, mulai dari start-up, sektor swasta, sektor publik, hingga Badan Usaha Milik Negara di berbagai industri di Asia, Australia, dan Timur Tengah. Ia terakhir menjabat sebagai *Managing Director* PT Ilectra Motor Group. Sebelumnya, ia adalah *Strategic Delivery Advisor* untuk Menteri BUMN, Komisaris Independen PT PELINDO, Direktur Transformasi Bisnis PT Pertamedika IHC, dan *Program Director/Senior Infrastructure Advisor* untuk Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Ia memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan dan gelar Magister Teknik dari UNSW.

An executive and a seasonal entrepreneur with over twenty years of senior management experience working in various settings from start-up, private sector, public sector, to State-owned Enterprise covering diverse industrial sectors in Asia, Australia, and Middle East. Most recently, he was the Managing Director of PT Ilectra Motor Group. Prior to the role, he was the Strategic Delivery Advisor to the Minister of State-owned Enterprise, an Independent Commissioner of PT PELINDO, the Business Transformation Director of PT Pertamedika IHC, and the Program Director/ Senior Infrastructure Advisor for the Coordinating Ministry of Economic Affairs. He has Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan University and a Master of Engineering from UNSW.



Hasnul Suhaimi

Komisaris
Commissioner

Seorang profesional yang memiliki karir hampir 3 (tiga) dekade di bidang telekomunikasi dan sektor korporasi. Ditunjuk sebagai anggota dewan komisaris di Interport pada 2024. Beliau pernah menjabat sebagai anggota komite keberlanjutan di Petrosea, komisaris di Tripatra, dan komisaris utama di Eureka. Mengacu pada pengalaman kepemimpinan yang panjang, beliau juga pernah menjabat sebagai presiden XL Axiata selama 8 (delapan) tahun, mentransformasikan Perseroan menjadi operator seluler terbesar kedua di Indonesia dan memimpin Divisi Layanan Digital. Pengalaman penting di Telkomsel, IM3, Indosat, dan Bukalapak menunjukkan keahlian strategisnya. Beliau juga pendidik, penasehat, dan pelatih bersertifikat. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Elektro dari ITB, MBA dari University of Hawaii, dan akreditasi PCC dari Federasi Coaching International.

A seasoned professional with nearly 3 (three) decades of experience in the telecommunications and corporate sectors. He was appointed as a member of the Board of Commissioners of Interport in 2024. He previously served as a member of the Sustainability Committee at Petrosea, Commissioner at Tripatra, and President Commissioner at Eureka. With extensive leadership experience, he also served as President Director of XL Axiata for eight years, during which he transformed the Company into the second-largest mobile operator in Indonesia and led the Digital Services Division. His notable experience at Telkomsel, IM3, Indosat, and Bukalapak demonstrates his strong strategic expertise. In addition, he is an educator, advisor, and certified coach. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), an MBA from the University of Hawaii, and a Professional Certified Coach (PCC) credential from the International Coaching Federation.



Prof. Mohamad Ikhsan, Ph.D.

Komisaris
Commissioner

Salah satu guru besar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, berpengalaman menjadi Staf Khusus Menteri BUMN terkait makro ekonomi juga berpengalaman menjadi Staf Khusus Wakil Presiden Jusuf Kalla. Karirnya yang pernah menjadi komisaris independen beberapa Perseroan seperti PT Bakrie Brothers dan PT Danareksa, menyelesaikan jenjang sarjana di FEUI, kemudian melanjutkan program magisternya di Vanderbilt University, Departemen Ekonomi konsentrasi: Ekonomi Moneter Internasional USA, dan meraih gelar PhD pada 1988 dari University of Illinois USA, Departemen Ekonomi, konsentrasi ekonomi pembangunan dan ekonomi internasional.

One of the professors at the Faculty of Economics, University of Indonesia, experienced as Special Staff to the Minister of BUMN related to macroeconomics and also experienced as Special Staff to Vice President Jusuf Kalla. His career has been an independent commissioner of several companies such as PT Bakrie Brothers and PT Danareksa, completed his undergraduate degree at FEUI, then continued his master's program at Vanderbilt University, Department of Economics concentration: International Monetary Economics USA, and earned his PhD in 1988 from the University of Illinois USA, Department of Economics, concentration in development economics and international economics.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Adi Darma Shima

Direktur Utama
President Director

Adi Darma Shima memiliki lebih dari 2 (dua) dekade pengalaman di bidang manajemen keuangan dan manajemen strategis. Ia memulai kariernya sebagai Senior Associate di Ernst & Young Indonesia, sebelum bergabung dengan PT Indika Energy Tbk pada tahun 2010 sebagai *Corporate Planning Senior Manager*. Selanjutnya, ia menjabat sebagai *Head of Business Development* hingga tahun 2023. Ia memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan pada tahun 2004.

Adi Darma Shima has more than 2 (two) decades of experience in financial management and strategic management. He began his career as a Senior Associate at Ernst & Young Indonesia, before joining PT Indika Energy Tbk in 2010 as Corporate Planning Senior Manager. He subsequently served as Head of Business Development until 2023. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University in 2004.



Yukki Nugrahawan Hanafi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Yukki Nugrahawan Hanafi memiliki pengalaman dan keahlian yang luas di bidang rantai pasok, logistik, dan transportasi. Sepanjang kariernya, beliau telah dipercaya menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai perusahaan dan organisasi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Vice President di International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA), Ketua Dewan Penasihat di ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA), Ketua Dewan Pembina di Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI/ILFA), serta Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin Indonesia). Beliau meraih Diploma di bidang International Freight Forwarding serta Higher Diploma di bidang Supply Chain Management dari FIATA, serta mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Hospitality Management di Montreux, Swiss yang diselenggarakan oleh HIM & AHLEI.

Yukki Nugrahawan Hanafi brings extensive experience and expertise in supply chain, logistics, and transportation. Throughout his career, he has been entrusted with leadership roles as Director and Commissioner in numerous companies and organizations. He currently serves as Senior Vice President at the International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA), Chairman of the Advisory Board at the ASEAN Federation of Forwarders Associations (AFFA), Chairman of the Advisory Board at the Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI/ILFA), and Deputy Chairman of the Advisory Board at the Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin Indonesia). He holds a Diploma in International Freight Forwarding and a Higher Diploma in Supply Chain Management from FIATA. He also completed a Hospitality Management program in Montreux, Switzerland, conducted by HIM and AHLEI.



Djuniardi Christanto

Direktur
Director

Djuniardi Christanto memiliki lebih dari 3 (tiga) dekade pengalaman di bidang pengembangan bisnis dan keuangan. Sebelum bergabung dengan Interport sebagai Direktur, ia adalah Direktur *Mixed Use* dan Keuangan di PT Jaya Real Property Tbk. Ia memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari University of Wisconsin-Madison, dan gelar *Executive Master in Change* dari INSEAD.

Djuniardi Christanto has more than 3 (three) decades of experience in business development and finance. Prior to joining Interport as Director, he was the Mixed Use and Finance Director of PT Jaya Real Property Tbk. He has a Bachelor of Arts in Economics from the University of Wisconsin-Madison, and an Executive Master in Change from INSEAD.



Surya Aribowo

Direktur
Director

Surya Aribowo menjabat sebagai Direktur Perseroan. Ia memiliki pengalaman lebih dari tiga dekade di industri pertambangan batu bara, transportasi laut, serta pengelolaan operasi maritim dan logistik energi. Mengawali karier profesionalnya sebagai Staf Akuntansi di Perum Tambang Batubara, ia kemudian mengembangkan karier di berbagai posisi strategis, termasuk di PT Berau Coal, di mana ia pernah menjabat sebagai *Marine General Manager*. Selain itu, ia juga dipercaya sebagai Presiden Direktur PT Sanditya Perkasa Maritim (PSPM) yang merupakan entitas anak dari PT Berau Coal Energy Tbk. Karier profesionalnya juga mencakup berbagai posisi kepemimpinan di sektor pelayaran dan logistik, termasuk sebagai Presiden Direktur di PT Cotrans Asia, Independent Director & General Manager Operation di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, serta General Manager Operation di PT Berau Coal Energy. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Surya Aribowo serves as the Director of the Company. He brings more than three decades of experience in the coal mining industry, marine transportation, and maritime and energy logistics operations management. He began his professional career as an Accounting Staff at Perum Tambang Batubara, and subsequently advanced through various strategic roles, including at PT Berau Coal, where he served as Marine General Manager. In addition, he was entrusted as President Director of PT Sanditya Perkasa Maritim (PSPM), a subsidiary of PT Berau Coal Energy Tbk. His professional career also includes various leadership roles in the shipping and logistics sectors, including serving as President Director of PT Cotrans Asia, Independent Director & General Manager Operation at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, and General Manager of Operations at PT Berau Coal Energy. He earned a Bachelor's degree in Management Economics from Jayabaya University.



Eric Hartanuh

Direktur
Director

Eric Hartanuh memiliki lebih dari dua dekade pengalaman dalam pengembangan bisnis, operasional, dan ekspansi pasar di berbagai sektor, termasuk energi, logistik, dan industri terkait. Karier profesionalnya mencakup berbagai posisi kepemimpinan di bidang komersial dan pengembangan bisnis, dengan fokus pada pengembangan usaha baru, kemitraan strategis, serta inisiatif energi berkelanjutan, termasuk keterlibatan dalam proyek strategis dan aktivitas merger dan akuisisi. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen (Pemasaran Internasional) dari Universitas Bina Nusantara.

Eric Hartanuh has more than two decades of experience in business development, operations, and market expansion across various sectors, including energy, logistics, and related industries. His professional career includes various leadership roles in commercial and business development, with a focus on new business development, strategic partnerships, and sustainable energy initiatives, including involvement in strategic projects and merger and acquisition activities. He earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Management (International Marketing), from Bina Nusantara University.

Lokasi Beroperasi

Operational Area



Port Management, Batu Ampar



Interport Business Park, Kariangau



Fuel Terminal, Kariangau



Vendor Managed Inventory, Tanah Grogot



Ship to Ship Bunkering, Adang Bay



Stockpile Management, Babelan



Car & Container Terminal, Patimban



Consolidation Point, Surabaya HUB



Jetty Operation & Maintenance,
Morowali



3rd Party Logistics,
Ternate



3rd Party Logistics,
Makassar

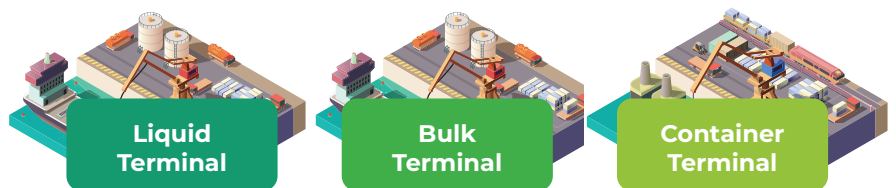


Fuel Reseller,
Mojokerto

Struktur Usaha

Business Structure

- Subsidiaries
- Upcoming
- Existing Business



		Liquid Terminal	Bulk Terminal	Container Terminal
Shipping SIUPAL License	PT Cotrans Asia (CTA)	Self-propelled Oil Barge	Self-propelled Barge	Pilotage
	PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	Tankers	Tug, Barge and Floating Crane	Multipurpose Vessel
		Fuel Barge	Bulk Carrier	
			LCT	
Operatorship BUP License	PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)z			
	PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII)			
	PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)	Terminal Operator	Terminal Operator	Terminal Operator
	PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)			
	PT Interport Patimban Agung (IPA)			
Trucking Service for Fuel and Mining	PT Interport Sarana Baruna (ISB)	Fuel Truck	Dump Truck	Container Truck
Enablers	Hazardous Waste Handling	PT Interport Rekxa Bumi (IRB)	Waste Management	Waste Management
	SIUKK	PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)	Shipping Agent	Shipping Agent
	SIUJPT (Freight Forwarding)	PT Interport Multi Niaga (IMN)		Freight Forwarding
	IUNU (Fuel Trading)	PT Pahala Globalindo Energi (PGE)	Fuel Trading	Bunkering
			Bunkering	Utilities



Struktur Perseroan

Company Structure

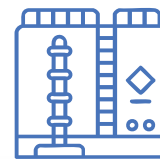
Holding



PT Interport Mandiri Utama (IMU)

1. PT Indika Energy Infrastructure (99,92%)
2. PT Indika Mineral Investindo (0,08%)

Liquid Segment



PT Pahala Globalindo Energi (PGE)

1. PT Interport Mandiri Abadi (99,99%)
2. PT Interport Mandiri Utama (0,01%)

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

1. PT Interport Mandiri Abadi (99,98%)
2. PT Interport Mandiri Utama (0,02%)

PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE)

1. PT Interport Mandiri Abadi (99,98%)
2. PT Interport Mandiri Utama (0,02%)

PT Interport Mandiri Abadi (IMA)

1. PT Interport Mandiri Utama (99,92%)
2. PT Indika Energy Infrastructure (0,08%)

Bulk Segment



PT Interport Multi Niaga (IMN)

1. PT Interport Mandiri Utama (99,9974%)
2. PT Indika Energy Infrastructure (0,0026%)

PT Cotrans Asia (CTA)

1. PT Interport Mandiri Utama (54,8%)
2. PT Wahana Agung Abadi (45,2%)

PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)

1. PT Interport Sarana Baruna (99,900%)
2. PT Interport Mandiri Utama (0,100%)

PT Elang Mas Andalan (EMA)

1. PT Interport Mandiri Utama (99,99%)
2. PT Interport Multi Niaga (0,01%)

Container Segment



PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Indika Logistic & Support Services (99,9%) 2. PT Interport Mandiri Utama (0,1%)
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (25%) 2. ICTSI MIDDLE EAST DMCC (75%)
PT Interport Patimban Agung (IPA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Mandiri Utama (50,61%) 2. PT Indika Logistic & Support Services (0,41%) 3. PT Infura Sejahtera Abadi (48,98%)
PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Ccorp Infrastruktur Indonesia (32%) 2. PT Interport Patimban Agung (29%) 3. PT Patimban Maju Bersama (29%) 4. PT Terminal Petikemas Surabaya (10%)

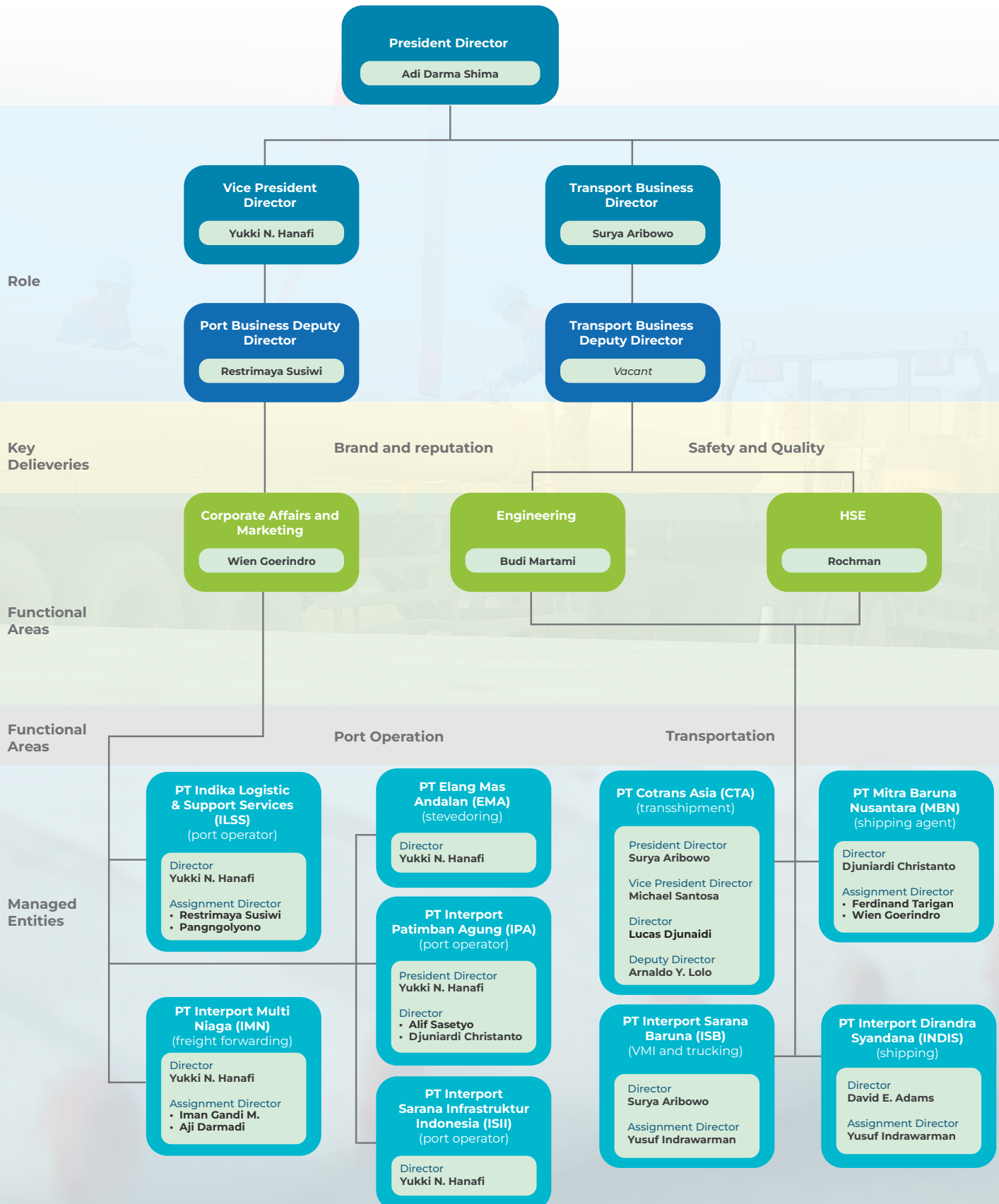
Shared Services / Enablers

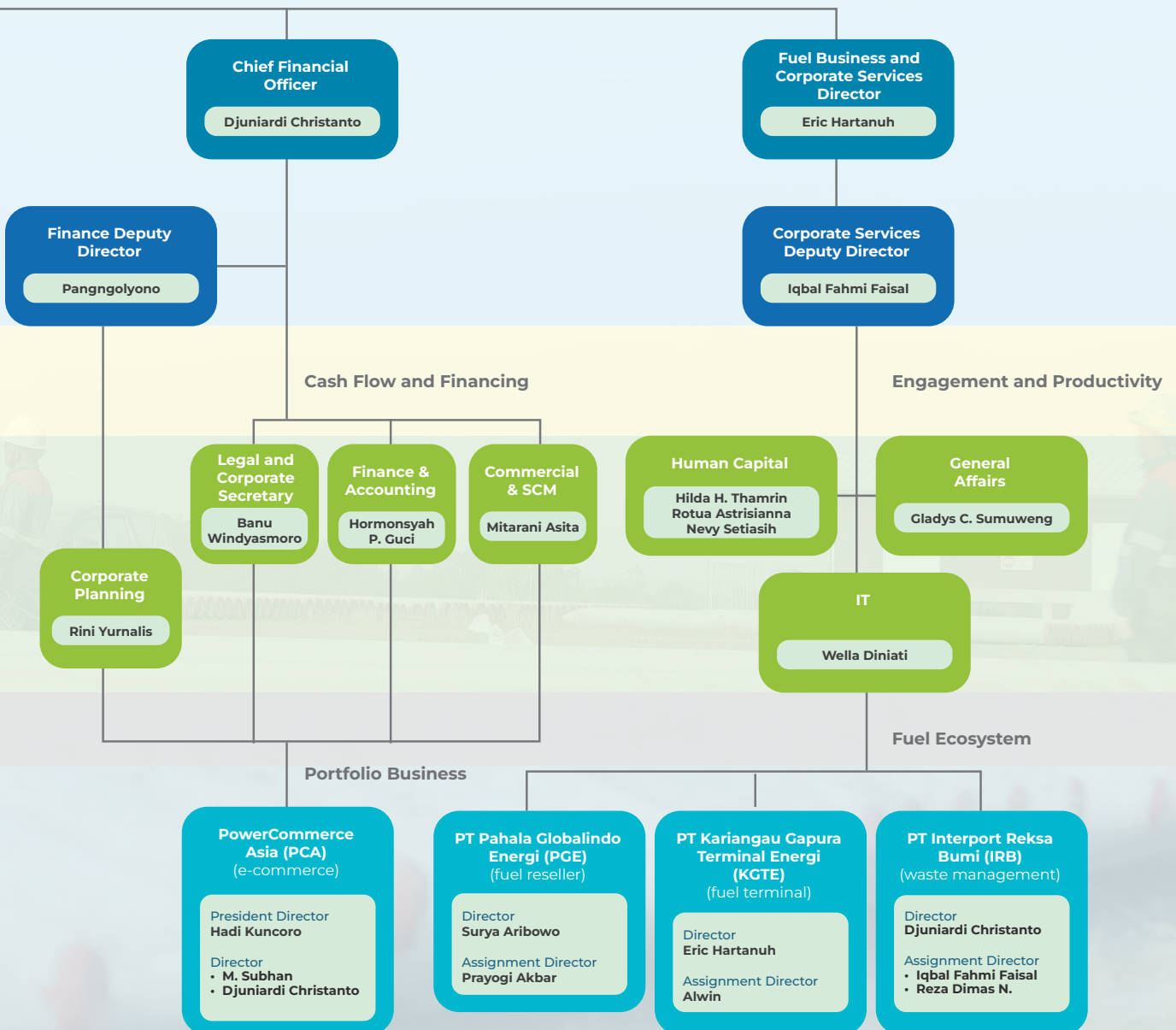


Bulk Terminal – Operatorship	PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Mandiri Utama (99,999%) 2. PT Indika Energy Infrastructure (0,001%)
Enablers in all pillar – Omnichannel	PT Mitra Samudera Indonesia (PowerCommerce Asia - PCA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuan Hadi Kuncoro (26,75%) 2. Tuan Mohammad Subhan (16,39%) 3. Tuan Andik Duana Putra (7,50%) 4. PT Satria Antarana Prima, Tbk (13,66%) 5. Nona Dila Karinta Riani (1,64%) 6. PT Interport Mandiri Utama (34,05%)
Enablers in all pillar – Trucking	PT Interport Sarana Baruna (ISB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Mandiri Utama (99,9999%) 2. PT Interport Multi Niaga (0,0001%)
Enablers in all pillar – Shipping Agency	PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Multi Niaga (99,8%) 2. PT Interport Mandiri Utama (0,2%)
Enablers in all pillar – Waste Management	PT Interport Reksa Bumi (IRB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Interport Mandiri Utama (99,98%) 2. PT Interport Multi Niaga (0,02%)

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Sertifikasi ISO

ISO Certification



- 1 Certified for ISO 9001:2015 Compliance in Implementing Quality Management System since Nov 18, 2013, from SAI Global
- 2 Certified for ISO 45001:2018 Compliance in Implementing Occupational Health and Safety Management System since Jul 5, 2019, from SAI Global

- 3 Certified for ISO 14001:2015 Compliance in Implementing Environmental Management System since Apr 21, 2017, from SAI Global
- 4 Certified for SNI ISO 37001:2016 Compliance in Anti-Bribery Management System since Jan 12, 2021, from SAI Global

Penghargaan Awards



- | | | | |
|---|---|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 | <p>Awarded as Green Level from Client for HSE implementation in Work Area on February 12, 2025</p> <p>Awarded as Gold Level from Client for HSE implementation in Work Area on February 12, 2025</p> <p>Awarded as Excellence in IT-Driven Integrated Logistics Operations from Bisnis Indonesia Logistics Awards 2025 on November 5 2025</p> <p>Approved as Individual Member for 2025 from International Federation of Freight Forwarders Associations</p> <p>Awarded as Zero Accident Achievement from Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia on October 24, 2025</p> | <ol style="list-style-type: none"> 6 7 8 9 10 | <p>Awarded as 1st winner for health program at office implementer company from Health Service of Balikpapan City at Balikpapan on November 12, 2025</p> <p>Awarded as 3rd Winner in Indika Energy Sustainability Competition 2025 for commitment and achievement in ESG principles on October 20, 2025</p> <p>Awarded as health program at office implementer company from Ministry of Health of Republic of Indonesia at Jakarta on November 28, 2025</p> <p>Awarded as Zero Accident Work Hours since Jan 1st 2017 until October 31, 2024, from Governor of West Java on January 24, 2025</p> <p>Awarded as Zero Accident from Governor of East Kalimantan in Samarinda on June 26, 2025</p> |
|---|---|--|---|



11



12



13



14



15



16



17



18



19

11 Awarded platinum for HIV/AIDS management & prevention program from Governor of East Kalimantan in Samarinda on June 26, 2025

12 Awarded platinum for TBC disease management program from Governor of East Kalimantan in Samarinda on June 26, 2025

13 Awarded platinum for Disease Prevention program from Governor of East Kalimantan in Samarinda on June 26, 2025

14 Awarded as Zero Accident from Governor of East Kalimantan in Samarinda on June 26, 2025

15 Awarded for Implementing Occupational Health and Safety Program from World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 on May 2, 2025 to IMN

16 Awarded for Implementing Occupational Health and Safety Program from World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 on May 2, 2025 to KGTE

17 Gold Level 4 Awarded for Implementing Safety Culture Program from World Safety Organization (WSO) Indonesia on May 2, 2025

18 Awarded in Platinum as The Best Performance and Active Report for Implementing P2K3 in 2024 from East Kalimantan Provincial Government of Municipal Representative of the Manpower and Transmigration Ministry of the Republic of Indonesia on January 31, 2025

19 Received an appreciation for Implementing Humanity Program Registered (No. 0896/PD.PMI/PB/IV/2025) from Indonesia Red Cross Official for DKI Province on April 25, 2025



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Intelligent Transportation System (ITS) Indonesia
Intelligent Transportation System (ITS) Indonesia



Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)



Fédération Internationale des Associations de Transitaires et Assimilés (FIATA)



Asosiasi Logistik & Forwarder Indonesia (ALFI)
Indonesian Logistics & Forwarder Association (ILFA)



Asosiasi Keagenan Kapal Indonesia (ISAA)
Indonesia Shipping Agencies Association (ISAA)



Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO)
Indonesian Consultants Association (PERKINDO)



Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)
Indonesian Port Business Association (ABUPI)



The International Cyanide Management Code (ICM)

Embedding SOLID Across Operations





05

Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management's Discussion
and Analysis*



Ikhtisar Pasar dan Industri

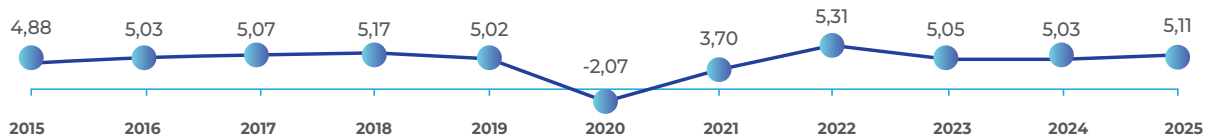
Market and Industry Overview

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2025 hingga proyeksi 2026–2027 menunjukkan pertumbuhan yang relatif moderat namun tetap resilien, dengan berbagai lembaga internasional seperti *International Monetary Fund* (“IMF”) dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (“OECD”) memperkirakan pertumbuhan global berada pada kisaran 3,2%–3,3%. Meskipun demikian, dinamika global masih diwarnai oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan, volatilitas biaya energi, serta tekanan geopolitik yang berdampak langsung terhadap biaya logistik dan rantai pasok global. Selain itu, tekanan inflasi, pergerakan suku bunga global, serta fluktuasi nilai tukar turut meningkatkan kompleksitas biaya operasional dan distribusi energi.

Global economic conditions throughout 2025 and projections for 2026–2027 indicate relatively moderate yet resilient growth, with international institutions such as the International Monetary Fund (“IMF”) and Organization for Economic Co-operation and Development (“OECD”) estimating global growth in the range of 3.2%–3.3%. Nevertheless, global dynamics continue to be characterized by trade policy uncertainties, volatility in energy costs, and geopolitical pressures, all of which have direct implications for logistics costs and global supply chains. In addition, inflationary pressures, movements in global interest rates, and exchange rate fluctuations have further increased the complexity of operational costs and energy distribution.

Indonesia GDP Growth from 2015-2025 (in %)

Sumber | Source: Badan Pusat Statistik (BPS)



Bagi Perseroan, kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi volume perdagangan, tetapi juga membentuk pola permintaan yang semakin dinamis dan tidak linear. Fluktuasi permintaan ini mendorong kebutuhan akan fleksibilitas operasional, khususnya dalam pengelolaan armada, terminal, serta jaringan distribusi. Selain itu, volatilitas biaya energi dan transportasi meningkatkan pentingnya efisiensi operasional dan pengendalian biaya sebagai faktor utama dalam menjaga daya saing.

For the Company, these conditions not only affect trade volumes but also shape demand patterns that are increasingly dynamic and non-linear. Such fluctuations necessitate greater operational flexibility, particularly in fleet management, terminal operations, and distribution networks. In addition, volatility in energy and transportation costs underscores the importance of operational efficiency and cost control as key factors in maintaining competitiveness.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebesar 5,11% pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan ekspor barang dan jasa serta pertumbuhan sektor jasa. Kondisi ini memberikan fondasi permintaan yang positif bagi sektor logistik, kepelabuhanan, dan distribusi energi. Peningkatan aktivitas hilirisasi yang tercermin dari realisasi investasi yang tumbuh signifikan turut mendorong kebutuhan terhadap layanan transportasi, penyimpanan, serta distribusi energi dan komoditas.

At the national level, Indonesia's economy recorded stable growth of 5.11% in 2025, driven by increased exports of goods and services as well as growth in the services sector. These conditions provide a positive demand foundation for the logistics, port, and energy distribution sectors. The acceleration of downstream activities, as reflected in significantly increasing investment realization, has further driven demand for transportation, storage, and the distribution of energy and commodities.

Namun demikian, struktur belanja pemerintah yang cenderung bergeser ke sektor sosial dan pendidikan serta stagnasi belanja infrastruktur mengindikasikan bahwa pertumbuhan permintaan logistik tidak sepenuhnya didorong oleh ekspansi proyek konstruksi.

However, the government spending structure, which has increasingly shifted toward social and education sectors, along with stagnant infrastructure spending, indicates that logistics demand growth is not fully driven by construction-related expansion.

Pada pilar *Liquid*, dinamika pasar energi menunjukkan tren penurunan harga minyak global (Brent) sekitar 2% dan penurunan lebih dalam pada MOPS diesel hingga 5–8%, sementara harga CPO sebagai acuan biodiesel tetap meningkat secara moderat. Implementasi kebijakan B40 serta penurunan kuota impor B0 hingga sekitar 4,9 juta KL atau turun 10–15% menjadi faktor struktural yang mengubah pola permintaan energi domestik.

Within the Liquid pillar, energy market dynamics show a declining trend in global oil prices (Brent) of approximately 2% and a deeper decline in MOPS diesel prices of around 5–8%, while CPO prices, as a benchmark for biodiesel, continue to increase moderately. The implementation of the B40 policy, along with a reduction in B0 import quotas to approximately 4.9 million KL, or a decrease of 10–15%, represents structural factors that are reshaping domestic energy demand patterns.

Macro Energy Trends Impacting Liquid Operations

Brent vs MOPS Diesel Trend from 2023 - 2025

Metric	2023	2024	2025 (Est)	Trend
Brent (USD/bbl)	~ 82	~ 80–81	~ 78–79	Slight decline
YoY Growth	–	~ -2%	~ -2%	Stable softening
MOPS Diesel (USD/bbl)	~ 100–105	~ 95–100	~ 88–95	Clear decline
YoY Growth	–	~ -5% to -7%	~ -5% to -8%	Stronger softening

CPO Price Trend from 2023-2025

Year	BO Import (million KL)	Growth	Trend
2023	~ 12.5 – 13.0 million	–	Base
2024	~ 14.0 – 14.5 million	+8–9%	Strong increase
2025	~ 15.0 – 15.8 million	+3–5%	Elevated/stable

Regulated B40 Biodiesel Price Trend from 2023–2025

Year	Price (IDR/Liter)	Growth	Trend
2023	~ 11,000 – 12,000	–	Base
2024	~ 12,000 – 13,000	+8–9%	Strong increase
2025	~ 13,000 – 14,000 (HIP)	+3–5%	Elevated/stable

Indonesia B0 Import Trend from 2023–2025

Year	Gov. Mandate	B0 Import (mn KL)	Growth	Trend
2023	B35	~ 6.0–6.5	–	High (B35 early stage)
2024	B35	~ 5.5–6.0	~ -5% to -10%	Declining
2025	B40	~ 4.9	~ -10% to -15%	Sharp decline



Dampak terhadap Perseroan tidak hanya tercermin pada tekanan terhadap margin, tetapi juga pada perubahan pola distribusi dan kebutuhan optimalisasi utilisasi aset, seiring dengan tetap terjaganya aktivitas *throughput* dan peningkatan jumlah *calling* kapal, yang tercermin dari kenaikan *throughput* di *fuel terminal* Balikpapan dari 1,44 juta KL pada tahun 2024 menjadi 1,57 juta KL pada tahun 2025, serta peningkatan jumlah *calling* kapal dari 600 menjadi 706.

Di sisi lain, potensi permintaan energi di wilayah Indonesia Timur, khususnya Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku, diperkirakan mencapai 3,1–3,9 juta KL per tahun yang didorong oleh aktivitas pertambangan dan smelter, sehingga membuka peluang ekspansi layanan distribusi energi terintegrasi.

Pada pilar *Bulk*, tren harga komoditas utama seperti batubara, nikel, dan bauksit justru menunjukkan penurunan dibandingkan periode sebelumnya, sejalan dengan pelemahan permintaan global. Selain itu, penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") oleh pemerintah menurunkan target produksi, dengan produksi nikel turun menjadi sekitar 260–270 juta ton dan batubara menjadi sekitar 600 juta ton pada tahun 2026.

Di sisi lain, peningkatan ketersediaan armada angkutan laut sebesar 5–8% tidak diimbangi dengan permintaan, sehingga menyebabkan penurunan tarif charter tongkang dari kisaran Rp1,4–1,5 miliar menjadi sekitar Rp1,2 miliar per bulan, seiring dengan penyesuaian RKAB yang menunjukkan pola peningkatan sementara pada nikel dan penurunan pada batubara. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi utilisasi armada, serta penguatan perencanaan logistik guna menjaga profitabilitas di tengah tekanan harga dan penurunan tarif.

The impact on the Company is not only reflected in margin pressures, but also in changes to distribution patterns and the need to optimize asset utilization, amid sustained throughput activity and an increase in vessel callings. This is reflected in the rise of throughput at the Balikpapan fuel terminal from 1.44 million KL in 2024 to 1.57 million KL in 2025, as well as an increase in vessel callings from 600 to 706.

On the other hand, energy demand potential in Eastern Indonesia, particularly in Kalimantan, Sulawesi, and Maluku, is estimated to reach 3.1–3.9 million KL per year, driven by mining and smelter activities, thereby creating opportunities for the expansion of integrated energy distribution services.

Within the Bulk pillar, prices of key commodities such as coal, nickel, and bauxite have declined compared to the previous period, in line with weakening global demand. In addition, government adjustments to Work Plan and Budget ("RKAB") have reduced production targets, with nickel production declining to approximately 260–270 million tons and coal to around 600 million tons in 2026.

On the other hand, the increase in marine transport capacity of 5–8% was not matched by demand, resulting in a decline in barge charter rates from around IDR1.4–1.5 billion to approximately IDR1.2 billion per month, in line with RKAB adjustments reflecting a temporary increase in nickel production and a decline in coal production. This condition requires the Company to enhance operational efficiency, optimize fleet utilization, and strengthen logistics planning to maintain profitability amid pricing pressure and lower charter rates.



NICKEL

2024 RKAB	240 Million Tons
2025 RKAB	379 Million Tons



COAL

2024 RKAB	922 Million Tons
2025 RKAB	735 Million Tons

Pada pilar Container, pertumbuhan ekonomi regional di wilayah Batam dan Jawa Barat masing-masing mencapai 6,76% dan 5,32% pada tahun 2025, yang mendorong peningkatan volume peti kemas sebesar 15–20% di Batam dan 5–8% di Jawa Barat. Secara struktural, kontribusi container terhadap total volume logistik nasional masih sekitar 10%, namun dengan potensi pertumbuhan yang signifikan seiring peningkatan aktivitas industri dan perdagangan. Industri kepelabuhanan juga memiliki barrier to entry yang tinggi dan menuntut keunggulan operasional, sehingga membuka peluang bagi pemain yang memiliki integrasi layanan dan kapabilitas operasional yang kuat.

Within the Container pillar, regional economic growth in Batam and West Java reached 6.76% and 5.32%, respectively, in 2025, driving container volume growth of approximately 15–20% in Batam and 5–8% in West Java. Structurally, containerized cargo contributes only around 10% of total national logistics volume; however, it holds significant growth potential in line with increasing industrial and trade activities. The port industry also has high barriers to entry and requires strong operational excellence, thereby creating opportunities for players with integrated services and robust operational capabilities.

Estimated Container Terminal Volume in Batam and West Java (in mn TEUs)

Region	2024	2025	Growth
Batam	0,7	0,7 – 0,8	High (~15 – 20%)
West Java	8,0	8,5 – 9,0	Moderate (~5 – 8%)

Perseroan melalui PGE masih berada pada tahap pengembangan dengan pangsa pasar sekitar 0,1%, namun memiliki peluang untuk tumbuh melalui pendekatan integrasi ekosistem logistik internal, peningkatan kecepatan eksekusi, serta fokus pada wilayah operasional tertentu.

The Company, through PGE, is still in the development stage with a market share of approximately 0.1%; however, it has growth opportunities through an integrated internal logistics ecosystem approach, enhanced execution speed, and a focused presence in selected operational areas.

Pada segmen *freight forwarding*, Perseroan juga bersaing dengan pemain yang memiliki jaringan luas dan kapabilitas multimoda, sehingga diferensiasi layanan menjadi faktor kunci dalam memenangkan pasar. Secara keseluruhan, kondisi pasar dan industri menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan keberhasilan bukan semata pertumbuhan volume, melainkan kemampuan dalam mengelola volatilitas, menjaga efisiensi biaya, serta memastikan keandalan layanan.

In addition, within the freight forwarding segment, the Company competes with players that have extensive networks and multimodal capabilities, making service differentiation a key factor in winning the market. Overall, market and industry conditions indicate that the key determinants of success are not solely volume growth, but the ability to manage volatility, maintain cost efficiency, and ensure service reliability.

Dinamika kebijakan energi, ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand*, serta peningkatan kompleksitas rantai pasok menjadikan kapabilitas integrasi dan *agility* operasional sebagai faktor pembeda utama dalam mempertahankan daya saing. Dalam konteks tersebut, Perseroan terus memperkuat kapabilitas operasional, integrasi bisnis, serta fleksibilitas strategi guna menangkap peluang pertumbuhan sekaligus menjaga ketahanan kinerja di tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

Furthermore, evolving energy policies, imbalances between supply and demand, and increasing supply chain complexity position integration capabilities and operational agility as key differentiators in sustaining competitiveness. In this context, the Company continues to strengthen its operational capabilities, business integration, and strategic flexibility to capture growth opportunities while maintaining performance resilience amid increasingly complex industry dynamics.



Laba Rugi

Profit and Loss

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 21%, dari Rp1.839 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.225 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja positif pada entitas anak PGE, CTA dan KGTE.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan membukukan kenaikan laba kotor sebesar 6% di 2025 atau setara dengan Rp30 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari kontribusi entitas anak, yaitu CTA dan KGTE.

Di sisi lain, total beban operasional meningkat sebesar 21%, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji yang sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan. Peningkatan ini menjadi faktor utama yang mempengaruhi penurunan laba bersih Perseroan pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded a 21% increase in revenue, rising from IDR1,839 billion in 2024 to IDR2,225 billion in 2025. This growth was primarily driven by strong performance of the Company's subsidiaries, namely PGE, CTA, and KGTE.

In line with revenue growth, the Company reported a 6% increase in gross profit, equivalent to IDR30 billion, mainly attributable to contributions from its subsidiaries, CTA and KGTE.

On the cost side, total operating expenses increased by 21%, primarily due to higher personnel expenses in line with workforce expansion. The increase in operating expenses was the main factor contributing to the decline in the Company's net profit in 2025.

Neraca Keuangan

Balance Sheet

Pada tahun 2025, saldo kas dan setara kas Perseroan menurun menjadi Rp381 miliar dari Rp579 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh realisasi belanja modal untuk pembelian kapal. Pada aset lancar lainnya, peningkatan saldo dibandingkan tahun sebelumnya terutama didorong oleh pembayaran di muka kepada vendor terkait pelaksanaan beberapa proyek tertentu. Sementara itu, pada aset tidak lancar, kenaikan saldo terutama berasal dari pembaruan nilai aset hak guna.

Di sisi liabilitas, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat dari Rp619 miliar menjadi Rp843 miliar, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek serta pinjaman modal kerja pada entitas anak. Adapun penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman jangka panjang.

Saldo ekuitas Perseroan meningkat sebesar 5% menjadi Rp2.183 miliar, sejalan dengan pembukuan laba bersih serta tambahan modal dari penerbitan saham.

In 2025, the Company's cash and cash equivalents decreased to IDR381 billion from IDR579 billion in 2024, primarily due to capital expenditures related to vessel acquisition. Other current assets increased compared to the previous year, mainly driven by advances paid to vendors for several ongoing projects. Meanwhile, non-current assets increased, primarily attributable to the renewal of right-of-use assets.

On the liabilities side, the Company's current liabilities increased from IDR619 billion to IDR843 billion, mainly due to higher short-term bank loans and working capital facilities at the subsidiary level. The decrease in non-current liabilities was primarily due to the reclassification of a portion of long-term loans.

Total equity increased by 5% to IDR2,183 billion, in line with the recognition of net profit and additional capital from share issuance.



Arus Kas

Cash Flow

Perseroan memulai tahun 2025 dengan saldo kas sebesar Rp579 miliar. Sepanjang tahun, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp76 miliar, yang terutama didukung oleh kontribusi dari entitas anak CTA serta pendapatan operasional lainnya.

Pada aktivitas investasi, Perseroan melakukan belanja modal yang sebagian besar dialokasikan untuk pembelian kapal, termasuk biaya mobilisasi dan reaktivasi, serta peningkatan aset pada entitas lainnya. Dari aktivitas pendanaan, entitas anak Perseroan memperoleh tambahan modal kerja. Selain itu, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Pada akhir tahun 2025, saldo kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp381 miliar.

The Company began 2025 with a cash balance of IDR579 billion. During the year, the Company generated net cash from operating activities of IDR76 billion, primarily supported by contributions from its subsidiary, CTA, and other operating income.

Under investing activities, the Company realized capital expenditures largely allocated to vessel acquisition, including mobilization and reactivation costs, as well as asset enhancements across other subsidiaries. From financing activities, the Company's subsidiary obtained additional working capital. The Company also distributed dividends to shareholders.

By the end of 2025, the Company's cash and cash equivalents stood at IDR381 billion.

Ikhtisar Operasional

Operation Overview

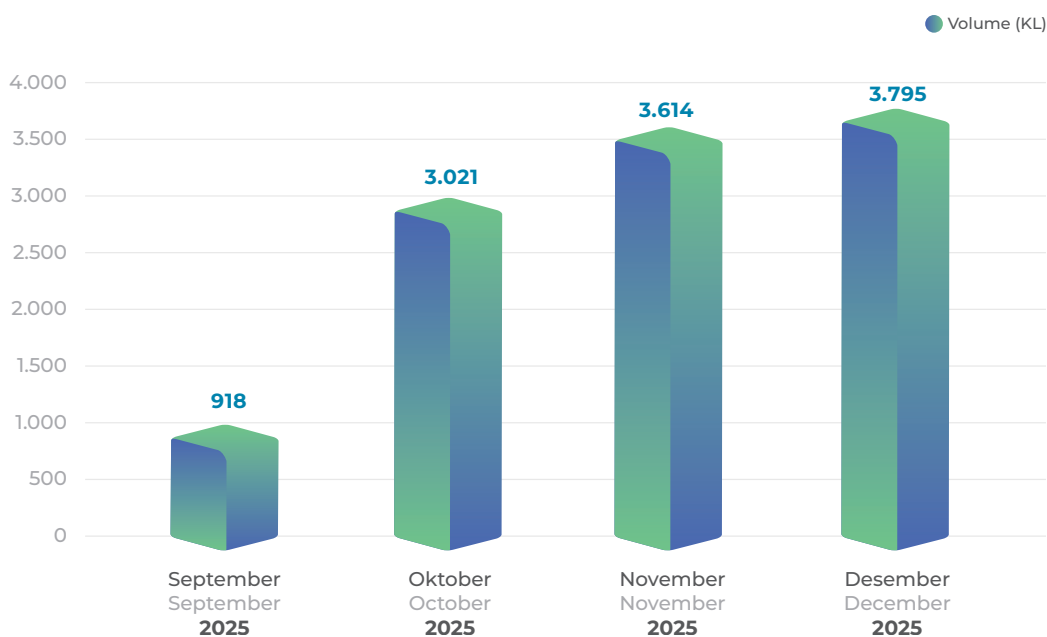
Hasil kinerja operasional (efektivitas, efisiensi dan faktor keselamatan) setiap anak usaha.

Results of operations performance (effectivity, efficiency & safety factors) every subsidiaries

Pengangkutan Bahan Bakar Minyak dengan Truk (PT Interport Sarana Baruna)

Fuel Transport with Truck (PT Interport Sarana Baruna)

Fuel Transport by Truck



Seiring dengan diperolehnya perjanjian tambahan layanan transportasi dengan truk di area *site* VMI, Perseroan berhasil melaksanakan pengiriman bahan bakar dengan total volume sebesar 11.348 kiloliter selama periode September hingga Desember 2025 yang dilaksanakan dalam total 383 perjalanan truk. Pencapaian ini mencerminkan fleksibilitas operasional Perseroan serta komitmennya dalam menyediakan layanan distribusi bahan bakar yang andal dan efisien sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

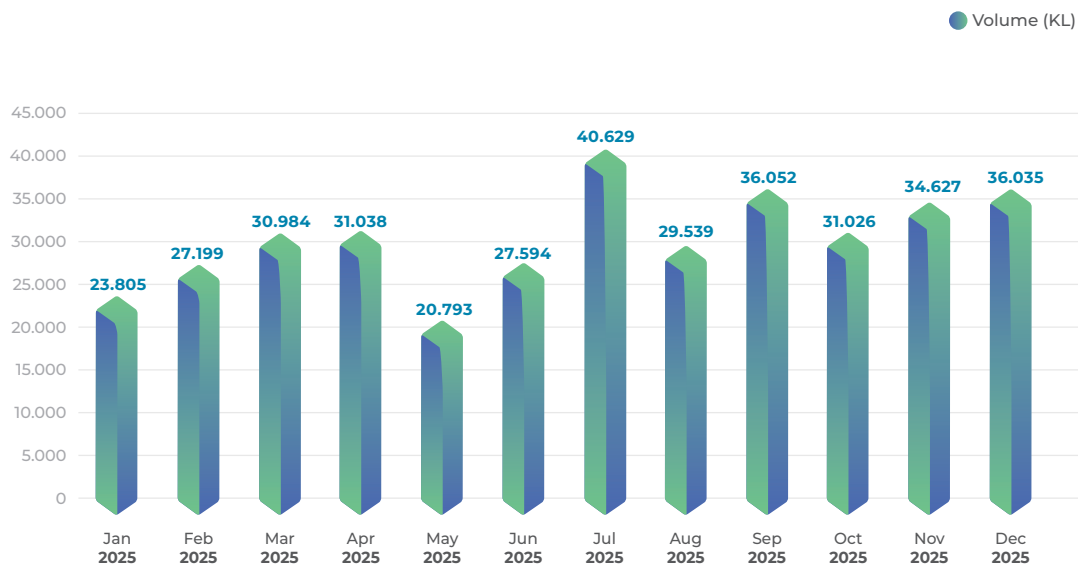
With the additional transportation service agreement with trucks in the VMI site area, the Company successfully delivered a total volume of 11,348 kiloliters of fuel during the period from September to December 2025, carried out in a total of 383 truck trips. This achievement reflects the Company's operational flexibility and its commitment to providing reliable and efficient fuel distribution services in line with customer needs.



Pengangkutan Bahan Bakar Minyak dengan Kapal (PT Interport Sarana Baruna)

Fuel Transport with Vessel (PT Interport Sarana Baruna)

Fuel Transport by Vessel



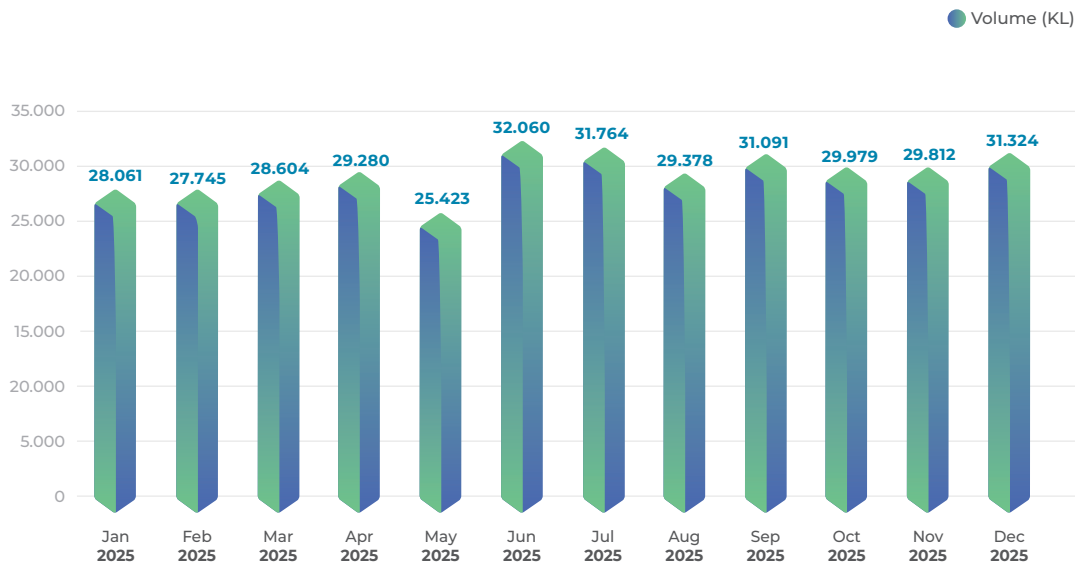
Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total 117 pengiriman yang terdiri atas 105 pengiriman kontrak dan 12 pengiriman *spot*, dengan total volume yang berhasil dikirimkan mencapai 369.321 kiloliter. Kinerja tersebut didukung oleh keandalan operasional Perseroan, disiplin, serta perencanaan pelayaran yang efektif, sehingga memungkinkan pengiriman dilakukan secara tepat waktu dan aman sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Konsistensi kinerja operasional ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, efisiensi operasional, serta keandalan pasokan sepanjang tahun.

Throughout 2025, the Company recorded a total of 117 shipments consisting of 105 contract shipments and 12 spot shipments, with a total volume of 369,321 kiloliters successfully delivered. This performance was supported by the Company's operational reliability, discipline, and effective voyage planning, enabling shipments to be made on time and safely in accordance with customer requirements. This consistent operational performance reflects the Company's commitment to maintaining service quality, operational efficiency, and supply reliability throughout the year.

Vendor Managed Inventory (PT Interport Sarana Baruna)

Vendor Managed Inventory (PT Interport Sarana Baruna)

VMI Throughput Volume



Sepanjang tahun 2025, kinerja VMI tetap solid dan konsisten, dengan volume *throughput* bulanan di kisaran 25 ribu hingga lebih dari 32 ribu kiloliter (KL). Setelah mengalami penyesuaian pada Mei, volume kembali meningkat dan mencapai puncak pada Juni dan Juli serta ditutup pada level 31.324 KL di akhir tahun.

Kinerja yang stabil ini menegaskan efektivitas skema VMI dalam menjaga kesinambungan pasokan, mengoptimalkan pengelolaan persediaan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis yang andal bagi pelanggan.

Throughout 2025, VMI performance remained solid and consistent, with monthly throughput volumes ranging from 25 thousand to more than 32 thousand kiloliters (KL). After undergoing adjustments in May, volumes rebounded and peaked in June and July, closing at 31,324 KL at the end of the year.

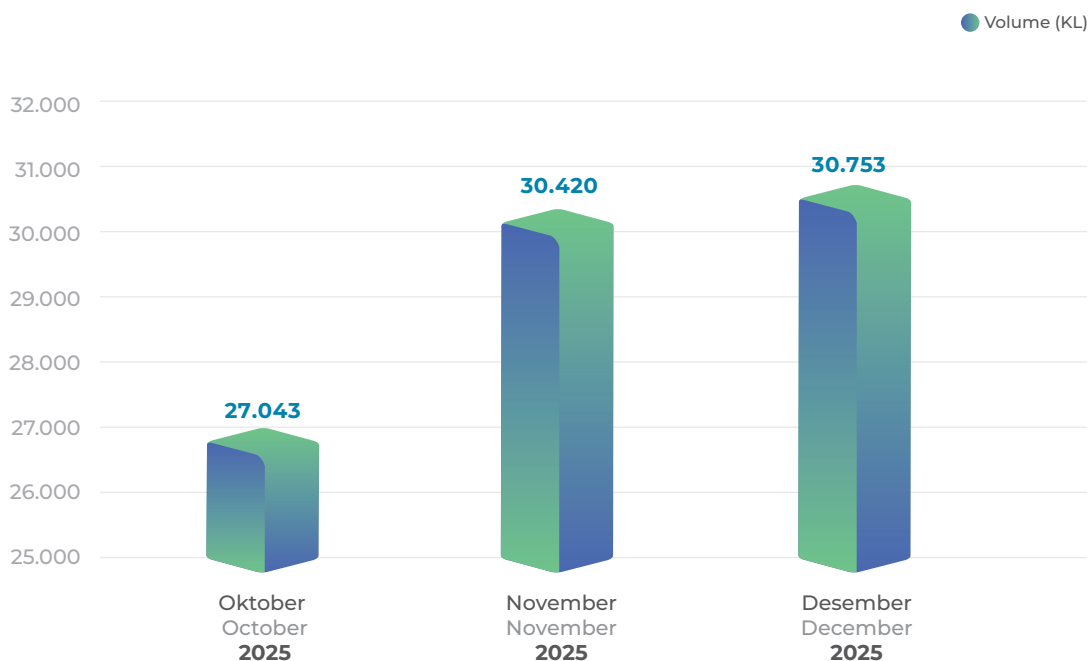
This stable performance confirms the effectiveness of the VMI scheme in maintaining supply continuity, optimizing inventory management, and strengthening the Company's position as a reliable strategic partner for customers.



Bauxite Project ANTM (PT Interport Sarana Baruna)

Bauxite Project ANTM (PT Interport Sarana Baruna)

Cargo Discharge Volume



Pada periode Oktober hingga Desember 2025, Proyek ANTM *Bauxite* mencatat pertumbuhan volume bongkar muat yang konsisten, meningkat dari 27.043 MT pada Oktober menjadi 30.420 MT pada November dan 30.753 MT pada Desember 2025. Tren peningkatan ini menunjukkan kinerja operasional yang stabil dan terkelola dengan baik.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan, kedisiplinan dalam pelaksanaan operasional, serta koordinasi yang solid antar tim. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keandalan dan efisiensi operasional guna mendukung keberlanjutan Proyek ANTM.

From October to December 2025, the ANTM Bauxite Project recorded consistent growth in loading and unloading volumes, increasing from 27,043 MT in October to 30,420 MT in November and 30,753 MT in December 2025. This upward trend demonstrates stable and well-managed operational performance.

This achievement reflects the effectiveness of planning, discipline in operational implementation, and solid coordination between teams. The company is committed to maintaining operational reliability and efficiency to support the sustainability of the ANTM Project.

Terminal Bahan Bakar Minyak (PT Kariangau Gapura Terminal Energi)

Pada periode 2025, perusahaan mencatat realisasi throughput sebesar 1.558.399 KL, mencerminkan kinerja operasional yang solid dan berkesinambungan dalam menjaga kelancaran distribusi di tengah dinamika kebutuhan penyaluran.

Capaian tersebut ditopang oleh tingginya intensitas kegiatan operasional sepanjang tahun yang meliputi 104 *vessel discharge* Fame, 21 *vessel discharge* Diesel, 416 *vessel loading*, 14.143 *unit truck loading*, serta 43 kali kegiatan ITT (*inter tank transfer*) bunker. Volume aktivitas ini menunjukkan tingkat utilisasi sarana dan prasarana yang optimal, sekaligus mencerminkan efektivitas perencanaan jadwal sandar, pengaturan armada, serta koordinasi bongkar muat dan penyaluran melalui jalur darat maupun laut.

Sejalan dengan aktivitas operasional tersebut, pengendalian *loss and gain* sepanjang tahun 2025 secara umum tetap berada dalam batas toleransi annual kontrak $\pm 0,20\%$. Produk Diesel mencatat rata-rata *loss/gain* sebesar $-0,10\%$, sedangkan produk Fame mencatat rata-rata sebesar $0,03\%$. Selain itu, perusahaan senantiasa menjaga standar mutu dan kualitas produk, baik untuk base produk Diesel dan Fame maupun produk hasil *inline blending* Biodiesel B40 sesuai dengan regulasi pemerintah yang berlaku.

Dengan pengelolaan operasional yang terstruktur dan terintegrasi, perusahaan mampu menjaga kelancaran arus produk, meminimalkan potensi hambatan distribusi, serta memastikan pelayanan kepada pelanggan tetap berjalan sesuai standar yang berlaku, baik standar internasional maupun nasional. Sinergi antar moda transportasi dan pengendalian operasional yang disiplin menjadi faktor kunci dalam menjaga kepuasan pelanggan sepanjang tahun 2025.

Fuel Terminal (PT Kariangau Gapura Terminal Energi)

During the 2025 period, the Company recorded a throughput realization of 1,558,399 KL, reflecting solid and sustainable operational performance in maintaining smooth distribution amid dynamic delivery demands.

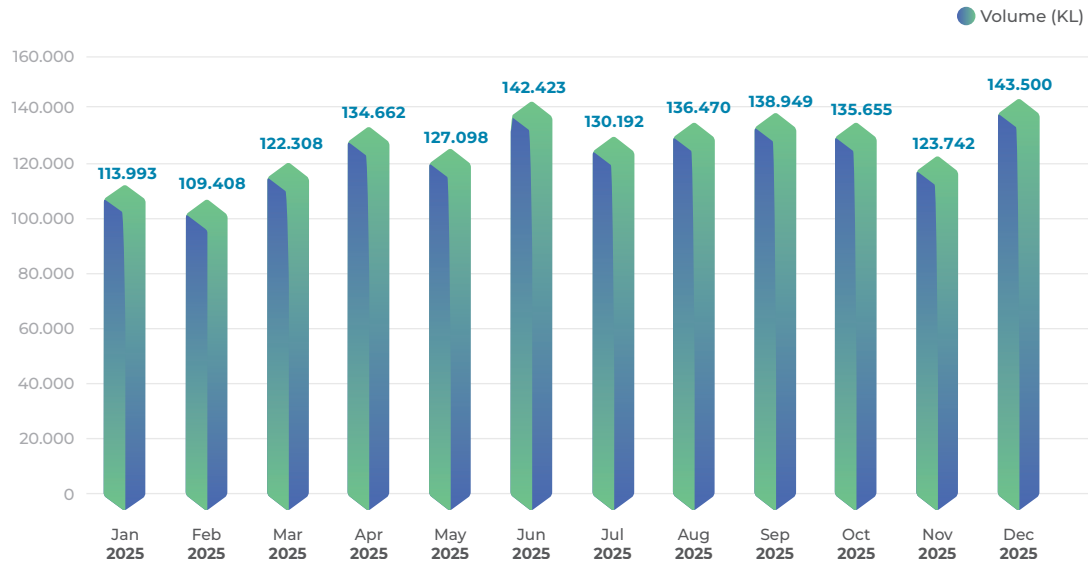
This achievement was supported by the high intensity of operational activities throughout the year, which included 104 Fame vessel discharges, 21 Diesel vessel discharges, 416 vessel loadings, 14,143 truck loading units, and 43 Internal Tank Transfer (ITT) bunker activities. The volume of these activities demonstrates an optimal level of infrastructure utilization and reflects the effectiveness of berth scheduling, fleet arrangement, as well as coordination of loading, unloading, and distribution through both land and marine transportation modes.

In line with these operational activities, loss and gain control throughout 2025 remained within the annual contractual tolerance limit of $\pm 0.20\%$. Diesel products recorded an average loss/gain of -0.10% , while Fame products recorded an average of 0.03% . In addition, the Company consistently maintained product quality standards for base Diesel and FAME products, as well as for Biodiesel B40 produced through inline blending, in accordance with applicable government regulations.

Through structured and integrated operational management, the Company was able to maintain smooth product flow, minimize potential distribution constraints, and ensure that customer service was delivered in compliance with applicable standards, both international and national. Synergy across transportation modes and disciplined operational control were key factors in sustaining customer satisfaction throughout 2025.



Throughput



Pada Kuartal I (Q1 2025), total *throughput* tercatat sebesar 345.709 KL (15). Pada periode ini, distribusi didominasi oleh moda *vessel* dengan dukungan volume *truck* dan ITT *bunker*. Kinerja pada kuartal pertama menjadi landasan awal yang stabil bagi pencapaian pada kuartal selanjutnya.

In the first quarter (Q1 2025), total throughput was recorded at 345,709 KL (15). During this period, distribution was predominantly supported by vessel operations, with additional contributions from truck loading and ITT bunker activities. Performance in the first quarter provided a stable foundation for achievements in the subsequent quarters.

Selanjutnya, Kuartal II (Q2 2025) mencatat peningkatan signifikan dengan total *throughput* sebesar 404.183 KL (15). Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi aktivitas muat serta peningkatan kontribusi ITT *bunker* dan volume *truck*, khususnya pada bulan Juni 2025 yang menjadi kontributor terbesar di kuartal tersebut.

In the second quarter (Q2 2025), the Company recorded a significant increase, with total throughput reaching 404,183 KL (15). This growth was driven by the optimization of loading activities and increased contributions from ITT bunker operations and truck volumes, particularly in June 2025, which became the largest contributor within the quarter.

Kinerja terbaik sepanjang tahun dicapai pada Kuartal III (Q3 2025) dengan total *throughput* 405.611 KL (15). Pencapaian ini mencerminkan konsistensi distribusi serta efektivitas koordinasi operasional antar moda, di mana volume *truck* dan ITT *bunker* menunjukkan tren peningkatan yang signifikan.

The strongest performance of the year was achieved in the third quarter (Q3 2025), with total throughput reaching 405,611 KL (15). This achievement reflects consistent distribution performance and effective operational coordination across transportation modes, where truck volumes and ITT bunker activities showed a significant upward trend.

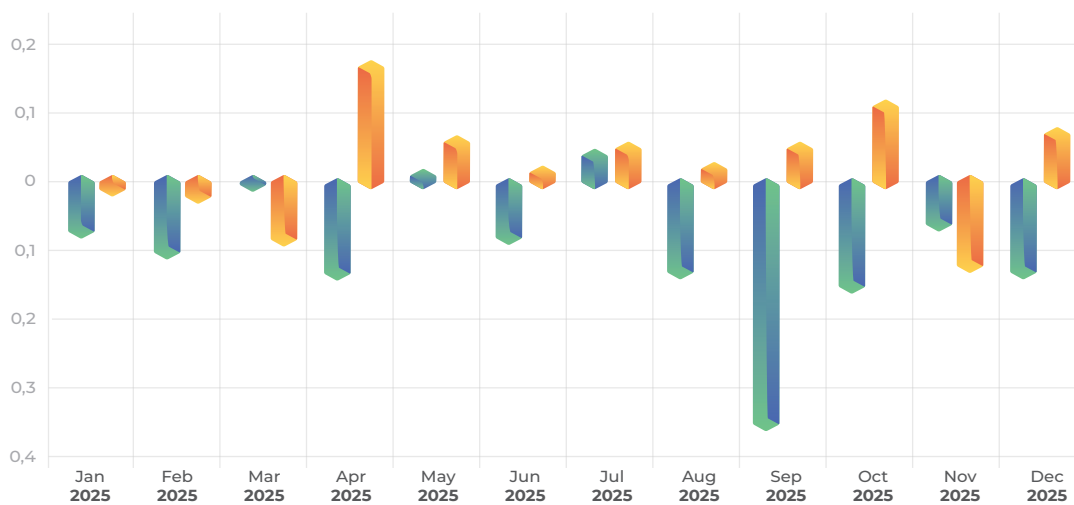
Pada Kuartal IV (Q4 2025), realisasi *throughput* tercatat sebesar 402.897,394 KL (15). Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan Kuartal III, capaian ini tetap menunjukkan stabilitas kinerja hingga akhir tahun. Bulan Desember 2025 menjadi penutup tahun dengan capaian *throughput* tertinggi pada kuartal ini.

In the fourth quarter (Q4 2025), throughput realization reached 402,897,394 KL (15). Although slightly lower than Q3, this result still demonstrates stable performance through the end of the year. December 2025 closed the year with the highest throughput within the quarter.

Secara keseluruhan, pencapaian *throughput* tahun 2025 mencerminkan keberhasilan strategi operasional, perencanaan distribusi yang matang, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal. Kinerja yang relatif merata di setiap kuartal menjadi indikator positif dalam mendukung target operasional dan keberlanjutan kinerja perusahaan pada tahun-tahun berikutnya.

Overall, the 2025 throughput achievement reflects the success of the Company's operational strategy, well-structured distribution planning, and optimal utilization of infrastructure and facilities. The relatively balanced performance across all quarters serves as a positive indicator in supporting operational targets and sustaining the Company's performance in the coming years.

Inventory



	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
DIESEL	-0,08	-0,11	0	-0,14	0,01	-0,09	0,05	-0,14	-0,36	-0,16	-0,07	-0,14
FAME	-0,01	-0,03	-0,09	0,17	0,07	0,02	0,06	0,03	0,06	0,12	-0,13	0,08

Sepanjang tahun 2025, kinerja *loss and gain* produk Diesel dan Fame menunjukkan pengendalian operasional yang berada dalam batas toleransi *annual* kontrak yang telah ditetapkan, yaitu $\pm 0,20\%$ sesuai ketentuan perjanjian tahunan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengukuran, pengawasan, serta disiplin operasional dalam proses penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran produk.

Throughout 2025, the loss and gain performance of Diesel and Fame products demonstrated effective operational control within the annual contractual tolerance limit of $\pm 0.20\%$, as stipulated in the annual agreement. This achievement reflects the effectiveness of measurement systems, supervision, and operational discipline across product receipt, storage, and distribution processes.

Untuk produk Diesel, rata-rata *loss/gain* tahunan tercatat sebesar $-0,10\%$ yang masih berada dalam rentang toleransi yang diperkenankan. Secara umum, fluktuasi bulanan relatif terkendali dan mencerminkan pengendalian operasional yang konsisten sepanjang tahun. Perseroan secara

For Diesel products, the annual average loss/gain was recorded at -0.10% , remaining well within the allowable tolerance range. Monthly fluctuations were generally well controlled and reflected consistent operational management throughout the year. The Company continuously strengthened operational



berkelanjutan melakukan penguatan prosedur operasional, validasi pengukuran, serta peningkatan pengawasan teknis guna memastikan akurasi perhitungan volume dan menjaga stabilitas kinerja pada periode berikutnya.

Sementara itu, produk *Fame* mencatat rata-rata tahunan sebesar 0,03% yang berada dalam batas toleransi yang dipersyaratkan. Mayoritas realisasi bulanan menunjukkan deviasi yang terkontrol, dengan satu periode pada bulan November mencatat deviasi sebesar -0,13% yang masih dalam koridor kontrak. Secara keseluruhan, kinerja *Fame* menunjukkan stabilitas yang baik dengan variasi yang relatif moderat sepanjang tahun.

Dengan capaian rata-rata tahunan yang tetap berada dalam batas toleransi $\pm 0,20\%$, perusahaan menunjukkan komitmen yang konsisten dalam menjaga akurasi perhitungan volume, integritas sistem metering, serta kepatuhan terhadap standar operasional dan ketentuan kontrak. Pengendalian *loss and gain* yang disiplin ini menjadi bagian penting dalam mendukung efisiensi operasional, akuntabilitas pengelolaan produk, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Badan Usaha Pelabuhan (PT Indika Logistic & Support Services)

ILSS menjalankan manajemen penanganan batubara untuk pembangkit Cikarang Listrindo (280 MW) dengan total volume 1,2 juta ton melalui 907 pengiriman. Operasional tercatat stabil dengan rata-rata 75 pengiriman per bulan dan rekor tertinggi 107 pengiriman yang menghasilkan skor Indikator Kinerja Utama (KPI) 99,9%. Sementara itu, di Balikpapan, ILSS mengelola pelabuhan IBP yang melayani 700 kedatangan kapal. Volume kargo di fasilitas ini terdiri dari 2.930 KL di Terminal Curah Cair, 15.576 MT di Terminal Serbaguna, dan 11.488 MT di Terminal Ro-Ro.

ILSS juga memperkuat portofolio bisnisnya melalui kepemilikan saham pada infrastruktur logistik utama. Melalui PT Interport Patimban Agung, perusahaan berpartisipasi dalam PPI, di mana fasilitas Terminal Kendaraan mencatat arus barang sebesar 215.000 unit. Selain itu, anak usaha PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia menjalin usaha patungan dengan ICTSI untuk mengoperasikan BACT. Fasilitas ini menangani 523.000 TEUs dari 552 kedatangan kapal serta mampu melayani kapal petikemas berkapasitas hingga 2.000 TEUs.

procedures, measurement validation, and technical oversight to ensure volume calculation accuracy and to maintain performance stability in subsequent periods.

Meanwhile, *Fame* products recorded an annual average of 0.03%, which was also within the required tolerance limit. Most monthly realizations showed controlled deviations, with one period in November recording a deviation of -0.13%, still within the contractual corridor. Overall, *Fame* performance demonstrated good stability with relatively moderate variation throughout the year.

With annual average results remaining within the $\pm 0.20\%$ tolerance limit, the Company has demonstrated a consistent commitment to maintaining volume calculation accuracy, metering system integrity, and compliance with operational standards and contractual provisions. This disciplined loss and gain control plays an important role in supporting operational efficiency, product management accountability, and stakeholder confidence.

Port Business Entity (PT Indika Logistic & Support Services)

ILSS manages coal handling for the Cikarang Listrindo power plant (280 MW) with a total volume of 1.2 million tons through 907 shipments. Operations are stable with an average of 75 shipments per month and a record high of 107 shipments, resulting in a Key Performance Indicator (KPI) score of 99.9%. Meanwhile, in Balikpapan, ILSS manages the IBP port, which serves 700 ship arrivals. Cargo volume at this facility consists of 2,930 KL at the Liquid Bulk Terminal, 15,576 MT at the Multipurpose Terminal, and 11,488 MT at the Ro-Ro Terminal.

ILSS also strengthens its business portfolio through share ownership in key logistics infrastructure. Through PT Interport Patimban Agung, the company participates in PPI, where the Vehicle Terminal facility recorded a cargo flow of 215,000 units. Additionally, the subsidiary PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia has formed a joint venture with ICTSI to operate BACT. This facility handled 523,000 TEUs from 552 vessel arrivals and is capable of serving container vessels with a capacity of up to 2,000 TEUs.

Layanan Logistik (PT Interport Multi Niaga)

Di tahun 2025, kegiatan operasional IMN terfokus menjadi dua bagian, yaitu *contract-based* dan *spot project*. Fokus pada *freight forwarding* untuk moda transportasi darat, laut dan udara. Pada *contract-based*, salah satunya adalah penyewaan fasilitas Gudang di Surabaya, Makassar, dan Ternate dengan ruang lingkup pekerjaan yang berbeda pada masing-masing lokasi.

Logistics Service (PT Interport Multi Niaga)

In 2025, IMN's operational activities will focus on two areas, namely *contract-based* and *spot projects*. The focus will be on *freight forwarding* for land, sea, and air transportation modes. One of the *contract-based* activities is the leasing of warehouse facilities in Surabaya, Makassar, and Ternate, with different scopes of work at each location.

Performance 2025

Location	Type	UoM	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25
Surabaya (IJS)	Indoor	Sqm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	749	749	749
	outdoor	Sqm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surabaya (Mirah)	Indoor	Sqm	-	648	648	206	249	694	1110	702	702	-	420	588
	outdoor	Sqm	1127	1905	1574	789	12	242	480	-	-	-	1326	1.697
Ternate	Indoor	Sqm	287	280	285	225	238	239	169	128	167	153,18	190	157
	outdoor	Sqm	220	197	250	256	252	260	272	132	153	148,65	161	145
Makassar	Indoor	Sqm	1940	1940	1940	1940	1940	1940	1940	974	974	974	974	974
	outdoor	Sqm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Balikpapan	outdoor	Sqm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	581	2.259
	Indoor	Sqm	-	-	-	-	127	130	170	185	203	198	180	175

Contract project-based adalah model layanan IMN di bidang logistik yang dijalankan melalui perjanjian kerja sama berjangka untuk kebutuhan proyek secara *end-to-end*. Skema ini mencakup penyediaan solusi logistik *storage, cargo handling, customs clearance* terintegrasi sesuai ruang lingkup dan target operasional yang ditetapkan, dengan komitmen pemenuhan *deliverables* secara aman, efisien, dan tepat waktu.

Contract project-based is IMN's service model in the field of logistics, which is carried out through fixed-term cooperation agreements for end-to-end project needs. This scheme includes the provision of integrated logistics solutions for storage, cargo handling, and customs clearance in accordance with the scope and operational targets set, with a commitment to fulfilling deliverables safely, efficiently, and on time.

Selama tahun 2025 IMN menangani 4 *site warehouse management*, di antara Surabaya Hub, Balikpapan, Makassar, dan Ternate.

During 2025, IMN handled 4 warehouse management sites, including Surabaya Hub, Balikpapan, Makassar, and Ternate.

Tabel dan grafik di atas menunjukkan produktivitas pada masing-masing lokasi *warehouse*. Untuk di Surabaya HUB *Warehouse*, terdapat perpindahan *warehouse* yang sebelumnya berlokasi di Mirah menuju *warehouse* Indra Jaya Swastika ("IJS") yang mulai efektif pada bulan Oktober 2025 dan pada bulan November 2025, *warehouse* Mirah efektif kembali untuk aktivitas *warehouse* dan *cargo handling*.

The table and graph above show the productivity at each warehouse location. For the Surabaya HUB Warehouse, there was a warehouse relocation from Mirah to the Indra Jaya Swastika ("IJS") warehouse, which took effect in October 2025, and in November 2025, the Mirah warehouse resumed its warehouse and cargo handling activities.



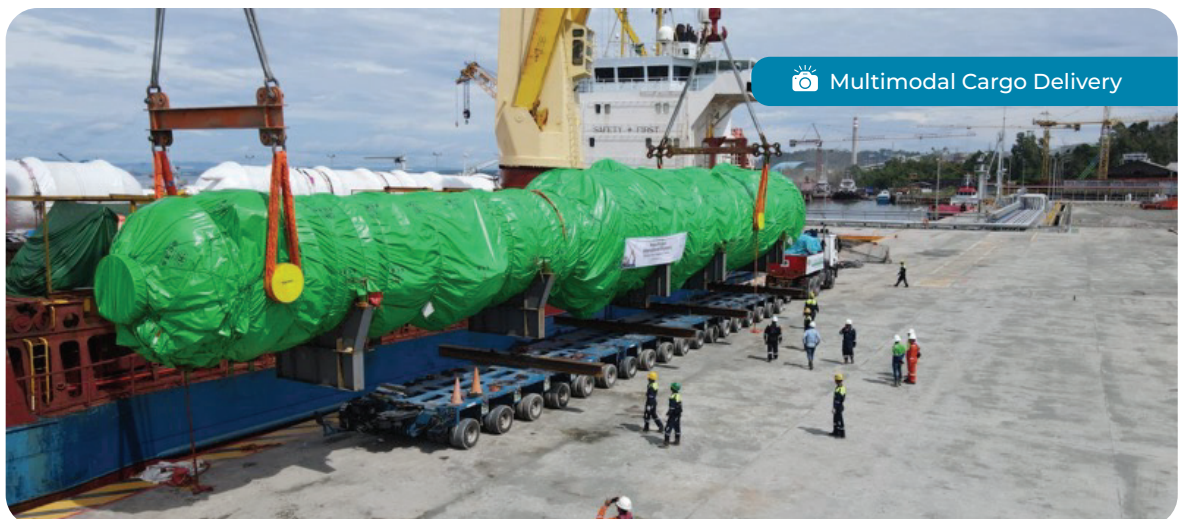
👁️ Heavy Lift Execution

Interport Multi Niaga melaksanakan *spot project-based* atau model layanan yang dilaksanakan secara satu kali untuk memenuhi kebutuhan spesifik suatu proyek, tanpa keterikatan kontrak jangka panjang. Setiap pekerjaan dilakukan berdasarkan ruang lingkup dan durasi yang telah ditetapkan, serta berakhir setelah proyek tersebut diselesaikan.

Interport Multi Niaga carries out *spot project-based* or one-time service models to meet the specific needs of a project, without long-term contractual obligations. Each job is carried out based on a predetermined scope and duration, and ends once the project is completed.

Pengiriman *Hot Oil Heater* dengan 2 *batch* pengiriman dari Shanghai dan Busan menuju Jakarta melalui moda transportasi laut dan pengiriman melalui moda transportasi darat dari Jakarta menuju Akasia Bagus Indramayu.

Delivery of *Hot Oil Heaters* in 2 batches from Shanghai and Busan to Jakarta by sea and delivery by land from Jakarta to Akasia Bagus Indramayu.



👁️ Multimodal Cargo Delivery

Pengiriman *Deodorize* dari Shanghai menuju Balikpapan melalui moda transportasi laut.

Deodorize shipment from Shanghai to Balikpapan via sea transportation.



Pengiriman sulfur, limestone, dan conveyor bricks dari Surabaya menuju Balikpapan. Pengiriman melalui moda transportasi laut menggunakan Palka Vessel.

Shipment of sulfur, limestone, and conveyor bricks from Surabaya to Balikpapan. Shipment via sea transportation using a bulk carrier.



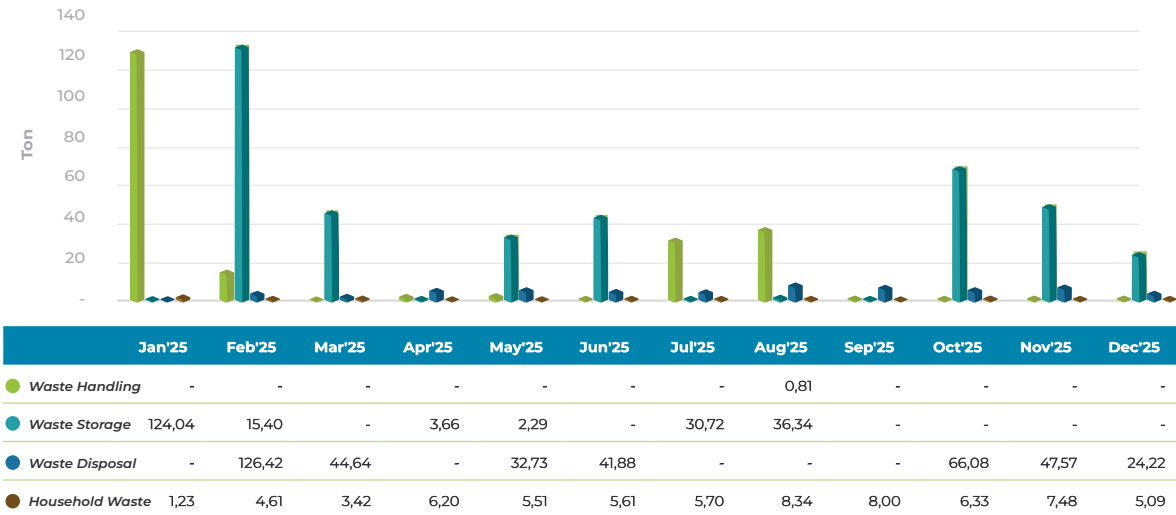
Pengiriman *deodorize* dari China menuju Jakarta dan dilanjutkan menuju Bontang menggunakan kapal LCT. Shipment of deodorizer from China to Jakarta, then continued to Bontang using an LCT vessel.



Pengelolaan Limbah (PT Interport Reksa Bumi)

Waste Management Service (PT Interport Reksa Bumi)

Waste Management Services-2025



Pada tahun 2025, Interport Reksa Bumi ("IRB") memberikan layanan pengelolaan limbah dalam empat kategori utama, yaitu Penanganan Limbah, Penyimpanan Limbah, Pembuangan Limbah, dan Limbah Rumah Tangga. Total volume pengelolaan limbah sepanjang tahun mencapai 664,30 ton, dengan kontribusi terbesar berasal dari Pembuangan Limbah sebesar 383,53 ton, diikuti oleh Penyimpanan Limbah sebesar 212,44 ton.

In 2025, Interport Reksa Bumi ("IRB") provided waste management services in four main categories, namely Waste Handling, Waste Storage, Waste Disposal, and Household Waste. The total volume of waste management throughout the year reached 664.30 tons, with the largest contribution coming from Waste Disposal at 383.53 tons, followed by Waste Storage at 212.44 tons.

Volume tertinggi tercatat pada bulan Februari dan Oktober, terutama didorong oleh peningkatan aktivitas Pembuangan Limbah yang signifikan pada periode tersebut. Sementara itu, aktivitas Penyimpanan Limbah menunjukkan konsistensi pada awal dan pertengahan tahun, dengan realisasi tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Agustus. Layanan Limbah Rumah Tangga relatif stabil sepanjang tahun, mencerminkan operasional rutin yang terjaga.

The highest volume was recorded in February and October, mainly driven by a significant increase in Waste Disposal activities during those periods. Meanwhile, Waste Storage activities showed consistency in the early and mid-year, with the highest realization occurring in January and August. Household Waste services were relatively stable throughout the year, reflecting well-maintained routine operations.

Secara keseluruhan, aktivitas pengelolaan limbah menunjukkan pola yang dinamis namun terkendali, dengan fluktuasi volume yang masih berada dalam kapasitas operasional yang optimal.

Overall, waste management activities showed a dynamic yet controlled pattern, with volume fluctuations remaining within optimal operational capacity.

Pengangkutan Batu Bara (PT Cotrans Asia)

Stockpile Trans-shipment (PT Cotrans Asia)

Load (Ton)	2024	2025	GAP
<i>Geared</i>	10.964.162	10.387.379	-576.783
<i>Gearless</i>	13.966.282	14.475.329	509.047
Total Sales	24.930.444	24.862.329	-68.115
<i>Direct Barge</i>	6.116.681	5.913.786	-202.895
Grand Total	31.047.125	30.776.494	-270.631

Pada tahun 2025, total volume pengangkutan yang dikelola oleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 270.631 ton atau 0,87% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 31.047.125 ton pada 2024 menjadi 30.776.494 ton di tahun 2025. Namun, penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh penurunan volume *Direct Barge*.

Dalam komponen volume pengangkutan yang menghasilkan pendapatan (*Geared dan Gearless*), realisasi tahun 2024 mencapai 24.862.329 ton, atau 104,68% dari target ABP 2025 yang ditetapkan sebesar 23.752.000 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 24.930.444 ton, terjadi penurunan sebesar 0,27%.

Dari total volume pengangkutan yang menghasilkan pendapatan di tahun 2025, komposisi pengangkutan terdiri dari:

1. *Geared*: 10.387.379 ton (42% dari total *sales Cotrans*)
2. *Gearless*: 14.475.329 ton (58% dari total *sales Cotrans*)

Meskipun secara volume *Gearless* memiliki porsi lebih besar (58%) dibandingkan *Geared* (42%), secara operasional komposisi yang lebih menguntungkan bagi CTA adalah yang didominasi oleh *Geared*. Hal ini dikarenakan kapal *Geared* lebih fleksibel dan tidak bergantung pada fasilitas bongkar muat eksternal, sehingga lebih efisien dalam biaya operasional. Namun, proporsi penggunaan *Geared* dan *Gearless* tetap bergantung pada kebutuhan logistik yang ditetapkan oleh PT Kideco Jaya Agung. Oleh karena itu, CTA terus memastikan kesiapan armada untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditentukan, dengan tetap mengedepankan efisiensi dan kelancaran layanan.

In 2025, the total volume of transportation managed by the company decreased by 270,631 tons or 0.87% compared to the previous year, from 31,047,125 tons in 2024 to 30,776,494 tons in 2025. However, this decline was mainly due to a decrease in *Direct Barge* volume.

In terms of the volume of transportation that generates revenue (*Geared and Gearless*), the realization in 2024 reached 24,862,329 tons, or 104.68% of the 2025 ABP target set at 23,752,000 tons. Compared to 2024, which reached 24,930,444 tons, there was a decrease of 0.27%.

Of the total volume of revenue-generating transportation in 2025, the composition of transportation consists of:

1. *Geared*: 10,387,379 tons (42% of total *Cotrans sales*)
2. *Gearless*: 14,475,329 tons (58% of total *Cotrans sales*)

Although *Gearless* has a larger share in terms of volume (58%) compared to *Geared* (42%), operationally, the more advantageous composition for CTA is one dominated by *Geared*. This is because *Geared* vessels are more flexible and do not depend on external loading and unloading facilities, making them more efficient in terms of operational costs. However, the proportion of *Geared* and *Gearless* usage remains dependent on the logistics requirements set by PT Kideco Jaya Agung. Therefore, CTA continues to ensure the readiness of its fleet to meet predetermined operational requirements, while continuing to prioritize efficiency and smooth service.



Daftar Alat Muat

Untuk mendukung kegiatan layanan pengangkutan dan pemuatan batu bara pada tahun 2024, Perseroan mengoperasikan beberapa kapal dan alat, yaitu :

1. 5 unit kapal muat yang terdiri dari 2 *Floating Loading Facility* ("FLF") dan 3 *Floating Crane* ("FC")
2. 28 pasang kapal angkut berupa Kapal Tunda dan Tongkang
3. 3 unit Kapal Tunda di pelabuhan TMCT
4. 2 kapal LCT
5. 18 unit Dozer untuk kegiatan pengumpulan kargo di tongkang dan merataan kargo di atas kapal
6. 1 unit kapal akomodasi berupa *Accommodation Work Barge*

Major Projects and Initiatives

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak berfokus pada ekspansi aset secara agresif, melainkan pada optimalisasi aset yang ada dan peningkatan efisiensi operasional. Beberapa inisiatif utama yang dijalankan meliputi:

1. Optimalisasi pemanfaatan armada *tug and barge* untuk meningkatkan produktivitas dan menekan waktu tunggu;
2. Peningkatan kesiapan teknis dan pengaturan pola operasi fasilitas pemuatan, khususnya unit FC;
3. Penyesuaian pola operasi untuk mengakomodasi perubahan komposisi kapal dan kebutuhan pemuatan klien; serta
4. Penguatan koordinasi operasional lintas fungsi guna menjaga kelancaran operasi dan keselamatan kerja.

Inisiatif-inisiatif tersebut berperan penting dalam menjaga stabilitas operasi Perseroan sepanjang tahun 2025.

List of Loading Equipment

To support coal transportation and loading services in 2024, the Company operates several ships and equipment, namely:

1. 5 loading ships consisting of 2 Floating Loading Facilities ("FLF") and 3 Floating Cranes ("FC")
2. 28 pairs of transport vessels in the form of Tugboats and Barges
3. 3 Tugboats at the TMCT port
4. 2 LCT vessels
5. 18 Dozers for cargo collection on barges and cargo leveling on vessels
6. 1 accommodation vessel in the form of an Accommodation Work Barge

Major Projects and Initiatives

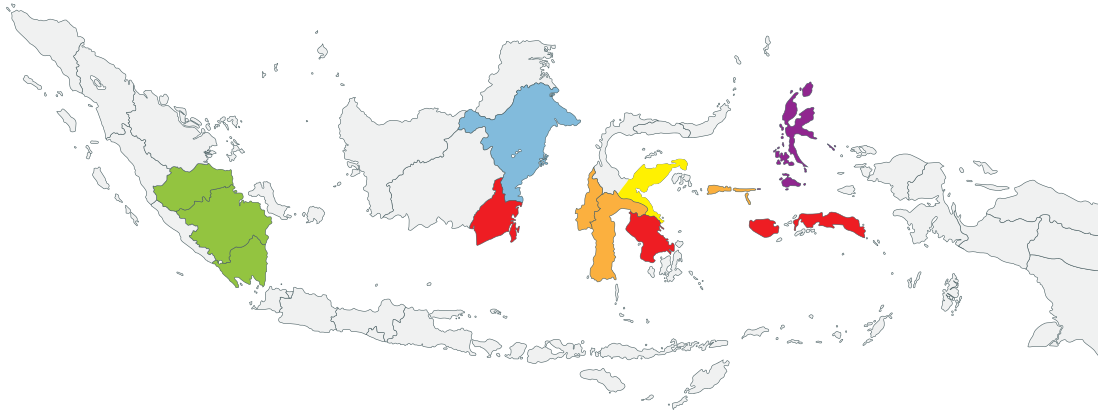
Throughout 2025, the Company will not focus on aggressive asset expansion, but rather on optimizing existing assets and improving operational efficiency. Several key initiatives will be implemented, including:

1. Optimizing the utilization of the tug and barge fleet to increase productivity and reduce waiting times;
2. Improving technical readiness and regulating the operating patterns of loading facilities, particularly FC units;
3. Adjusting operating patterns to accommodate changes in ship composition and client loading requirements; and
4. Strengthening cross-functional operational coordination to maintain smooth operations and work safety.

These initiatives play an important role in maintaining the stability of the Company's operations throughout 2025.

Supplier BBM (PT Pahala Globalindo Energi)

Fuel Reseller (PT Pahala Globalindo Energi)



Balikpapan
Kalimantan Timur
East Kalimantan
13,942 KL

Batulicin
Kalimantan Selatan
South Kalimantan
1,042 KL

Pendingin
Kalimantan Timur
East Kalimantan
4,500 KL

Barru
Sulawesi Selatan
South Sulawesi
7,190 KL

**Jumlah | Total
28,899 KL**

Palembang
Sumatera Selatan
South Sumatera
225 KL

Banjarmasin
Kalimantan Selatan
South Kalimantan
1,700 KL

Kolonodale
Sulawesi Tengah
Central Sulawesi
240 KL

Sampit
Kalimantan Tengah
Central Kalimantan
60 KL

1. Volume Terkirim

Di tahun 2025, PGE melakukan pengiriman ke *customer* sejumlah 28,899 Kilo Liter. 9,242 Kilo Liter dikirim melalui *trucking* darat. 16,223 Kilo Liter dikirim menggunakan kapal. 4,518 Kilo Liter dikirim berdasar pemuatan FOB di terminal pemuatan

2. *Supply location*

Balikpapan menjadi hub utama dengan volume penyaluran 13,9 juta Liter, jauh lebih besar dibandingkan kota lain. Barru-Makassar 7,1 juta Liter dan Pendingin-Samarinda 4,5 juta Liter mengikuti sebagai pusat distribusi penting. Sementara itu, Banjarmasin dan Batulicin menunjukkan kontribusi stabil, sedangkan Kolonodale, Palembang, dan Sampit masih berada pada tahap awal pengembangan. Pola ini mencerminkan strategi distribusi yang masih terpusat pada hub utama, dengan peluang ekspansi di wilayah lain ke depan.

1. Volume delivered

In 2025, PGE delivered 28,899 Kilo liters to customers. 9,242 Kilo liters were shipped via land trucking. 16,223 Kilo liters were shipped by ship. 4,700 Kilo liters were shipped based on FOB loading at the loading terminal.

2. Supply Location

Balikpapan serves as the main hub, with a distribution volume of 13.9 million liters, significantly higher than other cities. Barru-Makassar, with 7.1 million liters, and Pendingin-Samarinda, with 4.5 million liters, follow as key distribution centers. Meanwhile, Banjarmasin and Batulicin demonstrate stable contributions, while Kolonodale, Palembang, and Sampit remain in the early stages of development. This pattern reflects a distribution strategy that is still concentrated in the main hub, with opportunities for expansion in other regions going forward.



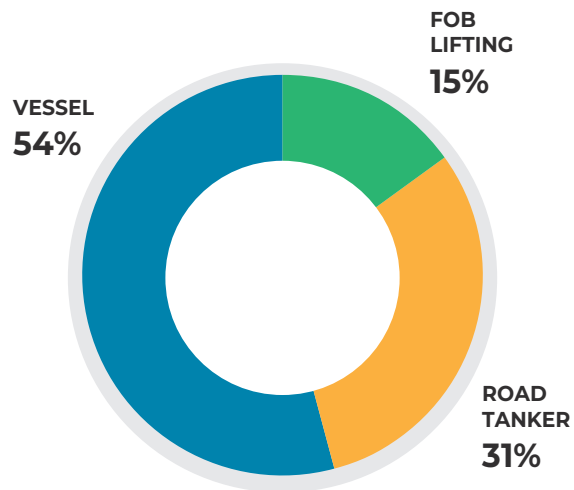
3. Kapabilitas Armada Pengiriman

Perseroan bekerja sama secara erat dengan mitra *transporter* terpilih untuk mendukung pengiriman yang andal kepada pelanggan. Perseroan menerapkan pendekatan bertahap dan selektif dalam menjalin kemitraan dengan *transporter*, dengan menyelaraskan kapabilitas armada terhadap kebutuhan pengiriman dan kompleksitas operasional. Seluruh mitra *transporter* diwajibkan memenuhi standar operasional dan keselamatan PGE serta lulus proses *vetting* di Kariangau Gapura Terminal. Keterbatasan ketersediaan *transporter* dengan armada yang sepenuhnya memenuhi persyaratan menjadi tantangan operasional tersendiri. Namun, PGE secara proaktif mengatasi hal tersebut melalui pengembangan dan penguatan jaringan transportasi yang memenuhi kualifikasi. Melalui proses seleksi yang disiplin, *onboarding*, serta pemantauan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan berhasil membangun ekosistem transportasi yang andal untuk mendukung kebutuhan pelanggan dengan tetap menjaga aspek keselamatan, kepatuhan, dan keandalan layanan.

3. Fleet Capabilities

The Company work closely with selected transport partners to support reliable delivery to its customers. The Company adopts a gradual and selective approach in establishing transportation partnerships, aligning fleet capabilities with specific delivery requirements and operational complexity. All transport partners are required to meet PGE's operational and safety standards and successfully pass the vetting process at Kariangau Gapura Terminal. While the availability of transporters with fully compliant fleets remains limited and presents operational challenges, PGE has proactively addressed this by developing and strengthening a qualified transportation network. Through disciplined selection, onboarding, and ongoing performance monitoring, the Company has established a dependable transport ecosystem capable of supporting customer demand while maintaining safety, compliance, and service reliability.

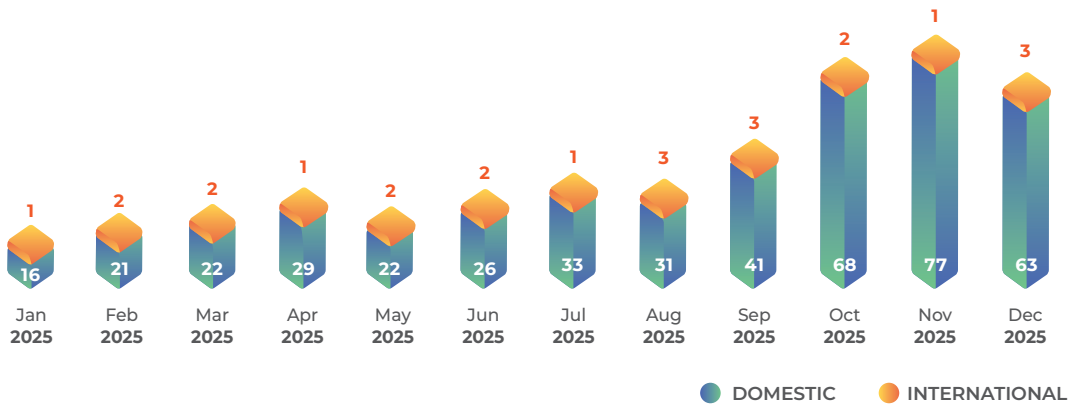
Volume Share



Keagenan Kapal (PT Mitra Baruna Nusantara)

Shipping Agency (PT Mitra Baruna Nusantara)

Shipping Agency



Selama tahun 2025, kegiatan operasional MBN difokuskan pada usaha keagenan kapal, baik kapal domestik maupun kapal internasional yang dilaksanakan di wilayah pelabuhan yang menjadi area layanan perusahaan. Karakter operasional sepanjang tahun didominasi oleh pelayanan kapal domestik, sejalan dengan kebutuhan pelanggan serta aktivitas pelayaran yang berlangsung secara berkelanjutan.

Dari sisi metrik operasional, perusahaan mencatat peningkatan yang signifikan pada jumlah kapal yang ditangani dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, MBN mengelola rata-rata sekitar 39 kapal per bulan, baik kapal domestik maupun kapal internasional, meningkat dibandingkan rata-rata sekitar 15 kapal per bulan pada tahun 2024. Secara kumulatif, total kapal yang ditangani meningkat dari 179 *call* pada tahun 2024 menjadi 472 *call* pada tahun 2025. Volume penanganan kapal tertinggi tercatat pada bulan November 2025, terutama didorong oleh peningkatan aktivitas di wilayah Morowali yang mencatat volume tertinggi sepanjang tahun.

Throughout 2025, MBN's operational activities will focus on ship agency services, both domestic and international, carried out in port areas that are within the company's service area. Operations throughout the year will be dominated by domestic ship services, in line with customer needs and ongoing shipping activities.

In terms of operational metrics, the company recorded a significant increase in the number of ships handled compared to the previous year. In 2025, MBN managed an average of around 39 ships per month, both domestic and international, an increase compared to an average of around 15 ships per month in 2024. Cumulatively, the total number of ships handled increased from 179 calls in 2024 to 472 calls in 2025. The highest volume of ship handling was recorded in November 2025, mainly driven by increased activity in the Morowali region, which recorded the highest volume throughout the year.



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari tata kelola dan proses pengambilan keputusan Perseroan. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk memastikan bahwa risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran strategis dan kinerja operasional dapat dikelola secara tepat dan proporsional.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang disusun dengan mengacu pada standar ISO 31000:2018. Kerangka ini dirancang untuk mendukung pengelolaan risiko secara sistematis dan berkelanjutan yang mencakup penetapan konteks, identifikasi, analisis dan evaluasi risiko, penanganan risiko, serta pemantauan dan peninjauan secara berkala.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi di seluruh aktivitas dan fungsi organisasi, dengan melibatkan manajemen dan unit kerja terkait sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang relevan, berdasarkan informasi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap praktik manajemen risiko guna menyesuaikan dengan dinamika usaha, perubahan regulasi, dan perkembangan lingkungan usaha, sekaligus memperkuat budaya sadar risiko di seluruh lapisan organisasi.

Unit & Pengawasan

Perseroan mengelola risiko melalui Unit Manajemen Risiko yang profesional, didukung struktur pengawasan yang memastikan pengendalian risiko berjalan efektif dan konsisten. Yaitu sebagai berikut:

Risk management is an integral part of the Company's governance and decision-making processes. The implementation of risk management is aimed at ensuring that risks that may affect the achievement of strategic objectives and operational performance are managed appropriately and proportionately.

The Company implements a Risk Management System developed with reference to ISO 31000:2018. This framework is designed to support systematic and continuous risk management, covering context establishment, risk identification, risk analysis and evaluation, risk treatment, as well as regular monitoring and review.

Risk management is implemented in an integrated manner across all organizational activities and functions, involving management and relevant work units according to their respective roles and responsibilities. Through this approach, the Company ensures that every decision is made with consideration of relevant risks, based on adequate and accountable information.

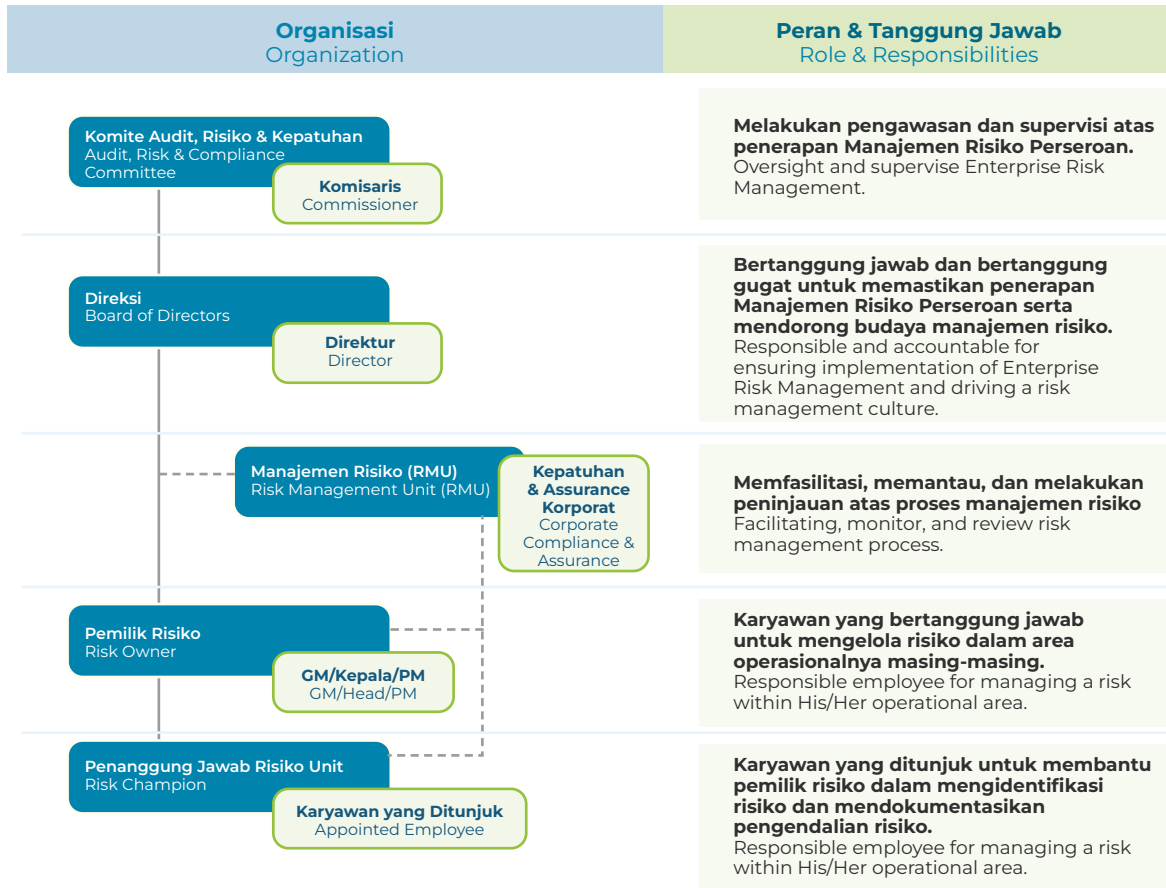
As part of continuous improvement efforts, the Company periodically evaluates and enhances its risk management practices to align with business dynamics, regulatory changes, and evolving business environments, while strengthening a risk-aware culture throughout the organization.

Unit & Supervisory

The Company manages risks through a professional Risk Management Unit, supported by an oversight structure that ensures risk control is carried out effectively and consistently, as outlined below:

Struktur Pengawasan

Supervisory Structure



Risiko Operasional – Gangguan Operasional Karena Cuaca Ekstrem

Operational Risk – Operational Disruption due to Extreme Weather

Dalam rangka menjaga keunggulan operasional (*operation excellence*), Perseroan mengidentifikasi risiko terkait cuaca ekstrem yang dapat terjadi seiring perubahan iklim global. Kondisi cuaca yang tidak menentu berpotensi menyebabkan keterlambatan operasional, risiko keselamatan kerja, serta peningkatan keluhan pelanggan jika tidak dimitigasi dengan baik.

To maintain operational excellence, the Company identifies risks related to extreme weather that may arise due to global climate change. Unpredictable weather conditions can cause operational delays, safety risks, and increased customer complaints if not properly mitigated

Mitigasi: Perseroan mengoptimalkan kesiapsiagaan melalui penerapan sistem pemantauan cuaca yang terintegrasi dalam *platform* monitoring operasional berbasis digital guna memastikan pembaruan kondisi secara *real-time*. Seluruh pergerakan operasional dikendalikan dan dimonitor secara terpusat melalui *control room* sehingga proses koordinasi dan

Mitigation: The Company optimizes preparedness through a weather monitoring system integrated into a digital operational monitoring platform to ensure real-time updates. All operational activities are centrally managed and monitored through the control room, allowing quick and accurate coordination and decision-making. The Company also has emergency



pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Perseroan juga memiliki prosedur tanggap darurat serta menerapkan *Stop Work Authority* sebagai bagian dari penguatan mitigasi keselamatan yang didukung oleh implementasi aplikasi K3L berbasis web untuk pelaporan dan pengawasan aspek keselamatan secara lebih sistematis. Upaya tersebut turut didukung oleh penerapan program *Perfect Day Every Day* dan inisiatif sejenis yang menekankan budaya kerja selamat, disiplin operasional, dan *zero incident*, guna memastikan kontinuitas operasional serta menjaga kualitas layanan di tengah kondisi cuaca yang menantang

Risiko Strategis – Tantangan dalam Mengamankan Proyek Logistik

Seiring dengan upaya pencapaian target pendapatan dan perluasan usaha ke sektor logistik mineral yang menunjukkan pertumbuhan signifikan di wilayah Timur Indonesia, Perseroan mencermati adanya dinamika pasar yang memengaruhi proses perolehan proyek logistik, termasuk tingkat persaingan harga, keputusan calon klien terkait realisasi proyek dan kondisi pasar yang menantang. Dinamika tersebut berpotensi memengaruhi kecepatan realisasi peluang usaha dan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Mitigasi: Untuk merespon dinamika tersebut, Perseroan secara proaktif menyesuaikan strategi komersial, mengoptimalkan kontrak eksisting melalui perluasan ruang lingkup layanan, serta membangun kemitraan strategis guna memperkuat posisi kompetitif dan mendukung pertumbuhan usaha logistik yang berkelanjutan

Risiko Keuangan – Dinamika Pasar dan Keuangan

Dalam rangka mempertahankan kondisi keuangan yang sehat, Perseroan mewaspadaikan risiko yang muncul dari dinamika pasar global dan domestik, termasuk potensi perlambatan ekonomi, ketegangan geopolitik, serta kelangkaan komoditas yang dapat menekan permintaan. Risiko-risiko ini berpotensi mempengaruhi pencapaian target pendapatan, pengelolaan biaya, dan tingkat biaya pendanaan (*financing cost*), sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang adaptif dan proaktif

response procedures and enforces Stop Work Authority as part of safety mitigation, supported by a web-based HSE application for systematic safety reporting and oversight. These efforts are further supported by the Perfect Day Every Day program and similar initiatives that promote a safety culture, operational discipline, and zero incidents, ensuring operational continuity and maintaining service quality under challenging weather conditions.

Strategic Risk – Challenges in Securing Logistics Projects

In line with efforts to achieve revenue targets and expand into the growing mineral logistics sector in Eastern Indonesia, the Company observes market dynamics that affect the process of securing logistics projects, including price competition, clients' decisions regarding project implementation, and challenging market conditions. These dynamics may impact the speed of business opportunity realization and the Company's revenue growth.

Mitigation: To respond to these dynamics, the Company proactively adjusts its commercial strategy, optimizes existing contracts by expanding the scope of services, and develops strategic partnerships to strengthen its competitive position and supports sustainable growth in the logistics business

Financial Risk – Market Dynamics and Financing

In order to maintain a sound financial position, the Company remains vigilant to risks arising from global and domestic market dynamics, including potential economic slowdown, geopolitical tensions, and commodity shortages that may dampen demand. These risks may affect the achievement of revenue targets, cost management, and financing costs, thereby requiring adaptive and proactive financial management.

Mitigasi: Perseroan menerapkan strategi pendanaan yang *prudent* dan fleksibel, termasuk mengevaluasi berbagai opsi alternatif untuk mendukung kebutuhan investasi dan operasional. Perseroan juga menjaga likuiditas tetap sehat, menyesuaikan perencanaan keuangan dan anggaran dengan dinamika pasar, dan memastikan setiap rencana investasi maupun belanja modal didukung oleh kajian kelayakan yang matang. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau kondisi pasar dan memperkuat strategi pengembangan usaha melalui diversifikasi portofolio usaha.

Risiko Pemenuhan – Perubahan Kebijakan dan Peraturan

Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan kebijakan dan regulasi yang relevan dengan usaha Perseroan, baik di tingkat nasional maupun daerah tempat operasi, untuk mendukung kelancaran operasional dan kepatuhan yang berkelanjutan. Perubahan regulasi dapat menuntut penyesuaian operasional dan biaya kepatuhan, serta berpotensi menimbulkan risiko sanksi administratif atau dampak reputasi jika tidak direspons secara tepat waktu.

Mitigasi: Perseroan terus memperkuat sistem pemantauan regulasi dan penyesuaian kebijakan internal, sekaligus menjaga fleksibilitas operasional dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kepatuhan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan

Mitigation: The Company implements a prudent and flexible financing strategy, including evaluating alternative options to support investment and operational needs. The Company also maintains healthy liquidity, adjusts financial planning and budgeting in line with market dynamics, and ensures that every investment plan and capital expenditure is supported by a robust feasibility study. In addition, the Company actively monitors market conditions and strengthens its business development strategy through portfolio diversification.

Compliance Risk – Policy & Regulatory Changes

The Company actively monitors developments in policies and regulations relevant to its business, both at the national level and in the regions where it operates, to support smooth operations and ongoing compliance. Regulatory changes may require operational adjustments and additional compliance costs, and may pose risks of administrative sanctions or reputational impact if not addressed in a timely manner

Mitigation: The Company continuously enhances its regulatory monitoring system and updates internal policies as needed, while maintaining operational flexibility and coordination with relevant stakeholders to ensure compliance and support sustainable business continuity.

Matriks Risiko

Risk Matrix

Likelihood	Impact				
	Insignificant Losses < \$10,000 1	Minor Losses between \$10,000 – \$200,000 2	Moderate Losses between \$200,001 – \$2,000,001 3	Major Losses between \$2,000,001 – \$10,000,000 4	Severe Losses > \$10,000,000 5
Almost Certain (>90%) E	High	High	Extreme	Extreme	Extreme
Likely (50%–90%) D	Medium	High	High	Extreme	Extreme
Possible (15%–49%) C	Low	Medium	High	High	Extreme
Unlikely (6%–14%) B	Low	Low	Medium	High	High
Rare (<5%) A	Low	Low	Low	Medium	High

Low	Compliance Risk	Strategic Risk	Financial Risk	Operational Risk
Medium	□ Policy & Regulatory Changes	⬡ Challenges to secure logistic projects	○ Market Dynamics and Financing	△ Operational Disruption due to Extreme Weather



Emergency Respon Drill



06

Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance



Perseroan meyakini bahwa integritas adalah pondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan prinsip GCG bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai komitmen nyata dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabilitas, dan berkelanjutan.

Melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi dalam setiap lini operasional, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, meningkatkan efektivitas manajemen, serta memperkuat budaya Perseroan yang etis dan profesional. Budaya tata kelola ini sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk aspek ESG yang diwujudkan melalui pengelolaan risiko yang cermat dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Dasar Penerapan

Basis of Implementation

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan secara konsisten berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan utama. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan dan menerapkan pedoman internal yang diselaraskan secara menyeluruh dengan ketentuan hukum dan regulasi yang relevan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan, integritas, dan profesionalisme dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Adapun referensi yang menjadi acuan dalam penerapan GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT).
2. IMU-CORP-LEG-MN-003 *Charter of the Audit, Risk and Compliance Committee*
3. IMU-CORP-IA-MN-001 *Internal Audit Charter*
4. IMU-CORP-LEG-ST-001 *Project Investment Committee Charter*
5. IMU-CORP-HC-GD-022 *Code of Conduct*
6. IMU-CORP-HC-GD-017 *Company Regulation Guidelines*

The Company believes that integrity is the fundamental foundation for creating long-term value for all stakeholders. Therefore, the implementation of GCG principles is not merely a regulatory requirement but a genuine commitment to conducting business in a transparent, accountable, and sustainable manner.

By applying a strong and integrated governance system across all operational areas, we aim to maintain shareholder and stakeholder trust, enhance management effectiveness, and strengthen a corporate culture that is ethical and professional. This governance culture aligns with the application of sustainability principles, including ESG aspects, which we realize through careful risk management and responsible decision-making

In implementing the principles of GCG, the Company consistently adheres to applicable laws and regulations as its primary foundation. In addition, the Company has developed and applied internal guidelines that are fully aligned with relevant legal provisions and regulations. This approach reflects the Company's commitment to compliance, integrity, and professionalism in all aspects of its business operations.

The references used as the basis for implementing GCG in the Company are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (UUPT)
2. IMU-CORP-LEG-MN-003 Charter of the Audit, Risk, and Compliance Committee
3. IMU-CORP-IA-MN-001 Internal Audit Charter
4. IMU-CORP-LEG-ST-001 Project Investment Committee Charter
5. IMU-CORP-HC-GD-022 Code of Conduct
6. IMU-CORP-HC-GD-017 Company Regulation Guidelines



Susunan Structure

Sesuai dengan ketentuan dalam UUPT, struktur organisasi Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung penerapan tata kelola yang efektif. Ketiga organ tersebut adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi yang mewakili kepentingan para pemegang saham.
2. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.
3. Direksi, sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional dan mewakili Perseroan secara profesional dan bertanggung jawab.

Untuk memperkuat implementasi GCG, Perseroan membentuk sejumlah komite dan fungsi pendukung yang berperan dalam pengawasan, kepatuhan, serta pelaksanaan prinsip keberlanjutan. Struktur pendukung ini meliputi:

1. Komite Audit, *Risk & Compliance*
2. Komite Nominasi & Remunerasi
3. Komite Keberlanjutan
4. Komite *Project & Investment*
5. Sekretaris Perseroan
6. Audit Internal & Manajemen Risiko
7. Dewan Etik
8. Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat tata kelola yang bersih, sejak tahun 2020, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) dari Intertek SAI Global. Sertifikasi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi standar internasional dalam pencegahan penyuapan dan korupsi, serta mendukung integritas dan kepatuhan di setiap aspek usaha.

In accordance with the provisions of UUPT, the Company's organizational structure consists of three main corporate organs, each with distinct functions and responsibilities in supporting the effective implementation of good governance. These three organs are:

1. General Meeting of Shareholders ("GMS"), which serves as the highest decision-making body representing the interests of shareholders.
2. Board of Commissioners, which performs oversight duties and provides strategic directions to the Board of Directors to ensure that the Company is managed with prudence and in compliance with applicable regulations.
3. Board of Directors, which holds full responsibility for the day-to-day operations of the Company in a professional and accountable manner

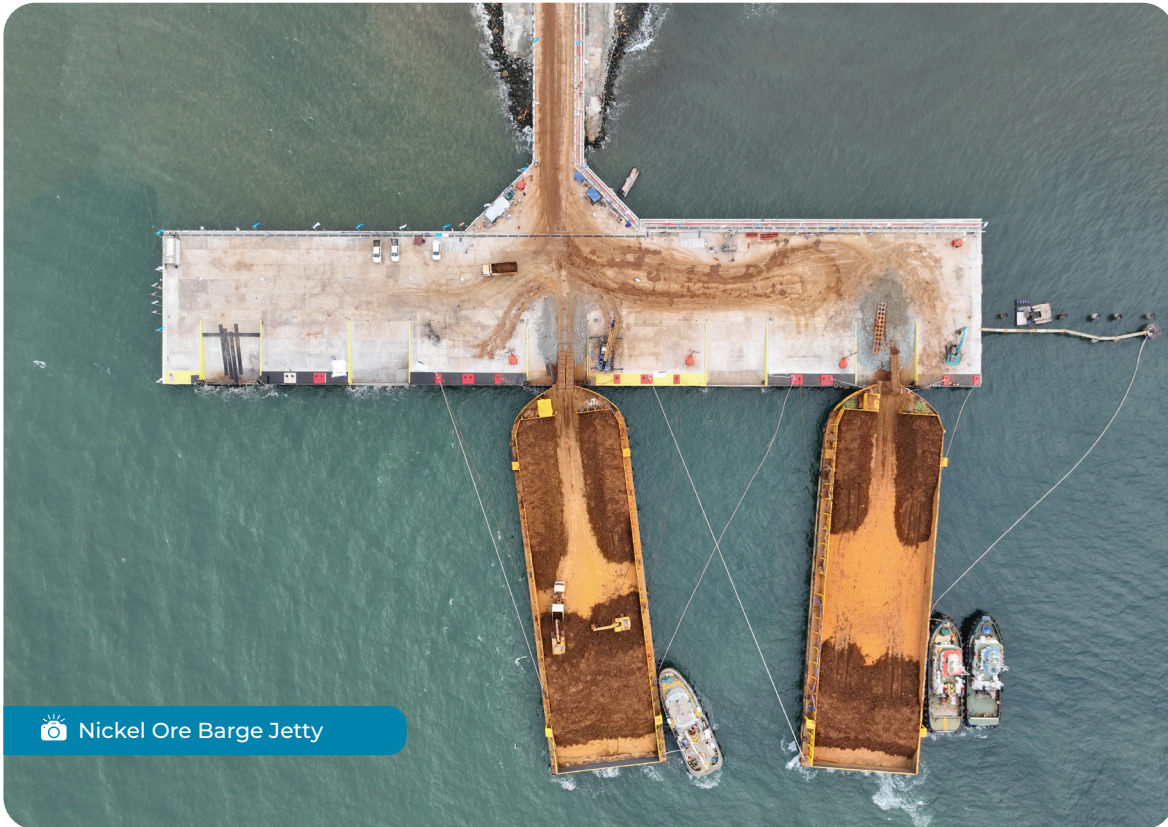
To strengthen the implementation of GCG, the Company has established several supporting committees and functions responsible for oversight, compliance, and the execution of sustainability principles. These include:

1. Audit, Risk & Compliance Committee
2. Nomination & Remuneration Committee
3. Sustainability Committee
4. Project & Investment Committee
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit & Risk Management
7. Ethics Council
8. Anti-Bribery Compliance Function

As part of the Company's commitment to strengthening clean governance, since 2020 the Company has successfully obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification from Intertek SAI Global. This certification ensures that all Company operations comply with international standards for bribery and corruption prevention and reinforces integrity and compliance across all areas of the business.

Etika Bisnis

Business Ethic



 Nickel Ore Barge Jetty

Seluruh aspek etika usaha di Perseroan telah diatur secara komprehensif dalam Panduan Berperilaku sebagai pedoman sikap bagi seluruh individu di lingkungan kerja, termasuk manajemen dan karyawan. Pedoman ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam setiap kegiatan usaha.

All aspects of business ethics within the Company are comprehensively governed through the Code of Conduct, which serves as a behavioral guideline for all individuals in the workplace, including management and employees. This guideline reflects the Company's commitment to upholding integrity, accountability, and professionalism in every aspect of its business activities.

Ruang lingkup etika yang diatur mencakup seluruh aspek penting dalam perilaku usaha yang beretika, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, pengelolaan benturan kepentingan, anti penyuapan, penerimaan dan pemberian hadiah atau hiburan, pengaturan sponsor dan donasi, perlindungan data pribadi, pelaporan perilaku tidak etis, pencegahan diskriminasi, serta komitmen terhadap kesehatan, keselamatan kerja, dan pelestarian lingkungan. Panduan Berperilaku ini dirancang untuk mengantisipasi dan mengatur seluruh potensi risiko etika yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional, guna memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara etis, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

The scope of the ethical standards covers all key areas of ethical business conduct, including compliance with laws and regulations, management of conflicts of interest, anti-bribery, the giving and receiving of gifts or entertainment, governance of sponsorships and donations, personal data protection, reporting of unethical behavior, prevention of discrimination, and commitment to occupational health and safety, as well as environmental sustainability. The Code of Conduct is designed to anticipate and regulate all potential ethical risks that may arise during business operations, ensuring that all processes are conducted ethically, transparently, and in alignment with sound corporate governance principles.



Pelaporan Reporting



Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap integritas, transparansi, dan akuntabilitas, Perseroan telah mengembangkan mekanisme *Whistleblowing* sebagai saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi siapa pun yang ingin menyampaikan dugaan pelanggaran, kecurangan, atau perilaku tidak etis. Perseroan meyakini bahwa menciptakan lingkungan kerja yang etis adalah tanggung jawab bersama, dan keberanian untuk melaporkan pelanggaran merupakan kontribusi nyata dalam menjaga standar tata kelola yang baik.

Laporan akan ditindaklanjuti apabila memenuhi kriteria yang mencakup informasi lengkap tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa terjadi, serta dilengkapi bukti awal seperti dokumen, data, atau rekaman pendukung. Sumber informasi tambahan sangat dianjurkan untuk memperkuat proses verifikasi. Pengaduan dapat disampaikan melalui situs *Whistleblowing* resmi Perseroan atau surat tertulis kepada Dewan Etik.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, tekanan, atau tindakan merugikan selama laporan disampaikan secara bertanggung jawab. Perlindungan serupa juga diberikan kepada pihak yang terlibat dalam investigasi dan yang memberikan informasi pendukung, sebagai bagian dari komitmen terhadap penanganan yang adil dan transparan.

As part of Company's commitment to integrity, transparency, and accountability, the Company has established a Whistleblowing mechanism as a secure and reliable reporting channel for anyone wishing to report suspected violations, fraud, or unethical conduct. Company believes that fostering an ethical work environment is a shared responsibility, and that the courage to report misconduct is a vital contribution to upholding strong governance standards.

Reports will be followed if they meet specific criteria, including complete information about who was involved, what occurred, when and where it happened, why it happened, and how the incident took place. Initial supporting evidence such as documents, data, or recordings is also required. Additional sources of information are encouraged to support the verification process. Reports may be submitted via the Company's official Whistleblowing website or in writing to the Company's Ethics Council.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against any form of threat, pressure, or retaliation, as long as the report is made in good faith. The same protection is extended to individuals involved in the investigation process and those providing relevant information, reflecting the Company's commitment to fair and transparent case handling.

Anggota Komite

Committee Member



Komite Audit, Risiko & Kepatutan
Audit, Risk & Compliance Committee

William Sabandar (Ketua/Chairman)

Lucas Djunaidi

Johanes Ispurnawan

Lista Kusandi

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Hasnul Suhaimi (Ketua/Chairman)

Azis Armand

Johanes Ispurnawan

Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

Kamen K. Palatov (Ketua/Chairman)

Widjaja S. Sumarjadi

Mohamad Ikhsan

Antonius Rainier H.

Dyah Paramita

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Antonius Rainier H. (Ketua/Chairman)

Kamen K. Palatov

Widjaja S. Sumarjadi

Ricky Fernando



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan telah dilaksanakan pada Rabu, 9 April 2025 bertempat di kedudukan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company was held on Wednesday, April 9, 2025 at the Company's domicile.

Dalam RUPST tersebut, telah dibahas dan disetujui mata acara rapat sebagai berikut:

In the AGMS, the following meeting agenda items were discussed and approved:

- a. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam Tahun Buku 2024;
- a. Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the Financial Year ending on December 31, 2024, including approval and ratification of the Report of the Company's Board of Commissioners and the Accountability Report of the Company's Board of Directors, as well as granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out in the Financial Year 2024;
- b. Persetujuan Penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
- b. Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year Ending December 31, 2024;
- c. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
- c. Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit for the Company's financial report for the year ending on December 31, 2025;
- d. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
- d. Approval of amendment of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors;
- e. Penentuan Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
- e. Determination of Remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Directors for 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 12 Januari 2026, Perseroan telah menandatangani keputusan edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Keputusan Edaran”) sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan. Perubahan ini adanya pengunduran diri Bapak David E. Adams tertanggal efektif 2 Januari 2026. Perseroan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi dari Bapak David E. Adams yang telah ikut membesarkan Perseroan dari sejak Perseroan didirikan.

Melanjutkan Keputusan Edaran yang telah dibuat dalam Akta No. 23 tanggal 26 Januari 2026 yang juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui No.AHU-AH.01.09-0065753 tertanggal 18 Februari 2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

On January 12, 2026, the Company executed a Circular Resolution of the Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (the “Circular Resolution”) in relation to changes in the composition of the Company’s Board of Directors. This change was effected following the resignation of Mr. David E. Adams, effective January 2, 2026. The Company expresses its sincere appreciation for Mr. David E. Adams significant contributions, particularly for his role in supporting the Company’s growth since its establishment.

Pursuant to the Circular Resolution, which was formalized under Deed No. 23 dated January 26, 2026 and subsequently approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0065753 dated February 18, 2026, the current composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris: Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	:	William P. Sabandar
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	:	Widjaja S. Sumarjadi
Komisaris Commissioner	:	Kamen K. Palatov
Komisaris Commissioner	:	Antonius Rainier Haryanto
Komisaris Commissioner	:	Hasnul Suhaimi
Komisaris Commissioner	:	Mohamad Ikhsan

Direksi Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Adi Darma Shima
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Yukki N. Hanafi
Direktur Director	:	Djuniardi Christanto
Direktur Director	:	Surya Aribowo
Direktur Director	:	Eric Hartanuh

Pengungkapan Hukum dan Peraturan

Legal and Regulatory Disclosures

Tidak ada proses hukum yang sedang berlangsung atau yang teridentifikasi kemungkinan kejadiannya di masa akan datang hingga laporan ini dirilis dan tidak ada masalah kepatuhan terhadap peraturan termasuk perubahannya yang mempengaruhi serta akan mempengaruhi kondisi usaha Perseroan.

There are no legal proceedings that are ongoing or have been identified as likely to of future occurrence up to the date of this report and there are no regulatory compliance issues including changes that affect and will affect the Company’s business condition.



07

Tanggung Jawab Sosial & Kelestarian Lingkungan

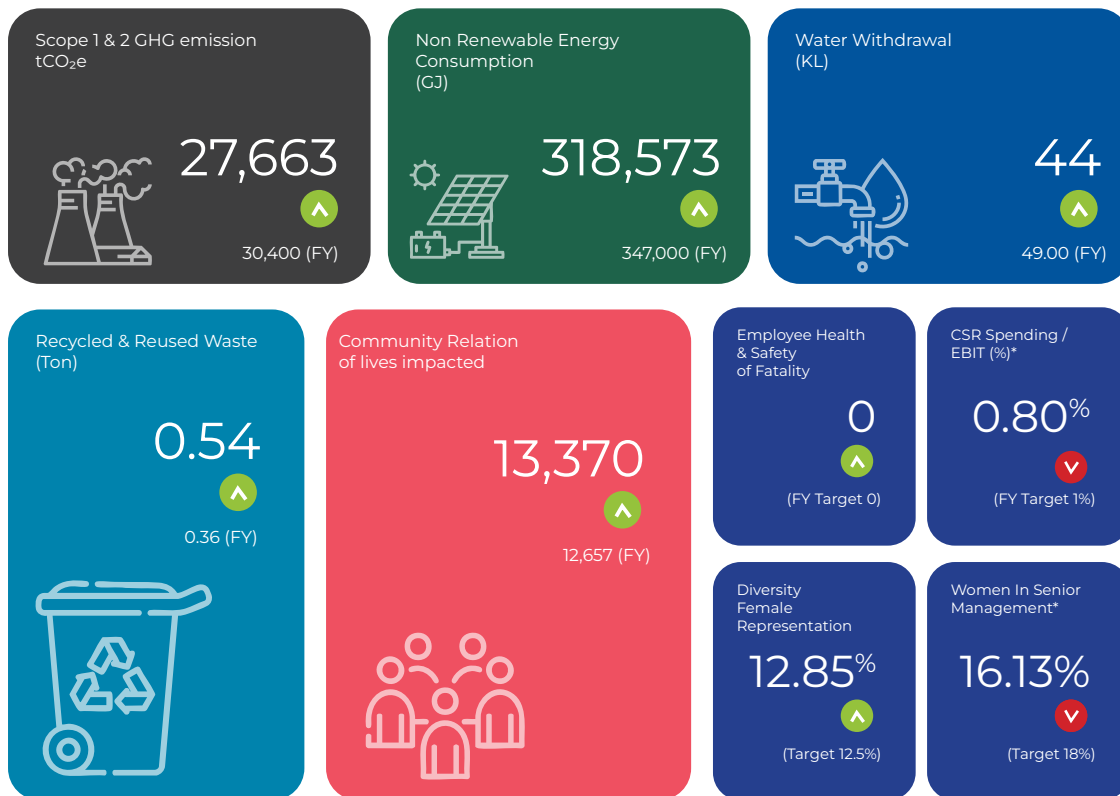
Environmental Sustainability and Social Responsibility

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Bagi Perseroan yang bergerak di sektor pelabuhan, transportasi bahan bakar, dan logistik, penerapan prinsip ESG bukan sekadar kepatuhan regulasi, melainkan fondasi strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Industri ini berada di garis depan aktivitas perdagangan, memiliki paparan risiko lingkungan yang tinggi, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat, regulator, dan rantai pasok. Oleh karena itu, integrasi ESG menjadi faktor kunci dalam membangun daya saing, ketahanan operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

For companies operating in the port, fuel transportation, and logistics sectors, the implementation of ESG principles is not merely a matter of regulatory compliance, but a strategic foundation for ensuring long-term business sustainability. These industries are at the forefront of trade activities, face significant environmental risk exposure, and interact directly with communities, regulators, and supply chains. Therefore, ESG integration becomes a key factor in building competitiveness, operational resilience, and stakeholder trust.



Dari aspek lingkungan kegiatan operasional, Perseroan memiliki potensi dampak signifikan terhadap emisi gas rumah kaca, kualitas udara, pengelolaan limbah, risiko tumpahan bahan bakar, serta degradasi ekosistem pesisir. Implementasi ESG mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengadopsi energi terbarukan, memperkuat sistem pencegahan dan tanggap darurat tumpahan, serta menerapkan praktik pengelolaan limbah dan air yang bertanggung jawab.

From an environmental perspective, the Company's operational activities have the potential to generate significant impacts on greenhouse gas emissions, air quality, waste management, fuel spill risks, and coastal ecosystem degradation. The implementation of ESG principles encourages the Company to improve energy efficiency, adopt renewable energy sources, strengthen spill prevention and emergency response systems, and implement responsible waste and water management practices.



Langkah-langkah ini tidak hanya memitigasi risiko lingkungan dan reputasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya dan kesiapan menghadapi regulasi yang semakin ketat terkait dekarbonisasi dan transisi energi.

Dari aspek sosial, industri pelabuhan dan logistik beroperasi di tengah komunitas pesisir dan kawasan industri yang padat aktivitas. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan keselamatan kerja yang tinggi, mengingat aktivitas bongkar muat, pengoperasian alat berat, dan transportasi bahan bakar memiliki risiko kecelakaan yang signifikan. Selain itu, keberadaan perusahaan harus memberikan nilai tambah bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan kapasitas lokal, serta program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Hubungan yang harmonis dengan komunitas dan pekerja menjadi faktor penentu kelangsungan operasional tanpa gangguan sosial.

Dari aspek tata kelola, kompleksitas rantai pasok dan regulasi menuntut sistem pengawasan yang kuat, transparansi, dan integritas tinggi. Risiko korupsi, pelanggaran kepatuhan, serta potensi penyalahgunaan dalam pengadaan dan distribusi harus dikelola melalui kebijakan anti-korupsi, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), manajemen risiko, serta keamanan informasi yang andal. Tata kelola yang baik memastikan pengambilan keputusan yang akuntabel, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperkuat akses terhadap pendanaan dan kemitraan.

Integrasi ESG memberikan manfaat strategis berupa peningkatan reputasi perusahaan, keunggulan kompetitif dalam tender dan kerja sama, serta daya tarik bagi pelanggan yang semakin memprioritaskan keberlanjutan dalam rantai pasok mereka. Perusahaan yang proaktif dalam ESG akan lebih siap menghadapi dinamika pasar dan regulasi masa depan.

Dengan demikian, bagi Perseroan, ESG bukan hanya komitmen moral, tetapi merupakan strategi usaha yang esensial untuk memastikan ketahanan operasional, pertumbuhan yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

These measures not only mitigate environmental and reputational risks, but also enhance cost efficiency and readiness to comply with increasingly stringent regulations related to decarbonization and the energy transition.

From a social perspective, the port and logistics industries operate within coastal communities and highly active industrial areas. The Company has a responsibility to ensure high standards of occupational safety, considering that loading and unloading activities, heavy equipment operations, and fuel transportation involve significant accident risks. In addition, the Company's presence must create added value for surrounding communities through job creation, local capacity development, and sustainable corporate social responsibility programs. Harmonious relationships with communities and employees are critical factors in ensuring uninterrupted operations without social disruption.

From a governance perspective, the complexity of supply chains and regulatory requirements demands strong oversight systems, transparency, and high integrity. Risks of corruption, compliance violations, and potential misconduct in procurement and distribution must be managed through anti-corruption policies, whistleblowing systems, risk management frameworks, and robust information security. Good governance ensures accountable decision-making, enhances investor confidence, and strengthens access to financing and partnerships.

The integration of ESG provides strategic benefits, including enhanced corporate reputation, competitive advantages in tenders and partnerships, and increased attractiveness to customers who are increasingly prioritizing sustainability within their supply chains. Companies that are proactive in ESG will be better prepared to navigate future market dynamics and regulatory developments.

Therefore, for the Company, ESG is not merely a moral commitment, but an essential business strategy to ensure operational resilience, responsible growth, and long-term value creation for all stakeholders.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Interport berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan Kebijakan Lingkungan yang telah ditetapkan yang merupakan bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar internasional ISO 14001:2015. Sistem ini dirancang untuk mengelola risiko serta menerapkan langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan secara efektif.

Komitmen lingkungan Perseroan diwujudkan melalui berbagai program dan inisiatif yang selaras dengan kinerja ESG. Perseroan memprioritaskan kegiatan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, menekankan penggunaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat sekitar.

Untuk terus meningkatkan kinerja ESG, Perseroan telah melaksanakan berbagai perbaikan dan inisiatif strategis yang terarah dan berkelanjutan, antara lain:

1. Energi Terbarukan

Perseroan terus mengkaji peluang untuk memperluas pemanfaatan energi terbarukan, seperti instalasi panel surya (*solar photovoltaic*) berkapasitas 142 kWp di KGTE (area IBP), serta penggunaan bahan bakar diesel rendah karbon B40 untuk kendaraan dan alat berat. Melalui langkah-langkah ini, Interport bertujuan untuk meningkatkan porsi konsumsi energi terbarukan serta memperkuat ketahanan pasokan energinya.

2. Pengomposan

Perseroan menerapkan program pengomposan untuk mengelola limbah domestik organik yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari, termasuk sisa makanan dan material yang dapat terurai secara hayati. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi volume limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sekaligus mendorong pemulihan sumber daya melalui proses biologis. Limbah organik dipilah dari sumbernya dan diproses menggunakan metode pengomposan terkontrol guna memastikan dekomposisi yang optimal serta pengendalian bau. Kompos yang dihasilkan dimanfaatkan untuk kebutuhan lanskap dan pemeliharaan area hijau di fasilitas operasional. Jumlah limbah yang diproses melalui pengomposan dipantau untuk mengevaluasi efektivitas program serta mendukung

Interport is committed to safeguarding the environment in accordance with the established Environmental Policy, which forms an integral part of the Environmental Management System based on the international standard ISO 14001:2015. This system is designed to manage risks and implement measures to mitigate environmental impacts effectively.

The Company's environmental commitment is realized through a range of programs and initiatives that are aligned with its ESG performance. The Company prioritizes operational activities that are environmentally responsible, emphasize the efficient and sustainable use of resources, and provide maximum benefits to the surrounding communities.

To continuously improve ESG performance, the Company has implemented various targeted and sustainable improvements and strategic initiatives including:

1. Renewable Energy

The Company continues to assess opportunities for further renewable energy deployment, such as solar photovoltaic installations 142 kWp at KGTE (IBP area) and using low carbon diesel fuel B40 for vehicle and heavy equipment. Through these actions, Interport aims to increase the share of renewable energy consumption and strengthen the resilience of its energy supply.

2. Composting

The Company implements a composting program to manage organic domestic waste generated from daily activities, including food scraps and biodegradable materials. This initiative aims to reduce the volume of waste sent to landfills while promoting resource recovery through biological processes. Organic waste is segregated at the source and processed using controlled composting methods to ensure optimal decomposition and odor management. The resulting compost is utilized for landscaping and the maintenance of green areas within operational facilities. The volume of waste processed through composting is monitored to evaluate the effectiveness of the program and to support continuous improvement in waste reduction performance. In 2025, Interport



peningkatan kinerja pengurangan limbah secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Interport berhasil mengurangi 5% dari total limbah domestik sebagai bagian dari dukungan terhadap praktik pengelolaan limbah sirkular.

3. Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat komitmennya dalam menekan penggunaan bahan bakar fosil dan menurunkan emisi gas rumah kaca melalui implementasi program elektrifikasi bus jemputan karyawan di IBP serta penerapan efisiensi bahan bakar untuk kegiatan coal transshipment di CTA. Program elektrifikasi yang dimulai sejak Oktober 2025 diproyeksikan mampu menurunkan emisi Scope 1 sebesar 14 tCO₂e per tahun, sementara program alokasi bahan bakar yang telah berjalan sejak pertengahan 2024 memberikan kontribusi signifikan dengan penurunan emisi Scope 1 sebesar 2.069 tCO₂e sepanjang tahun 2025, mencerminkan langkah konkret Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional.

successfully reduced 5% of its total domestic waste as part of its commitment to circular waste management practices.

3. In 2025, the Company strengthened its commitment to reducing fossil fuel consumption and lowering greenhouse gas emissions through the implementation of an employee shuttle bus electrification program at IBP and the application of fuel efficiency for coal transshipment activities at CTA. The electrification program, initiated in October 2025, is projected to reduce Scope 1 GHG emissions by 14 tCO₂e equivalent per year, while the fuel allocation program, implemented since mid-2024, contributed significantly with a reduction of 2,069 tCO₂e equivalent in Scope 1 emissions throughout 2025, reflecting the Company's concrete efforts in integrating sustainability principles into its operations.

Aspek Sosial

Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat

Pada aspek sosial, Perseroan menghadirkan berbagai program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi strategi ESG. Perseroan memandang bahwa ketahanan operasional jangka panjang tidak terlepas dari pertumbuhan yang inklusif, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, inisiatif CSR dirancang secara terarah untuk memberikan dampak yang terukur sekaligus mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun, Perseroan melaksanakan berbagai program utama yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesehatan masyarakat. Program-program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan dilaksanakan secara terintegrasi untuk memastikan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan, khususnya di lokasi-lokasi wilayah operasional Perseroan.

Social Responsibility on the Community Development

Within the social aspect, the Company implements various sustainable community development programs as an integral part of its ESG strategy. The Company recognizes that long-term operational resilience is closely linked to inclusive growth, responsible environmental management, and the enhancement of community welfare within its areas of operation. Accordingly, CSR initiatives are strategically designed to deliver measurable impact while supporting the sustainability of the Company's operations.

Throughout the year, the Company implemented a range of key programs focused on improving the quality of education, strengthening community economic resilience, advancing environmental conservation, and enhancing public health. These programs are developed with consideration of local needs and executed in an integrated manner to ensure the sustainability of their benefits, particularly within the Company's operational areas.

Inisiatif Utama Program Sosial Masyarakat
Community Social Program Highlight

Balikpapan	Babelan	Tanah Grogot	Tanah Merah Coal Terminal
 <p>Peningkatan Kapasitas Guru SDN 021 bersama Indika Foundation guna memperkuat kompetensi dan kualitas pembelajaran. Enhancement of teacher capacity at SDN 021 in collaboration with Indika Foundation to strengthen competencies and improve the quality of education.</p>	 <p>Program Green School untuk mendorong penerapan prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) di lingkungan sekolah. Implementation of the Green School Program to promote the application of 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) principles within the school environment.</p>	 <p>Program <i>Nutrition & Wellness</i> di Tanah Grogot melalui pendampingan tenaga medis untuk mendukung pencegahan stunting. Implementation of the <i>Nutrition & Wellness</i> Program through medical assistance to support stunting prevention initiatives.</p>	 <p>Penanaman 7.000 bibit mangrove di Muara Adang sebagai upaya restorasi ekosistem pesisir. Planting of 7,000 mangrove seedlings in Muara Adang as part of coastal ecosystem restoration initiatives.</p>
 <p>Distribusi Buku Canting kepada 550 pasangan melalui BKKBN sebagai upaya pencegahan <i>stunting</i>. Distribution of Canting Books to 550 couples through BKKBN as part of stunting prevention initiatives.</p>	 <p>Program pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemilahan sampah sejak dini. Implementation of a community-based waste management program to enhance environmental awareness and encourage early waste segregation practices.</p>	 <p>Pengembangan budidaya alpukat di Desa Janju melalui penanaman 100 bibit pada lahan seluas 5.000 m². Development of avocado cultivation in Janju Village through the planting of 100 seedlings across a 5,000 m² area.</p>	 <p>Pembangunan menara air bersih di Muara Adang untuk mendukung kebutuhan masyarakat setempat. Construction of a clean water tower in Muara Adang to support the provision of clean water for local communities.</p>
 <p>Penyediaan 14 unit kapal dan mesin perahu bagi nelayan di Teluk Balikpapan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Provision of 14 units of fishing boats and boat engines to fishermen in Balikpapan Bay to support increased productivity and income generation.</p>		 <p>Distribusi bantuan nutrisi bagi ibu hamil di Desa Janju sebagai bagian dari intervensi pencegahan stunting. Distribution of nutritional assistance for pregnant women in Janju Village as part of targeted stunting intervention programs.</p>	 <p>Perbaikan fasilitas wudhu dan toilet di Masjid Besar Pondong guna meningkatkan kenyamanan sarana ibadah masyarakat. Renovation of ablution and sanitation facilities at Pondong Grand Mosque to enhance community comfort and accessibility.</p>

Secara keseluruhan, program-program tersebut telah menjangkau lebih dari 13.854 penerima manfaat di empat wilayah operasional. Untuk mendukung keberlanjutan inisiatif tersebut, Perseroan mengalokasikan sekitar 0,78% dari EBIT sebagai bentuk investasi yang disiplin dan konsisten dalam pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.

Overall, these programs have reached more than 13,854 beneficiaries across four operational areas. To support the continuity of these initiatives, the Company allocated approximately 0.78% of EBIT as a disciplined and consistent investment in community development and environmental sustainability. This underscores the Company's commitment to creating long-term value that extends beyond economic performance to encompass social and environmental impact.



Kaleidoskop 2025 - Program Sosial Masyarakat
Kaleidoscope 2025 - Community Social Program



Pemberian tambahan asupan gizi bagi 30 (tiga puluh) anak di wilayah Ring 1 pada Januari–Desember 2025.
Provision of additional nutritional support for 30 (thirty) children in the Ring 1 area from January to December 2025.



Fasilitasi kunjungan kampus, program magang, dan kegiatan penelitian pada Januari–Desember.
Facilitation of campus visits, internship programs, and research activities from January to December.



Penyediaan 100 (seratus) pohon alpukat untuk mendukung ketahanan pangan di Desa Janju pada Januari–Desember.
Provision of 100 (one hundred) avocado trees to support food security in Janju Village from January to December.



Penyediaan kunjungan dokter secara rutin di Puskesmas Salok Baru pada Januari–Desember 2025.
Provision of routine doctor visits at Salok Baru Public Health Center from January to December 2025.



Dukungan pemeliharaan jalan di Salok Baru pada Januari–Desember 2026.
Support for road maintenance in Salok Baru from January to December 2026.



Edukasi pencegahan stunting usia dini bagi 30 (tiga puluh) peserta di Interport Site Cilin pada Februari 2025.
Early childhood stunting prevention education for 30 (thirty) participants at the Interport Site Cilin in February 2025.



Sosialisasi perubahan iklim kepada 25 (dua puluh lima) nelayan binaan di Kariangau pada Juli 2025.
Climate change awareness program for 25 (twenty-five) assisted fishermen in Kariangau in July 2025.



Edukasi pemanfaatan kembali kaleng oli bekas untuk mendorong pengurangan limbah dan ekonomi sirkular di Interport Site Cilin pada Juli 2025.
Education on the reuse of used oil cans to promote waste reduction and a circular economy at the Interport Site Cilin in July 2025.



Pelatihan pencatatan keuangan bagi 20 (dua puluh) anggota masyarakat di area Interport Site IBP pada September 2025.
Financial record-keeping training was conducted for 20 (twenty) community members at the Interport Site IBP in September 2025.



Kegiatan penyuluhan oleh dokter spesialis anak terkait pencegahan stunting bagi 30 (tiga puluh) peserta di Interport Site Kideco pada September 2025.
Pediatric specialist outreach on stunting prevention for 30 (thirty) participants at the Interport Site Kideco in September 2025.



Pelatihan bagi 25 (dua puluh lima) kader posyandu binaan di Interport Site Kideco pada September 2025.
Training for 25 (twenty-five) assisted posyandu cadres at the Interport Site Kideco in September 2025.



Pelatihan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) bagi 100 (seratus) siswa di sekolah binaan Interport Site Cilin pada September 2025.
3R (Reduce, Reuse, Recycle) training for 100 (one hundred) students at schools assisted by the Interport Site Cilin in September 2025.



Sosialisasi pencegahan stunting bagi 100 (seratus) pasangan calon pengantin pada Oktober 2025.
Stunting prevention socialization for 100 (hundred) couples preparing for marriage in October 2025.



Edukasi pencegahan kebakaran bagi 120 (seratus dua puluh) siswa pada Balikpapan Grand Jamboree pada November 2025.
Fire prevention education for 120 (one hundred twenty) students at the Balikpapan Grand Jamboree in November 2025.



Distribusi perahu dan mesin kecil kepada 17 (tujuh belas) nelayan binaan pada November 2025.
Distribution of boats and small engines to 17 (seventeen) assisted fishermen in November 2025.

Mengelola Lingkungan Kerja yang Aman dan Inklusif

Dari perspektif sumber daya manusia, Interport terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan setara. Perseroan tetap berkomitmen untuk mencapai target keberagaman, khususnya dalam memperkuat representasi perempuan di jajaran manajemen senior. Melalui praktik kesempatan yang adil dan kebijakan tempat kerja yang suportif, Interport secara aktif mempromosikan kesetaraan gender dan inklusivitas kepemimpinan sebagai bagian dari strategi pengelolaan human capital yang lebih luas.

Perseroan berkomitmen menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman melalui Program Beyond360 – *A Perfect Day Every Day* yang merupakan program unggulan Perseroan dengan fokus pada langkah-langkah proaktif dalam mencegah Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja.

Perseroan juga telah menerapkan dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, serta standar internasional ISO 45001:2018, yaitu sistem manajemen yang dirancang untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja dan selaras dengan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Perseroan.

Tujuan penerapan K3L adalah untuk melindungi setiap karyawan, pekerja lain, dan seluruh individu yang berada di area operasional Perseroan dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target “Zero Fatality” dari aspek keselamatan kerja di seluruh kegiatan dan area operasional di mana pun Perseroan beroperasi, dan sepanjang tahun 2025 Perseroan berhasil mencapai “Zero Fatality”.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai program terkait K3L, antara lain penguatan program *A Perfect Day Every Day* di seluruh proyek dan unit bisnis, pengukuran *Safety Culture Maturity Level*, penerapan dan penilaian praktik 5S, serta pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Managing a Safe and Inclusive Work Environment

From a human capital perspective, Interport continues to foster an inclusive and equitable work environment. The Company remains committed to achieving its diversity targets, particularly in strengthening female representation at the senior management level. Through fair employment practices and supportive workplace policies, Interport actively promotes gender equality and inclusive leadership as part of its broader human capital management strategy.

The Company is committed to providing a safe, healthy, and conducive work environment through the Beyond360 – *A Perfect Day Every Day* program, which serves as a flagship initiative focusing on proactive measures to prevent occupational accidents and work-related illnesses.

The Company has also implemented and obtained certification for its Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012, as well as the international standard ISO 45001:2018. These management systems are designed to control risks associated with work activities and are aligned with the Company’s Health, Safety, and Environment (HSE) Policy.

The objective of implementing HSE is to protect employees, contractors, and all individuals within the Company’s operational areas from occupational accidents and work-related illnesses. In 2025, the Company set a “Zero Fatality” target across all activities and operational areas, and successfully achieved this target throughout the year.

To support this achievement, the Company implemented various HSE programs, including strengthening the implementation of the *A Perfect Day Every Day* program across all projects and business units, measuring the *Safety Culture Maturity Level*, applying and evaluating 5S practices, and conducting continuous training and competency development initiatives.



Januari
January



Penghargaan Zero Accident dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat
Zero Accident Award from Department of Manpower of West Java

Februari
February



Penghargaan P2K3 Kategori Platinum dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur
P2K3 Award with Platinum Category from Department of Manpower of East Kalimantan

Januari
January



Hari Keselamatan Nasional 2025 Seminar K3L yang dihadiri oleh Dinas Tenaga Kerja Balikpapan di Balikpapan serta Pameran K3L di CTA

National Safety Day 2025 HSE Seminar attended by Manpower Dept BPN in BPN and HSE Exhibition in CTA

Januari
January



Inspeksi berkala oleh Migas di KGTE serta pelaksanaan rutin program 5S melalui Joint Inspection di PTCL

Periodically inspection by Migas to KGTE & other regular 5S program Joint Inspection at PTCL

Februari
February



Audit Surveilans Tahunan ISO Terintegrasi oleh Intertek (IMN, ISB, ILSS, KGTE, IRB, IMU)

Annual Surveillance Audit ISO Integrated from Intertek (IMN, ISB, ILSS, KGTE, IRB, IMU)

Februari
February



Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk Rigger, Operator *Hoist Crane*, dan Operator *Belt Conveyor* (PTCL)

Certification Kemnaker RI for Rigger, Hoist Crane Operator and Belt Conveyor Operator (PTCL)

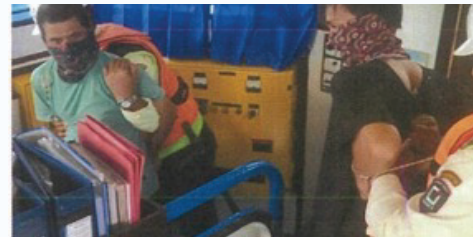
Februari
February



Kegiatan *Fire Fighting Rescue Challenge* (CS Rescue, Penggelaran Selang, dan Pemadaman Api) di IBP (ISB, KGTE)

IBP Fire Fighting Rescue Challenge (CS Rescue, Hose Deployment and Extinguish Fire) (ISB, KGTE)

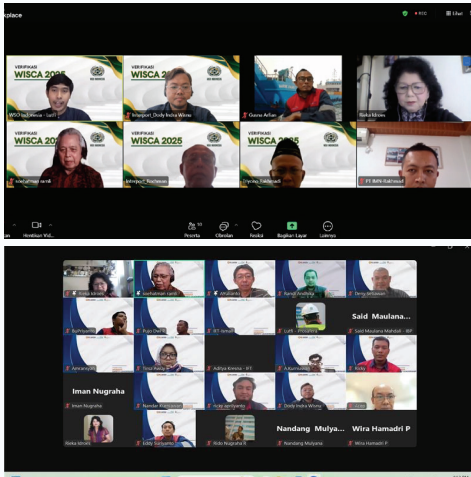
Maret
March



Simulasi Keadaan Darurat (*Hostage*) bekerja sama dengan KSOP dan Babinkamtibnas (IBP)

Emergency Drill Hostage Cooperation with KSOP & Babinkamtibnas (IBP)

Maret
March



Partisipasi dalam WSO Safety Culture Award 2025 serta Seminar Kepemimpinan K3L (KGTE & Logistic Hub Surabaya)

KGTE & Logistic Hub Surabaya participates in WSO Safety Culture Award 2025, Also Seminar of HSE Leadership

Maret
March



Pengujian fungsi fire pump dan fire monitor di Tank Farm TMCT – Kideco (ISB-VMI)

Fire pump & fire monitor Function test at Tank Farm TMCT – Kideco (ISB-VMI)

Maret
March



Sosialisasi pengembangan bibit mangrove di desa pesisir (CTA)

Socialization of mangrove seedling development in coastal villages (CTA)

Maret
March



Pemanfaatan kembali (reuse) drum bahan kimia bekas menjadi tempat sampah (Program CSR di SDN 01 Muara Bakti, Babelan) (ILSS-PTCL)

REUSE ex chemical material bucket for trash bin (CSR Program: Donation to SDN 01 Muara Bakti-Babelan) (ILSS-PTCL)

Maret
March



Program pengomposan (IBP – ISB), menghasilkan 19,5 kg kompos siap pakai dari 24 kg limbah organik

Composting Program (IBP – ISB), produced 19.5 kg ready to use compost from using 24 kg of organic waste

April
April



Simulasi keadaan darurat kebakaran (CTA)

Fire Emergency Drill (CTA)

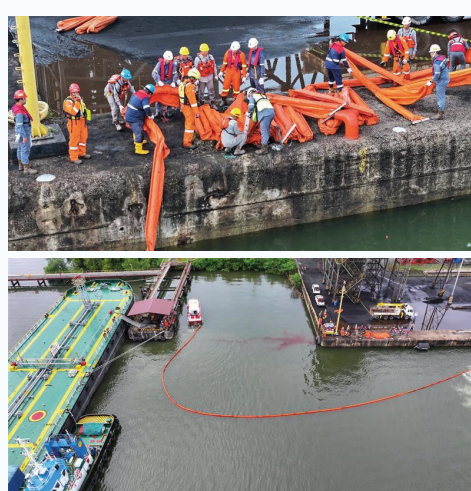
Mei
May



Penilaian Safety Culture Maturity Level (SCML) oleh WSO Indonesia kepada IMN (Sub) dan KGTE dengan pencapaian 4 Star (Gold)

Safety Culture Maturity Level (SCML) assessment by WSO Indonesia to IMN (Sub) & KGTE with achieved 4 Star (Gold)

Mei
May



Simulasi penanggulangan tumpahan minyak bersama Kideco (ISB & CTA)

Joint Oil Spill Drill with Kideco (ISB & CTA)

Juni
June



Inspeksi keselamatan armada bersama K3L Kideco (ISB)

Fleet Safety Inspection with HSE Kideco (ISB)

Juni
June



Penanaman pohon dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia di TMCT Kideco (ISB)

Planting tree seedlings as a form of commemoration of World Environment Day at TMCT Kideco (ISB)

Juni
June



Workshop dan sosialisasi Program Perfect Day Every Day serta platform digital K3L (INSTINCT) (CTA)

Alignment HSE Program to CTA. Workshop and Training socialization of Perfect Day Every Day & HSE Digital Platform (INSTINCT) (CTA)

Juni
June



Sosialisasi pengelolaan limbah kepada masyarakat dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia (CTA)

Socialization of Waste Management to Community as a form of commemoration of World Environment Day (CTA)

Juni
June



Kegiatan *Clean Day* di PTVI Morowali dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia (ILSS)

Clean Day Activity at PTVI Morowali as a form of commemoration of World Environment Day (ILSS)

Juni
June



Workshop Permit Issuer & Risk Assessment (KGTE)

Permit Issuer & Risk Assessment Workshop (KGTE)

Juni
June



Kunjungan lapangan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman (KGTE)

Field observation from Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman (KGTE)

Juli
July



Observasi lapangan mahasiswa UNIBA terkait manajemen risiko (KGTE)

UNIBA student Field Observation at KGTE about Risk Management (KGTE)



Juli July



Simulasi evakuasi darurat di PTCL, simulasi gigitan ular di IBP, dan simulasi kebakaran di VMI Kideco (PTCL, IBP, ISB)

Join Emergency Evacuation Drill at PTCL, Emergency Snake bite drill at IBP, & Fire Drill at VMI Kideco (PTCL, IBP, ISB)

Juli July



Pemantauan dan pengukuran lingkungan di IBP (ILSS, KGTE, IRB) serta peningkatan kapasitas pengomposan menggunakan mesin crusher

Enviro Monitoring & Measurement at IBP (ILSS, KGTE, IRB) and Increasing Composting Capacity by Crusher Machine

Agustus August



Inspeksi manajemen dan investigasi kecelakaan di Vale Morowali (ILSS-PTVI)

Management Inspection and Accident Investigation at Vale Morowali (ILSS-PTVI)

Agustus August



Pelatihan penyegaran Life Saving Appliances (LSA) untuk awak kapal di CTA serta pelatihan tanggap darurat tumpahan minyak di VMI Kideco (CTA, ISB-VMI)

Refresh Training for Life Saving Appliances (LSA) to ship crew at CTA, Refresh training of oil spill emergency at VMI Kideco (CTA, ISB-VMI Kideco)

Agustus August



Audit 3PT dari EMLI di KGTE serta kegiatan jalan sehat mingguan di IBP

3PT audit conducted by EMLI at KGTE, as well as weekly group walking activities at IBP

September September



Commissioning truk bahan bakar dan pelatihan Defensive Driving untuk pengemudi truk bahan bakar di VMI Kideco (ISB-VMI)

Fuel truck commissioning and Defensive Driving Training for Fuel truck driver at VMI Kideco (ISB-VMI Kideco)

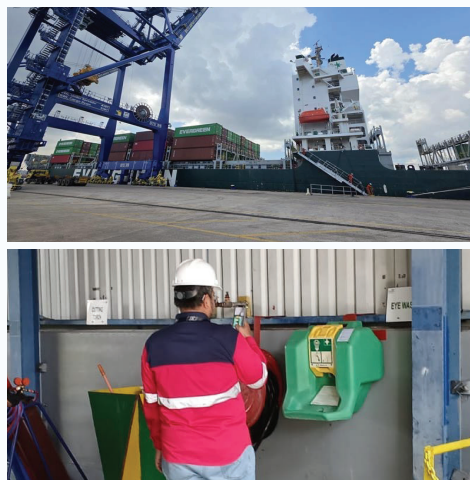
September September



Commissioning truk bahan bakar dan pelatihan Defensive Driving untuk pengemudi truk bahan bakar di VMI Kideco (ISB-VMI)

Fuel truck commissioning and Defensive Driving Training for Fuel truck driver at VMI Kideco (ISB-VMI Kideco)

September September



Kunjungan K3L IMU ke BACT serta audit internal ISO, 5S, dan penilaian Safety Culture Maturity di PTCL (IMU, ILSS-PTCL)

HSE IMU Visit to BACT and ISO Internal Audit, 5S & Safety Culture Maturity Assessment at PTCL (IMU, ILSS-PTCL)



September September



Pelatihan higiene pengolah makanan dan pelatihan ISPS Code di IBP serta inspeksi peralatan kebakaran di KGTE

Food handler hygiene training and ISPS Code training at IBP and Fire equipment inspection at KGTE (IBP)

Oktober October



Workshop 5S bersama instruktur dari UNIBA serta sosialisasi manajemen bencana di SMP Salok Baru (KGTE)

5S Workshop with Instructor from UNIBA & Socialization Disaster Management to SMP Salok Baru (KGTE)

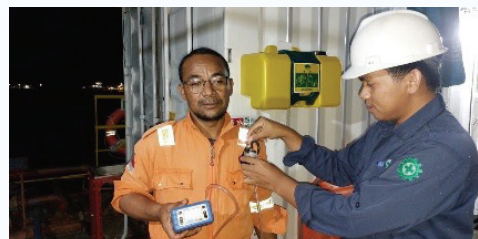
Oktober October



Sosialisasi program pengomposan di SDN 01 Muara Bakti Babelan serta partisipasi dalam simulasi tumpahan minyak di PTCL Babelan

Socialization of Composting Program at SDN 01 Muara Bakti Babelan, Join Oil Spill Drills at PTCL Babelan

Oktober October



Pengukuran lingkungan kerja di Teluk Adang serta dukungan kunjungan Harita ke gudang Makassar (CTA, IMN)

Work Environment Measurement at Adang Bay, Support Harita Visit to Makassar Warehouse (CTA, IMN)



Oktober
October



Program pemantauan mangrove, kunjungan Direksi ke Teluk Adang, serta implementasi program 5S di ISB dan CTA (CTA, ISB-VMI)

Mangrove Monitoring Program, BOD Visit to Adang Bay, and 5S Program at ISB & CTA (CTA, ISB-VMI)

November
November



Audit SMK3 dari PTVI Morowali serta partisipasi inspeksi proyek Hope Seven di Batam (ILSS-PTVI, INDIS)

SMKP Audit from PTVI Morowali, Join Inspection in Hope Seven Project at Batam (ILSS-PTVI, INDIS)

November
November



KGTE dan CTA menerima penghargaan K3 dari Provinsi Kalimantan Timur, serta ILSS menerima penghargaan K3 Perkantoran dari Kementerian Kesehatan (KGTE, CTA, ILSS-BPN)

KGTE & CTA receive K3 Award from East Kalimantan Province, and ILSS receive K3 Office Award from Kemenkes(KGTE, CTA, ILSS-BPN)

November
November



KGTE menerima Patra Nirbhaya Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, audit eksternal SMK3, serta dukungan program magang dari Kementerian Ketenagakerjaan (KGTE)

KGTE receive Patra Nirbhaya Award from Ministry of Energy and Mineral Resources, SMK3 External Audit, Support Internship Program from Kemnaker (KGTE)



**Desember
December**



Simulasi banjir, program induksi tahunan karyawan dari klien, serta pengukuran emisi alat berat (ILSS-PTCL)

Join Flood Emergency Drill, Employee Annual Induction from Client, Mobile Equipment Emission Measurement (ILSS-PTCL)

**Desember
December**



Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS di STT Migas, pengukuran lingkungan kerja, serta pelatihan pemadaman kebakaran (KGTE)

Socialization of HIV/AIDS Prevention to STT Migas, Work Environment Measurement, Fire fighting Training (KGTE)

Dalam upaya peningkatan berkelanjutan, Interport akan terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan program secara menyeluruh melalui penguatan sistem, penyempurnaan kebijakan, serta optimalisasi implementasi di seluruh lini operasional. Perseroan juga akan memperdalam keterlibatan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan kebutuhan operasional, ekspektasi pemangku kepentingan, serta prinsip keberlanjutan yang terus berkembang.

Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat budaya kerja yang berbasis keselamatan, inklusivitas, dan kinerja berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan kepemimpinan, serta penerapan standar operasional yang semakin adaptif terhadap dinamika industri.

As part of its continuous improvement efforts, Interport will further enhance the overall effectiveness of program implementation through the strengthening of systems, refinement of policies, and optimization of execution across all operational lines. The Company will also deepen stakeholder engagement, both internal and external, to ensure that all initiatives remain aligned with operational needs, stakeholder expectations, and evolving sustainability principles.

In addition, the Company will continue to reinforce a work culture grounded in safety, inclusivity, and sustainable performance through the development of human capital competencies, strengthening of leadership, and the implementation of operational standards that are increasingly adaptive to industry dynamics.

Aspek Tata Kelola

Governance Aspect

Tata kelola yang kuat merupakan fondasi keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Hal ini mendasar untuk memastikan ketahanan, keandalan, dan pertumbuhan yang bertanggung jawab di sektor industri Interport. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam rantai pasok yang kompleks dan lingkungan regulasi yang dinamis, Perseroan menyadari bahwa pengawasan yang kuat, praktik usaha yang etis, serta pengambilan keputusan yang transparan sangat penting untuk memberikan nilai berkelanjutan bagi pelanggan, mitra, karyawan, dan pemegang saham.

Perseroan menjunjung tinggi standar etika bisnis, praktik anti-korupsi, serta kepatuhan terhadap hukum dan standar internasional yang berlaku, termasuk sertifikasi ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, dan ISO 37001.

Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan tata kelola ESG dengan menyusun serta membentuk unit ESG *Integration* untuk menegaskan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, keadilan sosial, dan integritas ekonomi. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan meminimalkan dampak lingkungan, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, serta beroperasi dengan cara yang mendukung keberlanjutan jangka panjang bagi generasi mendatang. Melalui peran, kebijakan, dan mekanisme akuntabilitas yang terdefinisi dengan jelas, Perseroan memastikan bahwa tujuan keberlanjutan terintegrasi di seluruh operasi dan sistem digital.

Strong governance is the foundation of the Company's long-term sustainability. It is fundamental to ensuring resilience, reliability, and responsible growth in Interport industry sector. As a company operating within complex supply chains and dynamic regulatory environments, the Company recognize that strong oversight, ethical business practices, and transparent decision-making are essential to delivering sustainable value to customers, partners, employees, and shareholders.

The Company uphold high standards of business ethics, anti-corruption practices, and compliance with applicable laws and international standards including certification of ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, and ISO 37001.

In 2025, the Company improve the ESG governance by developing and establishing ESG Integration unit to affirm the Company's commitment to responsible environmental stewardship, social equity, and economic integrity. It is designed to ensure that the Company minimize our environmental impact, contribute positively to our communities, and operate in a way that supports long-term viability for future generations. Through clearly defined roles, policies, and accountability mechanisms, the Company ensure that sustainability objectives are embedded across operations and digital systems.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kerangka tata kelola melalui implementasi sejumlah inisiatif utama berikut:

1. Pelatihan Etika Bisnis & Integritas
2. Kampanye *Integrity in Motion*
3. *Integrity Week* (mini seminar, kuis & permainan, kompetisi flyer, aktivitas *pop-up* seperti *spin the wheel*, dll.)
4. Digitalisasi Sosialisasi ABMS & Sistem *Whistleblowing*
5. Penguatan Praktik Keamanan Informasi (peningkatan kesadaran & pelatihan ISMS, penyempurnaan prosedur, penguatan keamanan *cloud* dan manajemen kerentanan, inisiatif migrasi ERP: dari *on-premise* ke *cloud*, dll.)

Program-program ini bertujuan untuk memperkuat integritas sebagai fondasi utama budaya operasional Perseroan, serta memastikan proses dan operasional usaha yang aman, andal, dan efisien. Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan semakin mengintegrasikan praktik usaha yang etis dan keunggulan operasional di seluruh kegiatan usaha untuk mendukung usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen our governance framework through the implementation of several key initiatives:

1. Business Ethic & Integrity Training
2. Integrity in Motion Campaign
3. Integrity Week (mini seminar, quiz & games, flyer competition, pop-up activities (spin the wheel), etc.)
4. ABMS & Whistleblowing System Socialization Digitalization
5. Strengthening Information Security Practices (ISMS awareness & Training, enhancing procedure, Cloud Security and Vulnerability Enablement, ERP Migration Initiative: On-Premise to Cloud, etc.)

These programs were aimed to reinforcing integrity as the core foundation of the Company's operational culture, ensure secure, reliable, and efficient business processes and operations. Through these efforts, the Company further embedded ethical business practices and operational excellence across our operations to support sustainable and responsible business.



08

Laporan Keuangan
Terkonsolidasi
*Consolidated
Financial Statement*

**PT INTERPORT MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025		FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan	67	Schedule I : Statement of Financial Position of Parent Entity Only
Daftar II : Laporan Laba Rugi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Induk Perusahaan	69	Schedule II: Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity Only
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	70	Schedule III: Statement of Changes in Equity of Parent Entity Only
Daftar IV : Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	71	Schedule IV : Statement of Cash Flows of Parent Entity Only
Daftar V : Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	72	Schedule V : Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries

**PT INTERPORT MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2025**

**PT INTERPORT MANDIRI UTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

I, I, the undersigned

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Djuniardi Christanto |
| Alamat kantor/Office address | : | Graha Mitra Lantai 7/7 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ciasem No.2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : | (+62) (21) 25579888 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. I am responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026

Director



Djuniardi Christanto



Laporan Auditor Independen

No. 00132/2.1460/AU.1/05/1868-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Interport Mandiri Utama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Interport Mandiri Utama (“Perusahaan”) dan entitas anak (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor’s Report

No. 00132/2.1460/AU.1/05/1868-3/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Interport Mandiri Utama

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Interport Mandiri Utama (the “Company”) and its subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan (“LRX”) is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the “Relevant Law”)) of Deloitte Southeast Asia Limited (“DSEAL”). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation (“Organisasi Audit Asing” or “OAA”) to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (“DTTL”), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the “Deloitte organization”). DTTL (also referred to as “Deloitte Global”) and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengubah mata uang fungsionalnya dari Dolar Amerika Serikat (AS\$) menjadi Rupiah (Rp) efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mencerminkan perubahan substansial pada mata uang utama yang mendasari transaksi, kejadian, dan kondisi ekonomi yang relevan dengan bisnis Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

As disclosed in Note 3f to the consolidated financial statements, the Group changed its functional currency from United States Dollar (US\$) to Rupiah (Rp) effective January 1, 2025. This change was made to reflect substantial changes in the primary currencies underlying transactions, events and economic conditions relevant to the Group's business. Our opinion is not modified in this regard.

Management's Responsibility and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Yusuf Ismail Abdul Karim, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1868

31 Maret 2026/*March 31, 2026*



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp '000	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	380.549.659	579.270.443	343.341.202	Cash and cash equivalents
Aset Keuangan lainnya	6	35.000.000	-	-	Other financial Asset
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24	314.552.339	259.474.827	231.948.488	Related parties
Pihak ketiga - bersih		178.315.032	66.684.366	78.842.148	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak ketiga		1.461.517	1.178.990	1.112.658	Third parties
Persediaan		54.196.352	30.504.010	28.997.752	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11a	7.800.717	10.309.622	13.617.186	Prepaid taxes
Aset tidak lancar					Non-current assets
yang tersedia untuk dijual	9	-	-	87.101.392	held for sale
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	95.933.141	18.874.554	19.367.944	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.067.808.757	966.296.812	804.328.770	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11d	9.330.062	6.941.880	13.234.230	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	11c	11.662.655	8.902.978	25.781.742	Claims for tax refund
Properti investasi		586.996	698.304	809.610	Investment properties
Aset tetap - bersih	9,26j	1.853.035.404	1.895.464.255	1.871.945.522	Fixed assets - net
Aset tak berwujud		3.548.560	4.471.620	7.570.944	Intangible assets
Aset hak guna	10	233.385.153	167.732.938	229.876.138	Right of use assets
Uang muka	8	75.436.011	1.340.087	1.535.124	Advances
Aset tidak lancar lainnya	24e	60.329.159	69.155.962	43.502.238	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.247.314.000	2.154.708.024	2.194.255.548	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.315.122.757	3.121.004.836	2.998.584.318	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp'000	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp'000					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha	12				Trade accounts payable				
Pihak berelasi	24	82.940.415	63.018.013	76.084.615	Related parties				
Pihak ketiga		198.025.434	84.108.452	83.135.302	Third parties				
Utang lain-lain					Other accounts payable				
Pihak ketiga	13	501.518	479.610	824.278	Third parties				
Pendapatan ditangguhkan	20	15.594.844	30.813.738	17.048.747	Deferred revenue				
Uang muka dari pelanggan		3.899.398	2.140.744	1.571.555	Advance from customer				
Utang pajak	11b	26.544.190	20.569.812	16.834.293	Taxes payable				
Biaya masih harus dibayar	14	80.034.546	54.652.465	42.192.120	Accrued expenses				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:				
Liabilitas sewa	15	66.986.254	125.341.288	109.286.750	Lease liabilities				
Pinjaman kepada pihak berelasi	24	75.050.000	-	-	Loan to related party				
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	17	293.618.646	237.924.568	197.471.463	Long-term loans - third parties				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>843.195.245</u>	<u>619.048.690</u>	<u>544.449.123</u>	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:				
Liabilitas sewa	15	153.655.378	47.465.725	124.812.977	Lease liabilities				
Pinjaman jangka panjang-pihak ketiga	17	64.107.176	309.748.084	521.015.681	Long-term loans-third parties				
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	53.937.157	59.249.111	53.601.128	Employee benefits obligations				
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	17.505.038	53.069	190.642	Deffered Tax Liability				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>289.204.749</u>	<u>416.515.989</u>	<u>699.620.428</u>	Total Noncurrent Liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.132.399.994</u>	<u>1.035.564.679</u>	<u>1.244.069.551</u>	TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham					Capital stock -				
Modal dasar - 5.000 saham					Rp 100,000 par value per share				
Modal ditempatkan dan disetor - 2.500 saham	18	250.000	250.000	250.000	Authorized - 5,000 share				
Uang muka untuk penempatan modal	24g	904.057.140	904.057.140	904.057.140	Subscribed and paid up - 2,500 shares				
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	19	18.855.422	18.855.422	18.855.422	Advances for share subscription				
Komponen ekuitas lainnya	3f	281.442.279	250.822.770	177.455.597	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control				
Penghasilan komprehensif lain		5.517.198	5.867.125	3.278.318	Other component equity				
Saldo laba		823.285.310	767.618.644	549.986.353	Other comprehensive income				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>2.033.407.349</u>	<u>1.947.471.101</u>	<u>1.653.882.830</u>	Retained earnings				
Kepentingan non-pengendali		<u>149.315.414</u>	<u>137.969.056</u>	<u>100.631.937</u>	Total equity attributable to owners of the Company				
JUMLAH EKUITAS		<u>2.182.722.763</u>	<u>2.085.440.157</u>	<u>1.754.514.767</u>	TOTAL EQUITY				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.315.122.757</u>	<u>3.121.004.836</u>	<u>2.998.584.318</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 Rp'000	2024 *) Rp'000	
PENDAPATAN	20	2.225.130.533	1.839.103.459	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21	<u>(1.690.974.815)</u>	<u>(1.334.770.033)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>534.155.718</u>	<u>504.333.426</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22	(192.530.446)	(159.083.433)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(43.306.360)	(62.303.098)	Finance cost
Pajak final		(17.160.622)	(24.185.631)	Final tax
Pendapatan keuangan		15.575.244	16.673.667	Finance income
Rugi bersih dari entitas asosiasi	24e,24j	(8.810.264)	(1.366.075)	Equity in net loss of associates
Lain-lain - bersih	23	<u>5.569.214</u>	<u>121.971.129</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		293.492.484	396.039.985	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	11d	<u>(29.099.911)</u>	<u>(6.581.958)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>264.392.573</u>	<u>389.458.027</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(1.540.322)	2.910.520	Remeasurement of defined benefit obligation
(Beban) manfaat pajak penghasilan	11d	1.890.248	(321.713)	Related income tax (expense) benefit
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(30.619.515)</u>	<u>(7.700.740)</u>	Cumulative translation adjustment
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>(30.269.589)</u>	<u>(5.111.933)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>234.122.984</u>	<u>384.346.094</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		171.666.665	298.972.287	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>92.725.908</u>	<u>90.485.740</u>	Noncontrolling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan		<u>264.392.573</u>	<u>389.458.027</u>	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		141.397.076	293.860.354	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>92.725.908</u>	<u>90.485.740</u>	Noncontrolling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>234.122.984</u>	<u>384.346.094</u>	Total comprehensive income for year

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp '000	Uang muka untuk penempatan modal/ Advances for share subscription Rp '000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control</i> Rp '000	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity Rp '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings Rp '000	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan/ Total equity attributable to owners Rp '000	Kepentingan non-pengendali/ Noncontrolling interest Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2022 *)	250.000	904.057.140	20.614.294	85.041.052	2.922.565	255.865.367	1.268.750.418	(6.019.023)	1.262.731.395	Balance as of January 1, 2022 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	289.774.747	289.774.747	74.850.121	364.624.868	Profit for the year
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	92.414.546	-	-	92.414.546	-	92.414.546	Cumulative translation adjustments
Akuisisi anak perusahaan	-	-	(1.758.872)	-	-	4.346.244	2.587.372	31.800.842	34.388.214	Acquisition of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	355.754	-	355.754	-	355.754	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023 *)	250.000	904.057.140	18.855.422	177.455.598	3.278.319	549.986.358	1.653.882.837	100.631.940	1.754.514.777	Balance as of December 31, 2023 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	298.972.287	298.972.287	90.485.736	389.458.023	Profit for the year
Penerbitan saham seri B (Catatan 1b)	-	-	-	-	-	-	-	23.700.000	23.700.000	Issuance series B shares (Note 1b)
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	73.367.173	-	-	73.367.173	-	73.367.173	Cumulative translation adjustments
ASC tambahan dari IEI ke ILSS	-	-	-	-	-	-	-	56.531	56.531	ASC dari IEI ke ILSS
Deviden (Catatan 18)	-	-	-	-	-	(81.340.000)	(81.340.000)	(76.905.150)	(158.245.150)	Dividend (Note 18)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.588.807	-	2.588.807	-	2.588.807	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024 *)	250.000	904.057.140	18.855.422	250.822.771	5.867.126	767.618.645	1.947.471.104	137.969.057	2.085.440.161	Balance as of December 31, 2024 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	171.666.665	171.666.665	92.725.908	264.392.573	Profit for the year
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	30.619.508	-	-	30.619.508	-	30.619.508	Cumulative translation adjustments
Deviden (Catatan 18)	-	-	-	-	-	(116.000.000)	(116.000.000)	(81.379.551)	(197.379.551)	Dividend (Note 18)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(349.928)	-	(349.928)	-	(349.928)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	<u>250.000</u>	<u>904.057.140</u>	<u>18.855.422</u>	<u>281.442.279</u>	<u>5.517.198</u>	<u>823.285.310</u>	<u>2.033.407.349</u>	<u>149.315.414</u>	<u>2.182.722.763</u>	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan kembali
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 Rp'000	2024 *) Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.040.156.755	1.889.449.071	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pegawai dan pemasok	<u>(1.621.018.546)</u>	<u>(1.214.527.312)</u>	Cash paid to employees and suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	<u>419.138.209</u>	<u>674.921.759</u>	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	15.575.245	17.005.155	Interest received
Penerimaan dari restitusi pajak	4.771.472	26.126.552	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak badan	<u>(16.401.356)</u>	<u>(28.005.174)</u>	Income taxes paid
Pembayaran pajak	<u>(73.746.421)</u>	<u>(75.648.224)</u>	Other taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>349.337.149</u>	<u>614.400.068</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lainnya	<u>(35.000.000)</u>	-	Placement of other financial assets
Perolehan aset tetap	<u>(15.689.076)</u>	<u>(35.920.708)</u>	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham entitas anak dikurangi aset bersih entitas anak	-	<u>(7.242.192)</u>	Purchase of shares of subsidiaries, offset with net assets of subsidiaries
Penempatan uang muka pembelian saham	-	<u>(19.858.702)</u>	Placement of advance payment on stock purchase
Penerimaan penjualan aset tetap	740.702	212.423.452	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	<u>(384.203)</u>	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	<u>(16.650.000)</u>	-	Acquisition of right-of-use assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(66.598.374)</u>	<u>149.017.647</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga pinjaman	<u>(27.078.983)</u>	<u>(44.266.797)</u>	Interest payment
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga-bersih	35.000.000	-	Proceed of loan from third party-net
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	75.000.000	-	Proceed of loan from related party-net
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga-bersih	<u>(225.646.400)</u>	<u>(205.583.000)</u>	Payment of loan to third party-net
Penerimaan dari penerbitan saham	-	23.326.192	Proceeds from Issuance of Shares
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(141.354.622)</u>	<u>(143.532.944)</u>	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	<u>(197.379.550)</u>	<u>(157.431.925)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(481.459.555)</u>	<u>(527.488.474)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>(198.720.780)</u>	<u>235.929.242</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>579.270.439</u>	<u>343.341.201</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>380.549.659</u>	<u>579.270.443</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Interport Mandiri Utama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn, No. 02 tanggal 16 November 2018. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055664.AH.01.01.Th.2018 pada tanggal 22 November 2018. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 16 April 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0206408 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0089676.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, dan real estat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Indika Energy Infrastructure dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indika Energy Tbk.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Komisaris Utama	: William Sabandar
Wakil Komisaris Utama	: Widjaja S. Sumarjadi
Komisaris	: Kamen K. Palatov Antonius Rainier H. Hasnul Suhaimi Mohammad Ikhsan
Direktur Utama	: Adi Darma Shima
Wakil Direktur Utama	: Yikki Nugrahawan Hanafi
Direktur	: David Edward Adams Djuniardi Christanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Interport Mandiri Utama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 02 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn, dated November 16, 2018. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055664.AH.01.01.Th.2018 dated November 22, 2018. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 13 dated April 16, 2025, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, concerning the changes in the composition of the Company's commissioners. The above deed was registered with the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.09-0206408 and registered in Legal Entities Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Registration No. AHU-0089676.AH.01.11. Tahun 2025 dated April 25, 2025.

The Company's head office is located at Mitra Building, 7th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, South Jakarta.

In accordance with Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, wholesale trade and trade, and real estate. The Company started its commercial operations in 2019.

The Company's immediate parent company is PT Indika Energy Infrastructure and its ultimate parent company is PT Indika Energy Tbk.

The Company's management consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2024
William Sabandar	President Commissioner
Widjaja S. Sumarjadi	Vice President Commissioner
Kamen K. Palatov	Commissioners
Royke Lumowa	
Antonius Rainier H.	
Hasnul Suhaimi	
Adi Darma Shima	President Director
Yikki Nugrahawan Hanafi	Vice President Director
David Edward Adams	Directors
Djuniardi Christanto	

PT INTERPORT MANDIRI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT INTERPORT MANDIRI UTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						Rp '000	Rp '000
PT. Indika Logistic & Support Services (ILSS)	Jakarta/ Jakarta	Pengelolaan pelabuhan penyediaan demaga, pengisian bahan bakar, dan air bersih, jasa fasilitas naik-turun penumpang dan kendaraan, jasa gudang, bongkar muat barang dan jasa pelayanan terminal peti kemas, jasa pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang/providing port service, dock service fuel and water filling, passenger and vehicle boarding services, warehouse service, loading and unloading cargo and tug service, container terminal services and distribution center services and goods consolidation.	99,99%	99,99%	2011	729.232.422	763.004.322
PT. Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities.	99,98%	99,98%	Tahap pengembangan/ Development stage	752.218.307	666.486.232
PT. Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE),	Jakarta/ Jakarta	Penunjang pertambangan dan pengalihan, pengangkutan dan pergudangan/Supporting mining and connection, transportation and warehousing.	100,00%	100,00%	November 2020	1.329.525.930	1.446.363.855
PT. Interport Multi Niaga (IMN) dan entitas anak/and subsidiary sebelumnya/ previously PT Indika Multi Niaga and subsidiary (PT IMN)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/wholesale and retail trade, repair and maintenance cars and motorbikes, transportation and warehouse, leasing activities without option right, employment, travel agents and other business support.	99,80%	99,80%	2019	39.918.806	52.374.888
PT. Mitra Baruna Nusantara (MBN)	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/Transportation and warehouse, wholesale and retail trade, repair and maintenance cars and motorbikes.	100,00%	100,00%	2020	8.596.733	8.875.131
PT. Elang Mas Andalan (EMA) sebelumnya/ previously PT Interport Praba Prasana (PT IPP)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/Distribution electric power, gas, steam/hot water, construction, leaseing and leasing without right option, employment, travel agent and other support business.	100,00%	100,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	211.682	210.708
PT. Interport Reksa bumi (IRB) sebelumnya/ previously PT POSB Reksabumi Indonesia (PT PRI)	Jakarta/ Jakarta	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi/ Water management, waste water management, waste recycling management and remediation activities, construction, transportation and warehousing and leasing and leasing without option rights.	100,00%	100,00%	2016	4.985.654	5.466.321
PT. Interport Sarana Baruna (ISB) sebelumnya/ previously PT Pusat Sarana Baruna (PT PSB)	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support, and professional, scientific and technical activities.	100,00%	100,00%	2019	422.621.971	160.310.441
PT. Interport Patimban Agung (IPA)	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak./Consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract.	50,61%	50,61%	Tahap pengembangan/ Development stage	15.060.670	20.200.972
PT. Cotrans Asia (CTA)	Tanah Paser/ Tanah Paser	Pengiriman domestik dan kegiatan pendukung transportasi lainnya /Domestic shipment/transshipment and other transportation support activities	54,80%	54,80%	2004	471.362.926	494.977.716
PT Pahala Globalindo Energi (PGE)	Mojokerto/ Mojokerto	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas serta Produk yang Berhubungan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus/ Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Related Products Motor Vehicle Transport Services for Specialized Cargo	100,00%	100,00%	2020	279.080.908	4.070.799
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII)	Batam/ Batam/	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan laut/ Marine Port Service Activities	100,00%	100,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	10.833.691	21.000.586
PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	Jakarta/ Jakarta	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum/ Domestic Marine Transportation for General Cargo	100,00%	100,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	90.842.838	-
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)	Batam/ Batam/	Manajemen Pelabuhan/ Port Management	25,00%	100,00%	2025	-	20.250.765

Tahun 2025

INDIS

Berdasarkan Akta Notaris No.29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023832.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0065537.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025, ISB dan IMU mendirikan anak perusahaan PT Interport Dirandra Syandana (INDIS) dengan modal dasar Rp 4.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000.

Sesuai anggaran dasarnya, INDIS menjalankan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk Barang Khusus mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Berdasarkan Akta Notaris No.36 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252143. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0276217.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025, INDIS melakukan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 87.000.000.000.

Susunan kepemilikan saham PT Interport Dirandra Syandana seperti berikut :

31 Desember/December 31, 2025			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Interport Sarana Baruna	86.193	99,90%	86.913.000.000
PT Interport Mandiri Utama	87	0,10%	87.000.000
Jumlah/ Total	<u>86.280</u>	<u>100%</u>	<u>87.000.000.000</u>

Year 2025

INDIS

Based on Notary Deed No. 19 dated March 19, 2025, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi Regency. The deed was registered with the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0023832.AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0065537.AH.01.11. Tahun 2025 on March 19, 2025, ISB and IMU established a subsidiary of PT Interport Dirandra Syandana (INDIS) with an authorized capital of Rp 4,000,000,000 and an issued capital of Rp 1,000,000,000.

In accordance with its articles of association, INDIS carries out business activities as domestic sea transportation for special cargo, which includes the transportation of goods using vessels specifically designed to carry particular types of cargo, such as hazardous materials, hazardous and toxic waste, fuel oil, crude oil, refined petroleum products, LPG, LNG, CNG, fish, and similar commodities. This also includes the business of leasing sea transportation vessels along with their operators.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 26 November 2025 executed before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi Regency, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0252143 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0276217.AH.01.11.2025 dated 19 March 2025, INDIS has increased its authorized capital to Rp 87,000,000,000.

The ownership structure of PT Interport Dirandra Syandana share ownership is as follows:

BACT

Berdasarkan Akta Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 11 Februari 2025 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0072172 dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0029818.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025, ICTSI middle east DMCC membeli saham baru yang diterbitkan BACT sebanyak 60.749 lembar dan saham yang saat ini dimiliki oleh ILSS sebanyak 1 lembar masing-masing dengan harga per lembar sahamnya Rp 1.000.000.

Susunan kepemilikan saham PT Batu Ampar Container Terminal seperti berikut :

28 Februari/February 28, 2025			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
ICTSI middle east DMCC	60.750	75,00%	60.750.000.000
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia	20.250	25,00%	20.250.000.000
Jumlah/ Total	<u>81.000</u>	<u>100%</u>	<u>81.000.000.000</u>

ISB

Berdasarkan Akta Notaris No.34 tanggal 24 November 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0250815 tahun 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan AHU-0271076.AH.01.11 tahun 2025 tanggal 27 November 2025, IMU dan IMN sebagai pemegang saham ISB sepakat untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya masih menjadi uang muka setoran modal sebesar Rp 17.000.000.000 dan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 86.913.000.000.

Atas peningkatan modal tersebut kepemilikan Perusahaan terhadap ISB masih sama dengan kepemilikan tahun lalu, berikut terlampir rincian kepemilikan modal ISB:

31 Desember/December 31, 2025			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Interport Mandiri Utama	981.389	99,9900%	196.277.800.000
PT Interport Multi Niaga	<u>1</u>	<u>0,0100%</u>	<u>200.000</u>
Jumlah/ Total	<u>981.390</u>	<u>100%</u>	<u>196.278.000.000</u>

BACT

Based on Notary Deed No. 06 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., dated February 11, 2025, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.09-0072172 and is recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0029818. AH.01.11. Tahun 2025 on February 12, 2025, ICTSI Middle East DMCC bought new shares issued by BACT of 60,749 shares and shares owned by ILSS of 1 share, respectively, Rp 1,000,000 par value per share.

The structure of PT Batu Ampar Container Terminal share ownership is as follows:

Based on the Notary Deed No.34 dated November 24, 2025 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn notary in Bekasi Regency. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0250815. tahun 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register AHU-0271076.AH.01.11 of 2025 dated November 27, 2025, IMU and IMN as ISB shareholders agreed to increase paid-up capital, which was previously recorded as advance for share capital of Rp 17,000,000,000 and added capital injection totaling to Rp 86,913,000,000.

For the increase in capital, the Company's ownership remains same with prior year ownership, the composition of ISB's capital ownership is as follows:

Tahun 2024

IPA

Pada tanggal 28 Juni 2024 IPA menerbitkan Saham Seri B sebanyak 480 lembar saham yang dibeli oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) sebanyak 120 lembar saham dengan harga per lembar saham Rp 197.500.000 setara US\$12.027 dengan jumlah yang dibayarkan sebesar Rp 23.700.000.000 setara dengan US\$1.443.274. Transaksi tersebut sudah dimuat dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0166931 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0130806.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Atas pembagian saham tersebut modal ditempatkan IPA berubah dengan susunan kepemilikan modal menjadi seperti berikut:

<u>31 Desember/December 31, 2024</u>			
<u>Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp</u>
PT Interport Mandiri Utama	124	50,61%	124.000.000
PT Indika Logistic Support & Services	1	0,41%	1.000.000
PT Infura Sejahtera Abadi	120	48,98%	23.700.000.000
<i>Jumlah/ Total</i>	<u>245</u>	<u>100%</u>	<u>23.825.000.000</u>

Kepemilikan modal Perusahaan atas IPA berubah menjadi 51,02% dari sebelumnya yaitu 99,20%.

Atas transaksi ini, terdapat penambahan nilai kepentingan non-pengendali sebesar Rp 23.700.000.000.

IMN

Berdasarkan Akta Notaris N0.67 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068184.AH.01.02.tahun 2024 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan AHU-0229293.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024, IMU dan IEI sebagai pemegang saham IMN sepakat untuk meningkatkan modal dasar yang semula Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 78.000.000.000 dan juga meningkatkan modal disetor yang semula sebesar Rp 10.100.000.000 menjadi sebesar Rp 39.100.000.000.

Year 2024

IPA

On June 28, 2024, IPA issued Series B Shares of 480 shares and purchased by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) totaling to 120 shares at a price per share of Rp 197,500,000, equivalent to US\$12,027 with the amount paid of Rp 23,700,000,000 equivalent to US\$1,443,274. The transaction was declared in Notary Deed by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., No. 104 dated June 28, 2024, a notary in Bekasi Regency and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0166931 and registered in Legal Entities Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Registration No. AHU-0130806. AH.01.11. Year 2024 dated July 1, 2024.

For the distribution of shares, IPA's paid-up capital changed with the composition of capital ownership as below:

<u>31 Desember/December 31, 2024</u>			
<u>Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp</u>
PT Interport Mandiri Utama	124	50,61%	124.000.000
PT Indika Logistic Support & Services	1	0,41%	1.000.000
PT Infura Sejahtera Abadi	120	48,98%	23.700.000.000
<i>Jumlah/ Total</i>	<u>245</u>	<u>100%</u>	<u>23.825.000.000</u>

The Company capital ownership of IPA was changes to 51.02% from previously ownership 99.20%.

For this transaction, there was an additional of non-controlling interests of Rp 23.700.000.000.

IMN

Based on the Notary Deed N0.67 dated October 14, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn notary in Bekasi Regency. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0068184.AH.01.02.tahun 2024 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register AHU-0229293. AH.01.11 of 2024 dated October 24, 2024, IMU and IEI as IMN shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to IDR 78,000,000,000 and also increase the paid-up capital from Rp 10,100,000,000 to Rp 39,100,000,000.

Atas peningkatan modal tersebut kepemilikan Perusahaan terhadap IMN masih sama dengan kepemilikan tahun lalu, berikut terlampir rincian kepemilikan modal IMN:

For the increase in capital, the Company's ownership remains same with prior year ownership, the composition of IMN's capital ownership is as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Interport Mandiri Utama	39.099	99,9974%	39.099.000.000
PT Indika Energi Infrastruktur	1	0,0027%	1.000.000
Jumlah/ Total	39.100	100%	39.100.000.000

PGE

Berdasarkan Akta Notaris No.46 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0292664 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0282361.AH.01.11. Tahun 2024, tanggal 24 Desember 2024, IMA dan IMU mengakuisi seluruh kepemilikan saham PT Pahala Globalindo Energi (PGE) dari Pemegang Saham terdahulu senilai Rp 7.200.000.000. Sesuai anggaran dasarnya, PGE melakukan aktivitas usaha sebagai pengecer bahan bakar.

PGE

Based on Notary Deed No. 46 dated December 20, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi Regency and approved by Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-AH.01.09-0292664 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0282361. AH.01.11. Tahun 2024 on December 24, 2024, IMA and IMU acquired all share ownership of PT Pahala Globalindo Energi (PGE) from the previous Shareholders worth Rp 7,200,000,000. According to its articles of association, PGE conducts business activities as a fuel retailer.

Susunan kepemilikan saham PT Pahala Globalindo Energi menjadi seperti berikut:

The structure of PT Pahala Globalindo Energi share ownership is as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Interport Mandiri Abadi	6.999	99,99%	7.198.971.429
PT Interport Mandiri Utama	1	0,01%	1.028.571
Jumlah/ Total	7.000	100%	7.200.000.000

ISII

Berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0093096.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0253464.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 20 November 2024, ILSS dan IMU mendirikan anak perusahaan PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dengan modal dasar Rp 4.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000.

ISII

Based on Notary Deed No. 26 dated November 22, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi Regency. The deed was registered with the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0093096. AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0253464. AH.01.11. Tahun 2024 on November 20, 2024, ILSS and IMU established a subsidiary of PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) with an authorized capital of Rp 4,000,000,000 and an issued capital of Rp 1,000,000,000.

Sesuai anggaran dasarnya, ISII melakukan aktivitas usaha sebagai konsultansi transportasi mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara, termasuk manajemen keamanan pelabuhan.

Susunan kepemilikan saham PT Interport Infrastruktur Sarana Indonesia seperti berikut :

In accordance with its association articles, ISII carries out business activities as transportation consultancy including transportation consulting activities, including the submission of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of transportation both land, sea, and air, including port security management.

The ownership structure of PT Interport Infrastruktur Sarana Indonesia share ownership is as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Indika Logistic Support & Services	999	99,90%	999.000.000
PT Interport Mandiri Utama	1	0,10%	1.000.000
Jumlah/ Total	1.000	100%	1.000.000.000

BACT

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut di atas telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0095810.AH.01.01 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0260876.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024, ISII dan ILSS mendirikan anak perusahaan PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) dengan modal dasar Rp 81.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 20.251.000.000. Sesuai anggaran dasarnya, BACT melakukan aktivitas usaha bidang manajemen pelabuhan.

Susunan kepemilikan saham BACT seperti berikut:

BACT

Based on the Notary Deed No. 1 dated December 2, 2024, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi Regency. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-0095810. AH.01.01 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0260876. AH.01.11. Tahun 2024 on December 2, 2024, ISII and ILSS established a subsidiary of PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) with an authorized capital of Rp 81,000,000,000 and an issued capital of Rp 20,251,000,000. In accordance with its articles of association, BACT conducts business activities in the field of port management.

The structure of BACT share ownership is as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia	20.250	100,00%	20.250.000.000
PT Indika Logistic Support & Services	1	0,00%	1.000.000
Jumlah/ Total	20.251	100%	20.251.000.000

Pada tanggal 27 November 2024, PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero) ("Persero Batam"), International Container Terminal Services Inc. Ltd. dan IMU melalui BACT menandatangani perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli saham Persero Batam senilai Rp 22.000.000.000. Pada tanggal 20 Desember 2024 BACT telah menyetorkan uang muka pembelian saham tersebut sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.228.728. Sampai dengan 27 Maret 2025, belum ada penyelesaian ataupun penambahan terkait uang muka ini.

On November 27, 2024, PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero) ("Persero Batam"), International Container Terminal Services Inc. Ltd. and IMU through BACT signed a Conditional Share Sale and Purchase agreement to purchase Persero Batam shares worth Rp 22,000,000,000. On December 20, 2024, BACT deposited a down payment for the purchase of the shares of Rp 20,000,000,000 equivalent to US\$ 1.228.728. As of March 27, 2025, there has been no settlement or addition related to this down payment.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK sebagaimana berikut yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan PSAK revisi tersebut di atas tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK as follows that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments Keuangan* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments Keuangan* dan Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group (including structured entity) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas pada *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba atau rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba atau rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 239 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 239 *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba atau rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba atau rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup telah mengubah mata uang fungsionalnya dari Dolar Amerika Serikat (US\$) menjadi Rupiah (Rp). Perubahan ini didasarkan pada evaluasi manajemen terhadap fakta dan kondisi yang mendasari, dimana aktivitas operasi, penentuan harga jual, serta biaya-biaya utama Grup kini secara signifikan lebih dipengaruhi oleh Rupiah dibandingkan dengan Dollar Amerika.

Sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan ini dicatat secara prospektif. Pada tanggal perubahan, seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang fungsional yang baru menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Untuk pos non-moneter, nilai hasil penjabaran dianggap sebagai biaya historis yang baru. Selisih dari pengaruh perbedaan kurs yang digunakan dalam menjabarkan saldo awal seluruh aset, liabilitas dan ekuitas diakui sebagai bagian dari saldo ekuitas lainnya.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp atau IDR) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "difference in value of restructuring transaction among entities under common control" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Effective January 1, 2025, the Group changed its functional currency from United States Dollar (US\$) to Indonesian Rupiah (Rp). This change was based on management's evaluation of the underlying facts and circumstances, where the Group's operating activities, sales pricing, and major costs are now significantly more influenced by the Rupiah than the United States Dollar.

In accordance with PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", this change is accounted for prospectively. On the date of change, all assets and liabilities were translated into the new functional currency using the exchange rate at that date. For non-monetary items, the translated amounts are treated as their new historical cost. The difference resulting from the impact of changes in foreign exchange rates in translating the initial balance of assets, liabilities, and equity is recognized as part of other equity balances.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the Primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah (Rp or IDR), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba atau rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the consolidated financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui langsung pada laba atau rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of Principal and interest ("SPPI") on the Principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the Principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognize lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Grup telah mengidentifikasi perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group consider historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group have identified an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 365 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba atau rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas ECL

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 365 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of ECL

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Utang usaha dan utang lain-lain

Utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Pinjaman dari pihak berelasi

Pinjaman yang dikenakan bunga pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui selama jangka waktu pinjaman sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba atau rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Trade and other payable

Other accounts payable are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Loan from related party

Interest-bearing loans are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Interest expense calculated using the effective interest method is recognized over the term of the borrowing in accordance with the Group's accounting policy for borrowing costs.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in banks with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged and not restricted to its use.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	10-50
Peralatan, perlengkapan dan prasarana	4-8
Perabotan, perlengkapan dan prasarana	4-8
<i>Hauling roads</i>	30
Peralatan kantor	4
Peralatan IT	4
Kendaraan bermotor	4
Mesin dan peralatan	5-30
Alat berat	8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

k. Fixed Assets - Direct Acquisitions

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>
Building and building infrastructure	10-50
Furniture, fixture and leasehold improvement	4-8
Office furniture, fixture and leasehold improvement	4-8
Hauling roads	30
Office Equipment	4
IT Equipment	4
Motor vehicles	4
Machinery and equipment	5-30
Heavy equipment	8

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets accounts when completed and ready for use.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba atau rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

m. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise Price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai panduan praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba atau rugi pada periode terjadinya.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

p. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber sebagai berikut:

- Jasa pengangkutan
- Jasa terminal bahan bakar
- Jasa logistik
- Jasa pelabuhan
- Jasa pengolahan limbah
- Jasa gudang
- Jasa pengencer bahan bakar

Grup secara umum menyimpulkan bahwa susunan pendapatan dan pencatatan pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengirimkannya ke pelanggan.

Grup membuat kontrak layanan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

q. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba atau rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

p. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Transportation services
- Fuel tank terminal services
- Logistic services
- Port services
- Waste treatment services
- Warehouses services
- Fuel retainer

The Group has generally concluded that it is the Principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group enters into long-term service contracts with customer. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customer controls or the customer simultaneously receives and consumes the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

q. Employee Benefits Obligations

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with the applicable Labor Law. No funding has been made to the defined plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba atau rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba atau rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi

s. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

s. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods differ from these estimates.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pergerakan ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets is disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Employee Benefits Obligations

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 16.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Kas	664.364	616.214	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.731.475	401.230.409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	79.402.567	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	70.895.423	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	29.658.001	41.873.139	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.306.241	1.627.109	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	412.386	381.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	9.338	9.341	PT Bank UOB Buana Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.800.308	52.641.298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	223.406	3.846.459	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.846	29.673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	16.304	15.693	PT Bank UOB Buana Tbk
Sub jumlah	327.485.295	501.654.220	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.400.000	72.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.999.999	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	52.400.000	76.999.999	Sub-total
Jumlah	380.549.659	579.270.433	Total

Deposito berjangka memiliki tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 3,75%-4,25% dan jatuh tempo antara 1-31 Januari 2026.

The time deposits bear an average interest rate of 3.75%-4.25% per annum and have maturity dates between January 1-31, 2026.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman *Time Revolving Loan* di PGE (Catatan 17).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets represent deposits pledged as collateral for the Time Revolving Loan facility in PGE (Note 17).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Berdasarkan pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Kideco Jaya Agung	256.925.773	220.993.822	PT Kideco Jaya Agung
PT Tripatra Engineers and Constructors	54.912.702	28.121.282	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Masmindo Dwi Area	2.119.444	437.537	PT Masmindo Dwi Area
PT Energi Makmur Buana	401.249	8.026.873	PT Energi Makmur Buana
PT Electra Distribusi Indonesia	153.764	-	PT Electra Distribusi Indonesia
PT Jaya Bumi Paser	39.407	-	PT Jaya Bumi Paser
PT Kalista Soter Hastia	-	1.254.623	PT Kalista Soter Hastia
PT Kalista Biru Nusantara	-	407.136	PT Kalista Biru Nusantara
PT Sea Bridge Shipping	-	195.608	PT Sea Bridge Shipping
PT Bioneer Indika Diagnostik	-	37.946	PT Bioneer Indika Diagnostik
	<u>314.552.339</u>	<u>259.474.827</u>	
Jumlah			Total
Pihak ketiga			Third parties
PT ExxonMobil Lubricants Indonesia	42.009.996	46.712.722	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia
PT Cristian Eka Pratama	27.048.516	-	PT Cristian Eka Pratama
PT Global Energitama	18.328.875	-	PT Global Energitama
PT Karya Bumi Lestar	13.212.840	-	PT Karya Bumi Lestar
PT Petrosea Tbk	10.143.624	386.514	PT Petrosea Tbk
PT Kemajuan Aluminium Industry	7.625.483	-	PT Kemajuan Aluminium Industry
PT Kaltim Diamond Coal	7.561.875	-	PT Kaltim Diamond Coal
PT Antam Tbk	7.489.319	-	PT Antam Tbk
PT Cikarang Litrindo Tbk	7.063.363	3.172.617	PT Cikarang Litrindo Tbk
PT Perfisien Mining Indonesia	5.861.017	-	PT Perfisien Mining Indonesia
PT Vale Indonesia Tbk	5.128.816	-	PT Vale Indonesia Tbk
PTGlobal Makara Teknik	2.664.818	-	PTGlobal Makara Teknik
PT Neo Trans Logistics	2.403.682	2.403.677	PT Neo Trans Logistics
PT Sarens Heavy Lifting	2.320.753	-	PT Sarens Heavy Lifting
PT Mulatama Trans Logistic	2.215.480	2.215.487	PT Mulatama Trans Logistic
PT DB Trans Indonesia	1.575.270	-	PT DB Trans Indonesia
PT Equator Marindo	1.554.675	2.687.854	PT Equator Marindo
PT Swakarsa Sinarsentosa	1.548.880	-	PT Swakarsa Sinarsentosa
PT Wintermar Offshore Marine	1.458.685	-	PT Wintermar Offshore Marine
PT Energi Coal Prima	1.275.959	-	PT Energi Coal Prima
PT Sumber Energi Alam Lestari	1.237.188	-	PT Sumber Energi Alam Lestari
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.188.394	-	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Tujuan Mulia Makmur	1.155.436	-	PT Tujuan Mulia Makmur
PT Dewata Sawit Nusantara	1.094.679	-	PT Dewata Sawit Nusantara
PT Dharma Agrotama Nusantara	1.004.900	-	PT Dharma Agrotama Nusantara
PT Thriveni Indo Mining	41.200	3.408.711	PT Thriveni Indo Mining
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,000,000,000)	12.580.156	14.163.539	Others (each below Rp 1.000.000.000)
	<u>186.793.879</u>	<u>75.151.121</u>	
Jumlah			Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(8.478.847)</u>	<u>(8.466.755)</u>	Allowance for credit losses
	<u>178.315.032</u>	<u>66.684.366</u>	
Jumlah			Total
Piutang bersih	<u>492.867.371</u>	<u>326.159.193</u>	Net accounts receivable

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

Periode kredit rata-rata atas piutang usaha adalah 30 hari kerja pada tahun 2025 dan 2024. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period of trade accounts receivable is 30 working days in 2025 and 2024. No interest is charged in the outstanding balance.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 56% (2024: 88%) atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 180 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Group.

	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i> Rp '000	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>				Sub jumlah/ <i>Sub total</i> Rp '000
		< 30 hari/ <i>days</i> Rp '000	31 - 90 hari/ <i>days</i> Rp '000	91 - 180 hari/ <i>days</i> Rp '000	> 180 hari/ <i>days</i> Rp '000	
31 Desember 2025/ December 31, 2025						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	0%	0%	0%	56%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount of default	287.192.096	171.052.874	12.669.897	15.334.395	15.096.956	501.346.218
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>					(8.478.847)	(8.478.847)
Jumlah/ <i>Total</i>						<u>492.867.371</u>
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	0%	0%	0%	88%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount of default	84.025.454	130.149.119	110.644.623	150.555	9.656.197	334.625.948
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>					(8.466.755)	(8.466.755)
Jumlah/ <i>Total</i>						<u>326.159.193</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit:

	2025	2024
	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	8.466.755	6.989.730
Cadangan kerugian selama periode berjalan	12.851	1.525.658
Selisih kurs	(759)	(48.633)
Saldo akhir tahun	<u>8.478.847</u>	<u>8.466.755</u>

Didalam nilai piutang usaha terdapat nilai aset kontrak sebesar Rp 95.537.386.650. Nilai tercatat aset kontrak termasuk didalamnya adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak jasa pengangkutan dan logistik dimana jumlah tersebut merupakan nilai penyerahan jasa yang belum diakseptasi oleh pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak dengan pelanggan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 56% (2024: 88%) against all receivables over 180 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivable based on the Group's provision matrix.

Movement in the allowance for credit losses:

	2025	2024
	Rp '000	Rp '000
Saldo awal tahun	8.466.755	6.989.730
Cadangan kerugian selama periode berjalan	12.851	1.525.658
Selisih kurs	(759)	(48.633)
Saldo akhir tahun	<u>8.478.847</u>	<u>8.466.755</u>

Within the balance of the accounts receivable there is a contract asset value of Rp 95,537,386,650. Amounts recorded as contract assets includes billing to customers relating to sales contract for trans/portation and logistics services, whereby such amounts represents service delivery that has not been accepted by customer as per requirement in the contract with customer.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka			Advances
Pemasok	92.230.655	10.282.361	Vendors
Pegawai	714.029	279.276	Employees
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.108.894	6.304.198	Insurance
Sewa	372.858	1.987.521	Rent
Lain-lain	506.705	21.198	Others
Jumlah	<u>95.933.141</u>	<u>18.874.554</u>	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka			Advances
Pemasok	1.219.264	1.340.087	Vendors
Pembelian aset tetap	74.216.747	-	Purchasing of fixed assets
Jumlah	<u>75.436.011</u>	<u>1.340.087</u>	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	111.945.611	-	-	-	-	111.945.611	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	825.765.633	5.630.135	-	-	5.444.652	836.840.420	Buildings and building infrastructure
Peralatan, perlengkapan dan prasarana	4.019.777	313.440	-	-	101.137	4.434.354	Furniture, fixtures and leasehold improvement
Perabotan, perlengkapan dan perlengkapan kantor lainnya	2.463.172	-	-	-	28.925	2.492.097	Office furniture, fixture and other equipment
Hauling roads	180.976.124	-	-	-	6.427.271	187.403.395	Hauling roads
Peralatan kantor	355.690.346	868.309	-	-	8.409.992	364.968.647	Office Equipment
Peralatan IT	19.159.240	-	-	-	105.049	19.264.289	IT Equipment
Kendaraan bermotor	7.847.919	4.211.959	-	(1.257.903)	-	10.801.975	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	782.919.510	-	-	-	29.948.487	812.867.997	Machinery and equipment
Alat berat	111.807.127	1.928.612	4.817.093	(968.293)	(337.047)	117.247.492	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	2.736.621	-	-	-	2.736.621	Construction in progress
Jumlah	<u>2.402.594.459</u>	<u>15.689.076</u>	<u>4.817.093</u>	<u>(2.226.196)</u>	<u>50.128.466</u>	<u>2.471.002.898</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	129.342.253	18.130.589	-	-	528.930	148.001.772	Buildings and building infrastructure
Peralatan, perlengkapan dan prasarana	-	307.792	-	-	100.275	3.962.358	Furniture, fixtures and leasehold improvement
Perabotan, perlengkapan dan perlengkapan kantor lainnya	2.075.256	155.151	-	-	16.589	2.246.996	Office furniture, fixture and other equipment
Hauling roads	25.437.435	6.861.141	-	-	986.858	33.285.434	Hauling roads
Peralatan kantor	155.224.553	30.936.955	-	-	4.670.236	190.831.744	Office Equipment
Peralatan IT	14.038.141	3.615.702	-	-	101.763	17.755.606	IT Equipment
Kendaraan bermotor	6.251.387	423.739	-	(1.257.903)	-	5.417.223	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	109.343.477	26.556.504	-	-	4.603.672	140.503.653	Machinery and equipment
Alat berat	61.863.411	12.545.493	2.206.269	(852.169)	199.704	75.962.708	Heavy equipment
Jumlah	<u>507.130.204</u>	<u>99.533.066</u>	<u>2.206.269</u>	<u>(2.110.072)</u>	<u>11.208.027</u>	<u>617.967.494</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>1.895.464.255</u>					<u>1.853.035.404</u>	Net Carrying Value

PT INTERPORT MANDIRI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT INTERPORT MANDIRI UTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penambahan karena akuisisi entitas anak/ Additions due to subsidiary acquisition	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	107.325.160	-	-	-	4.620.450	111.945.611	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	772.561.157	1.853.264	6.454.181	-	44.897.031	825.765.633	Buildings and building infrastructure
Peralatan, perlengkapan dan prasarana	3.888.157	-	-	(7.344.159)	7.475.778	4.019.777	Furniture, fixtures and leasehold improvement
Perabotan, perlengkapan dan perlengkapan kantor lainn	9.121.309	6.658	-	-	(6.664.796)	2.463.172	Office furniture, fixture and other equipment
Hauling roads	172.631.220	-	-	-	8.344.904	180.976.124	Hauling roads
Peralatan kantor	338.950.536	10.016.254	-	-	6.723.555	355.690.346	Office Equipment
Peralatan IT	20.016.369	137.748	-	-	(994.879)	19.159.240	IT Equipment
Kendaraan bermotor	9.198.049	762.329	-	(534.720)	(1.577.740)	7.847.919	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	746.925.482	703.984	-	-	35.290.043	782.919.510	Machinery and equipment
Alat berat	108.310.974	22.440.468	-	(11.315.712)	(7.628.605)	111.807.127	Heavy equipment
Jumlah	2.288.928.413	35.920.705	6.454.181	(19.194.591)	90.485.741	2.402.594.459	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	102.066.674	21.219.131	1.126.038	-	4.930.408	129.342.253	Buildings and building infrastructure
Peralatan, perlengkapan dan prasarana	2.491.476	971.339	-	(7.344.159)	7.435.634	3.554.291	Furniture, fixtures and leasehold improvement
Perabotan, perlengkapan dan perlengkapan kantor lainn	8.829.482	168.715	-	-	(6.922.941)	2.075.256	Office furniture, fixture and other equipment
Hauling roads	17.827.254	6.622.558	-	-	987.622	25.437.435	Hauling roads
Peralatan kantor	119.428.466	29.610.743	-	-	6.185.344	155.224.553	Office Equipment
Peralatan IT	10.770.962	4.397.084	-	-	(1.129.906)	14.038.141	IT Equipment
Kendaraan bermotor	7.375.929	482.857	-	(534.720)	(1.072.681)	6.251.387	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	79.557.945	25.545.445	-	-	4.240.086	109.343.477	Machinery and equipment
Alat berat	68.634.706	12.869.637	-	(7.468.008)	(12.172.926)	61.863.411	Heavy equipment
Jumlah	416.982.894	101.887.509	1.126.038	(15.346.887)	2.480.640	507.130.204	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.871.945.519					1.895.464.255	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	740.702	216.155.032	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 26j)	-	87.101.390	Net carrying amount from asset held for sale (Note 26j)
Nilai tercatat	116.124	3.847.704	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	624.578	125.205.938	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Beban langsung (Catatan 21)	94.551.495	97.505.424	Direct costs (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.981.571	4.382.085	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	99.533.066	101.887.509	Balance at end of year

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Selisih kurs/ Translasi Adjustment Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp '000	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000	Land
Gedung dan perbaikan gedung	32.280.122	-	(20.524.769)	(1.812.919)	-	9.942.434	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	331.848.500	236.264.335	(74.211.418)	271.857	(4.817.093)	489.356.181	Plant, equipment and
Jumlah	366.128.622	236.264.335	(94.736.187)	(1.541.062)	(4.817.093)	501.298.615	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	90.909	545.454	-	-	-	636.363	Land
Gedung dan perbaikan gedung	4.353.474	5.564.293	(5.521.790)	(1.161.542)	-	3.234.435	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	193.951.301	144.837.150	(73.205.384)	665.866	(2.206.269)	264.042.664	Plant, equipment and
Jumlah	198.395.684	150.946.897	(78.727.174)	(495.676)	(2.206.269)	267.913.462	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>167.732.938</u>					<u>233.385.153</u>	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp '000	Penambahan dari akuisisi/ Additions Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Selisih kurs/ Translasi Adjustment Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	-	1.985.869	-	-	14.131	2.000.000	Land
Gedung dan perbaikan gedung	10.593.975	-	65.221.962	(9.433.539)	(34.102.276)	32.280.122	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	337.353.131	-	3.854.264	-	(9.358.895)	331.848.500	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	347.947.106	1.985.869	69.076.226	(9.433.539)	(43.447.040)	366.128.622	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	-	90.909	-	-	-	90.909	Land
Gedung dan perbaikan gedung	7.945.479	5.298.170	-	(9.433.539)	543.364	4.353.474	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	110.125.491	124.737.121	-	-	(40.911.311)	193.951.301	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	118.070.970	130.126.200	-	(9.433.539)	(40.367.947)	198.395.684	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>229.876.136</u>					<u>167.732.938</u>	Net Carrying Amount

Pada 14 November 2025, Grup memiliki aset alat berat, yang sudah lunas dibeli Grup. Sehingga atas transaksi tersebut, Grup melakukan reklasifikasi atas nilai aset tersebut ke aset tetap.

On November 14, 2025, the Group owned asset heavy equipment, which was fully purchased by the Group. Therefore, based on this transaction, the Group reclassified the value of the asset to fixed assets.

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Pajak pertambahan nilai (PPN)	7.800.717	5.701.960	Value added tax (VAT)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	-	18.419	Article 25
Pasal 23	-	4.589.243	Article 23
Jumlah	<u>7.800.717</u>	<u>10.309.622</u>	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Pasal 29	7.418.185	2.207.771	Article 29
Pajak lain			Other taxes
Pasal 21	1.713.404	2.106.046	Article 21
Pasal 23	1.600.593	2.013.513	Article 23
Pasal 15	395.840	372.819	Article 15
Pasal 4 (2)	39.960	194.180	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai (PPN)	15.376.208	13.675.483	Value added tax (VAT)
Jumlah	<u>26.544.190</u>	<u>20.569.812</u>	Total

b. Taxes payable

c. Klaim pengembalian pajak

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Perusahaan			The Company
2025	701.948	-	2025
2023	-	1.527.711	2023
Entitas Anak			Subsidiaries
2025	4.446.745	-	2025
2024	5.155.743	1.766.357	2024
2023	1.358.219	5.608.910	2023
Jumlah	<u>11.662.655</u>	<u>8.902.978</u>	Total

c. Claims for tax refund

d. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan yang diakui di laba atau rugi Grup terdiri dari:

	2025	2024	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	633.066	-	The Company
Entitas Anak	15.451.359	501.922	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(8.349.944)	-	The Company
Entitas Anak	21.365.430	6.080.036	Subsidiaries
Jumlah	<u>29.099.911</u>	<u>6.581.958</u>	Total

d. Income taxes

Income tax expense recognized of the profit or loss the Group consist of the following:

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 Rp '000	2024 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	293.492.484	396.039.985	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak	(348.285.117)	(347.764.532)	Loss before tax of subsidiaries
Penyesuaian metode biaya	123.065.203	174.500.000	Adjustment based on cost method
Laba sebelum pajak - Perusahaan	68.272.570	222.775.453	Profit before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(7.847.671)	(7.002.242)	Employee benefits
Provisi untuk bonus	(1.466.709)	(6.859.724)	Provision for bonus
Penyusutan	712.658	1.322.286	Depreciation
Jumlah	(8.601.722)	(12.539.680)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Lain-lain	(56.793.271)	(369.441.657)	Others
Jumlah	(56.793.271)	(369.441.657)	Total
Laba/(Rugi) kena pajak	2.877.577	(159.205.884)	Taxable income/(loss)

Perhitungan beban pajak dan kurang bayar pajak ini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and underpayment are computed as follows:

	2025 Rp '000	2024 Rp '000	
Beban pajak kini Perusahaan	633.066	-	Current tax expense The Company
Jumlah			Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perusahaan	1.335.014	-	Less prepaid taxes The Company
Entitas Anak	4.446.745	1.766.357	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 11c)	5.781.759	1.766.357	Total (Note 11c)
Lebih bayar pajak kini Perusahaan	(701.948)	-	Over payment corporate income tax The Company
Entitas Anak	(4.446.745)	(1.766.357)	Subsidiaries

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp '000	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Effect Forex Rp '000	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	
Aset Tetap	-	(1.807.410)	-	-	(1.807.410)	Property Plant and Equ
Liabilitas Imbalan Kerja	-	6.133.766	(1.816.417)	-	4.317.349	Employee Benefit Oblig
Provisi	-	4.023.588	-	-	4.023.588	Provision
Jumlah	-	8.349.944	(1.816.417)	-	6.533.527	Total
Entitas anak	6.941.880	1.058.590	(99.351)	(5.104.584)	2.796.535	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	6.941.880				9.330.062	Deferred tax assets
Entitas anak	(53.069)	(22.424.020)	25.518	4.946.533	(17.505.038)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan	(53.069)				(17.505.038)	Deferred tax liability

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp '000	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Effect Forex Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Entitas anak	13.234.228	(28.168.249)	319.280	21.556.621	6.941.880	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13.234.228				6.941.880	Deferred tax assets
Entitas anak	(190.643)	(53.077)	-	190.650	(53.069)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan	(190.643)				(53.069)	Deferred tax liability

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2024 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 2.243.144.939. Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 2.195.307.005 setelah dipotong dengan dengan denda keterlambatan.

Pada tanggal 17 Maret 2025, IMU menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp 680.360.429 dari total lebih bayar yang diajukan sebelumnya Rp 1.527.711.549. Pada tanggal 15 April 2025, IMU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 662.100.769 setelah dipotong dengan hutang pajak setara US\$ 39.905, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Anak Perusahaan

KGTE

Pajak dibayar dimuka pasal 4(2) pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 3.324.851 merupakan hasil pembebasan dari pemotongan pajak oleh pihak ketiga yang dapat ditagihkan kembali. Pada tanggal 18 Desember 2023 KGTE telah menerima Sebagian pengembalian sebesar US\$ 2.236.421 dan sisanya dicatat pada klaim pengembalian pajak dimana KGTE menerima pengembalian pada tanggal 10 dan 16 Januari 2024 sebesar US\$ 1.110.457.

Pada tanggal 26 November 2024 KGTE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.639.234.494 setelah dipotong dengan utang pajak pph 4(2) sebesar Rp 108.308.472 setara US\$ 8.879. Sebelumnya KGTE melaporkan lebih bayar senilai Rp 1.747.542.966. Pada tanggal 29 November 2024, KGTE telah menerima pengembalian sebesar Rp1.639.234.494 sesuai dengan nilai SKPLB. Selisih antara nilai tercatat dengan pengembalian, sudah dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Tax Assessment Letter

The Company

On October 11, 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2022 of Rp 2,243,144,939. On November 7, 2024, the Company received the refund of Rp 2,195,307,005 after deducted with a late fine.

On March 17, 2025, IMU received SKPLB from the DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 680,360,429 (equivalent to US\$ 42,096) from the total overpayment previously submitted of Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 92,994). On April 15, 2025, IMU received the tax refund amounting to Rp 662,100,769 after deducting tax liabilities, equivalent to US\$ 39,905, with the difference between the overpayment previously submitted charged directly to the profit and loss for the current year.

Subsidiaries

KGTE

Prepaid tax article 4(2) on December 31, 2022 in the amount of US\$ 3,324,851 is the result of exemption from withholding taxes by third parties that can be charged back. On December 18, 2023, KGTE received partially a refund of US\$ 2,236,421 and remaining balance recorded as claim for tax refund which KGTE received the refund on January 10 and 16, 2024 amounted US\$ 1,110,457.

On November 26, 2024, KGTE received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 1,639,234,494 after being deducted with a tax payable tax article 4(2) of Rp 108,308,472. Previously KGTE reported an overpayment of Rp 1,747,542,966. As of November 29, 2024, KGTE received the claim tax Rp1,639,234,494 agreed with SKPLB. Difference between amount recorded and claim received, already recorded in the consolidated statement of profit or loss.

Pada tanggal 15 November 2024 KGTE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 2.520.225.026. Pada tanggal 16 Januari 2025, KGTE telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 2.457.379.665, dan selisih kurs untuk penerimaan uang masuk tersebut dicatat ke beban lain-lain.

KGTE melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 743.698.022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, KGTE masih dalam proses pemeriksaan.

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan: Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

ILSS

Pada tanggal 27 Juli 2024 ILSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.176.548.067. Pada tanggal 19 Agustus 2024, ILSS telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2024 ILSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.237.148.350. Pada tanggal 9 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 1.152.928.594 setelah dikurangi oleh utang pajak.

ILSS melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.358.219.235. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ILSS masih dalam proses pemeriksaan.

ILSS melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 2.645.687.164. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ILSS masih dalam proses pemeriksaan.

Pada tanggal 22 Maret 2021, ILSS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019. ILSS mengajukan keberatan atas SKPKB masa pajak Mei, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2019 pada tanggal 21 Juni 2021 sebesar Rp 5.182.002.217. Pada tanggal 25 Mei 2022, DJP mengabulkan seluruhnya atas keberatan SKPKB masa pajak Juli dan September 2019. Pada tanggal 16 Juni 2022, DJP mengabulkan sebagian atas keberatan SKPKB masa Agustus dan Oktober 2019 dan menolak keberatan SKPKB masa Mei 2019. ILSS mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 15 September 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ILSS belum mendapatkan keputusan.

On November 15, 2024, KGTE received an Overpaid Tax Determination Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DGT) for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 2,520,225,026. On January 16, 2025, KGTE has received the refund of Rp 2,457,379,665, and the exchange rate difference for the receipt of the incoming money is recorded to other expense.

KGTE reported an overpayment of corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp 743,698,022. As of the issuance date of these consolidated financial statements, KGTE is still in the process examination.

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of the KGTE's corporate income tax and decided: Reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year the KGTE operates commercially.

ILSS

On July 27, 2024, ILSS received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2021 of Rp 2,176,548,067. As of August 19, 2024, ILSS has received all of these refund.

On July 25, 2024, ILSS received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 1,237,148,350. As of August 9, 2024, ILSS has received the refund of Rp 1,152,928,594 after deducting tax payable.

ILSS reported an overpayment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp 1,358,219,235. As of the issuance date of these consolidated financial statements, ILSS is still in the process examination.

ILSS reported an overpayment of corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp 2,645,687,164. As of the issuance date of these consolidated financial statements, ILSS is still in the process examination.

On March 22, 2021, ILSS received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DGT) for the 2019 Value Added Tax. ILSS filed an objection to the SKPKB for the May, July, August, September, and October 2019 tax periods on June 21, 2021 in the amount of Rp 5,182,002,217. On May 25, 2022, the DGT fully approved the objections to the SKPKBs for the July and September 2019 tax periods. On June 16, 2022, the DGT partially approved the objections to the SKPKBs for the August and October 2019 periods and rejected the objections to the SKPKBs for the May 2019 period. ILSS submitted an appeal to the tax court on September 15, 2022. As of the issuance date of these consolidated financial statements, ILSS has not yet received a decision.

Pada tanggal 27 Desember 2023, ILSS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 43.629.888.915. Pada tanggal 26 Maret 2024 ILSS mengajukan keberatan atas putusan tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2024, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ILSS. Atas hasil penolakan tersebut, pada tanggal 14 Maret 2025, ILSS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian dibuat, proses banding masih sedang berjalan.

IMN

Pada tanggal 1 Juli 2024 IMN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 411.164.918. Pada tanggal 24 Juli 2024, IMN telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 389.242.817 setelah dikurangi oleh utang pajak.

IMN melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 455.048.692 dan 2024 sebesar Rp 600.997.657. Pada tanggal 16 Oktober 2025 IMN telah menerima pengembalian sebesar Rp 471.168.016, setelah dipotong hutang pajak sebesar Rp 20.259.439.

ISB

Pada tanggal 23 April 2024 PSB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 435.973.621. Pada tanggal 11 Juni 2024, PSB telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 302.626.786 setelah dikurangi oleh utang pajak.

ISB melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 1.275.417.852. Pada tanggal 3 Oktober 2025 ISB sudah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.180.823.794 setelah dipotong hutang pajak sebesar Rp 94.594.058.

ISB melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 1.165.360.162. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ISB masih dalam proses pemeriksaan.

f. Pajak penghasilan Pilar Dua

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

On December 27, 2023, ILSS received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Taxes (DGT) for its 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 43,629,888,915. On March 26, 2024, ILSS submit the objection letter regarding the Assessment Letter. On 19 December 2024, the DGT rejected all objections filed by ILSS. Based on the rejection, on 14 March 2025, ILSS filed an appeal to the Tax Court. As of the date of the consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

IMN

On July 1, 2024, IMN received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 411,164,918. On July 24, 2024, IMN received the refund of Rp 389,242,817 after deducting tax payable.

IMN reported overpayment of corporate income tax in 2023 of Rp 455,168,016 and 2024 of Rp 600,997,657. On October 16, 2025, IMN has received the refund of Rp 471,168,016 after deducting tax payable amounted Rp 20,259,439.

ISB

On April 23, 2024, ISB received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Tax (DGT) on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 435,973,621. As of June 11, 2024, ISB received the refund of Rp 302,626,786 after deducting tax payable.

ISB reported an overpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp 1,275,417,852. On 3 October 2025, ISB received a tax refund of Rp 1,180,823,794 after deducting outstanding tax liabilities totaling Rp 94,594,058.

ISB reported an overpayment of corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp 1,165,360,162. As of the issuance date of these consolidated financial statements, ISB is still in the process examination.

f. Pillar two income tax

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen perusahaan induk utama ("UPE"), entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan ini.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan di masa depan.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025, by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of the ultimate parent entity ("UPE"), entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for *Transitional Safe-Harbour relief* for fiscal year 2025.

The Group does not expect material exposure to Pillar Two income taxes to these financial statements.

The Group continuously assesses the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

12. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000
Pihak berelasi (Catatan 24)	
PT Seabridge Shipping	78.471.686
PT Energi Makmur Buana	2.802.030
PT Xapiens Teknologi Indonesia	1.666.699
PT Electra Auto Indonesia	-
Jumlah	<u>82.940.415</u>
Pihak ketiga	<u>198.025.434</u>
Jumlah	<u>280.965.849</u>

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000
Pihak ketiga	<u>501.518</u>

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Related parties (Note 24)		
PT Seabridge Shipping	62.741.561	
PT Energi Makmur Buana	-	
PT Xapiens Teknologi Indonesia	126.220	
PT Electra Auto Indonesia	150.232	
Total	<u>63.018.013</u>	
Third parties	<u>84.108.452</u>	
Total	<u>147.126.465</u>	

Trade accounts payable due to sub-contractors and purchase of goods and services transaction from third parties has credit terms 14 to 60 days. No interest is charged on the outstanding balance.

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Third parties	<u>479.610</u>	

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan bonus	41.697.766	31.387.153	Salaries and bonus
Proyek	34.345.679	19.036.654	Project
Lain-lain	3.991.101	4.228.658	Others
Jumlah	<u>80.034.546</u>	<u>54.652.465</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Analisis jatuh tempo:			Maturity analysis:
Tahun 1	66.986.254	125.341.288	Year 1
Tahun 2	49.711.334	33.654.259	Year 2
Tahun 3	45.291.531	7.878.550	Year 3
Tahun 4	<u>77.562.000</u>	<u>10.248.360</u>	Year 4
	239.551.119	177.122.457	
Penghasilan bunga ditangguhkan	<u>(18.909.487)</u>	<u>(4.315.444)</u>	Unearned interest
	220.641.632	172.807.013	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(66.986.254)</u>	<u>(125.341.288)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>153.655.378</u>	<u>47.465.725</u>	Non-current lease liabilities

15. LEASE LIABILITIES

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp '000	Rp '000	
Imbalan pasca kerja	45.205.413	51.588.312	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>8.731.744</u>	<u>7.660.799</u>	Long service leave
Jumlah	<u>53.937.157</u>	<u>59.249.111</u>	Total

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 326 orang pada 31 Desember 2025 (2024: 345 orang).

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 326 as of December 31, 2025 (2024: 345).

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Biaya jasa kini	8.081.751	5.544.632	Current service cost
Biaya jasa lalu	(5.239.399)	-	Past service cost
Biaya bunga	3.633.126	2.451.399	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	7.442.276	1.168.222	Excess benefit paid
Transfer karyawan	121.903	299.127	Employee transferred
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>14.039.657</u>	<u>9.463.380</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengakuan kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Perubahan demografi			Actuarial Gain due to change in demographic
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.857)	(1.142.836)	Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan penyesuaian pengalaman	<u>(1.546.711)</u>	<u>(1.689.367)</u>	Actuarial gain arising from changes in experience adjustment
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(1.556.568)</u>	<u>(2.832.203)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>12.483.089</u>	<u>6.631.177</u>	Total
Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Movement in the present value of the defined benefits obligation are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	59.249.111	53.601.128	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	8.081.751	5.286.607	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.202.877	1.168.222	Past service cost
Biaya bunga	3.633.126	2.451.399	Interest cost
Transfer karyawan	121.903	299.127	Employee transferred
Pengakuan kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.857)	(1.142.836)	Actuarial (gains) losses arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan penyesuaian pengalaman	<u>(1.546.711)</u>	<u>(1.689.367)</u>	Actuarial gains arising from change in experience adjustment
Pembayaran imbalan oleh Grup	<u>(17.795.048)</u>	<u>(725.173)</u>	Benefits payment from the Group
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>53.937.152</u>	<u>59.249.107</u>	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	<u>31 Desember/December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/December 31, 2024</u>	
Tingkat diskonto	6,30%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	8,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI4 (2019)	TMI4 (2019)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun sampai dengan usia 40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>7% per annum until age 40 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>	7% per tahun sampai dengan usia 40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>7% per annum until age 40 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefit obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja akan berkurang sebesar Rp 3.850.711.007 (2024: berkurang sebesar Rp 2.052.460.866) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan meningkat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 2.565.620.803 (2024: meningkat sebesar Rp 3.915.648.550).
- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja akan meningkat sebesar Rp 2.304.417.786 (2024: meningkat sebesar Rp 4.286.291.696) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan berkurang liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 3.663.227.918 (2024: berkurang sebesar Rp 2.151.065.228).

- If the discount rate is 1% higher, the post-employment benefit obligation would decrease by Rp 3,850,711,007 (2024: decrease by Rp 2,052,460,866), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation by Rp 2,565,620,803 (2024: increase by Rp 3,915,648,550).
- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefit obligation would increase by Rp 2,304,417,786 (2024: increase by Rp 4,286,291,696), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation by Rp 3,663,227,918 (2024: decrease by Rp 2,151,065,228).

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the postemployment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup terus fokus pada peningkatan efisiensi operasional, penekanan biaya yang berkelanjutan, pengendalian belanja modal dan pencadangan dana. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien.

The post-employment benefit obligation in the Group is unfunded, causing benefit payment in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group continues to focus on achieving operational excellence as well as further cost reductions, tightened capital spending and cash preservation efforts. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from Prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10,17 tahun (2024: 8,45 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 10.17 years (2024: 8.45 years).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp '000
Utang bank	
Dollar Amerika Serikat	
Fasilitas perbankan	323.053.500
Rupiah	
<i>Time Loan Revolving</i>	35.000.000
Biaya yang belum diamortisasi	(503.523)
Bunga masih harus dibayar	<u>175.845</u>
Jumlah	357.725.822
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(293.618.646)</u>
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u>64.107.176</u>
Tingkat suku bunga per tahun	
Dollar Amerika Serikat	4,99%
Rupiah	8,00%

Pinjaman Bank PT DBS Indonesia

Fasilitas US\$ 50.000.000

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR tiga bulan per tahun hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pinjaman Bank PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Rp 35.000.000.000

Pada tanggal 23 Juni 2025, PGE dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani perjanjian kredit, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PGE berupa fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 35.000.000.000.

17. LONG-TERM LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Bank loans		
U.S. Dollar	548.699.900	
Banking facility		
Rupiah	-	
<i>Time Loan Revolving</i>		
Unamortized cost	(1.370.415)	
Accrued interest	<u>343.167</u>	
Total	547.672.652	
Less current maturities	<u>(237.924.568)</u>	
Long-term loans - net	<u>309.748.084</u>	
Interest rates per annum		
U.S. Dollar	5,63%	
Rupiah	-	

Bank Loan Bank PT DBS Indonesia

US\$ 50,000,000 facility

On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US\$ 50,000,000 with an interest rate of three months SOFR per annum until March 2027. This loan is used to settle the loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023, KGTE has withdrawn all banking facilities.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, KGTE has complied with these covenants.

Bank Loan Bank PT Bank Central Asia Tbk

Rp 35,000,000,000 facility

On June 23, 2025, PGE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit agreement, wherein BCA agreed to provide a credit facility to PGE in the form of Time Loan Revolving facility, with a maximum credit limit of Rp 35,000,000,000.

Batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kredit.

PGE dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito yang ditempatkan di BCA sebagai jaminan atas pinjaman yang ditarik dari fasilitas ditambah margin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PGE sudah menggunakan seluruh fasilitas kredit tersebut.

The availability period of the credit facility is 12 months after signing of the credit agreement.

PGE is charged an interest rate equal to the deposit interest rate placed in BCA as collateral for the loans drawn from the facility plus a margin.

As of 31 December 2025, PGE had fully drawn down the credit facility.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2025 dan/and 2024		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp '000
PT Indika Energy Infrastructure	2.498	99,92%	249.800
PT Indika Mineral Investindo	2	0,08%	200
Jumlah/ <i>Total</i>	2.500	100%	250.000

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 116.000.000.000. Masing masing untuk PT Indika Energy Infrastructure dan PT Indika Mineral Investindo sebesar Rp 115.907.200.000 dan Rp 92.800.000.

Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2025, the shareholders approved the distribution of final cash dividends for the 2024 financial year of Rp 116,000,000,000. Each for PT Indika Energy Infrastructure and PT Indika Mineral Investindo amounting to Rp 115,907,200,000 and Rp 92,800,000, respectively.

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan mengakui selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih entitas anak dalam ekuitas dan disajikan dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham IRB dan ISB dari PT Petrosea Tbk. Pada tahun 2019, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham ILSS dari IEI. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

19. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The Company recognized the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of net assets of subsidiaries, in equity and presents it in Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control account.

In 2020, the Company acquired 99.98% equity ownership of IRB and ISB from PT Petrosea Tbk. In 2019, the Company acquired 99.99% equity ownership of ILSS from IEI. These acquisition constituted business combination among entities under common control and is accounted for using pooling of interest method.

20. PENDAPATAN

Pemisahan pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
	Rp '000
<u>Type jasa:</u>	
Jasa pengangkutan	1.318.323.837
Jasa terminal bahan bakar	387.077.520
Jasa Pengecer Bahan Bakar	331.744.975
Jasa logistik	173.662.780
Jasa pelabuhan	13.860.956
Jasa pengolahan limbah	460.465
Jasa gudang	-
Sub-jumlah	<u>2.225.130.533</u>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>	
PT Kideco Jaya Agung	1.231.051.697
PT Tripatra Engineers and Constructors	73.427.084
PT Masmino Dwi Area	9.630.649
PT Energi Makmur Buana	951.022
PT Jaya Bumi Paser	587.192
PT Kalista Biru Nusantara	459.347
PT Electra Distribusi Indonesia	219.649
PT Sea Bridge Shipping	106.130
PT Kalista Nayara Dayautama	17.396
CSTS Joint Operation	-
PT Kalista Soter Hastia	-
PT Bioneer Indika Diagnostik	-
Sub-jumlah	<u>1.316.450.166</u>
Pihak ketiga	<u>908.680.367</u>
Jumlah	<u>2.225.130.533</u>

Seluruh pendapatan Grup diakui sepanjang waktu dan pelanggan Grup berada di pasar geografis Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, Manajemen mengharapkan 100% dari harga transaksi dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp 15.594.844.676 (2024: Rp 30.813.738.031).

21. BEBAN LANGSUNG

	2025
	Rp '000
Sewa alat berat, kendaraan dan lain - lain	663.428.908
Bahan pokok	495.116.855
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	146.537.705
Gaji dan imbalan kerja lainnya	123.919.837
Penyusutan (Catatan 9)	94.551.495
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	77.240.062
Pengangkutan	45.299.016
Asuransi	8.154.127
Jasa profesional	6.576.517
Biaya listrik	5.942.344
Biaya keamanan	5.543.558
Perjalanan dan transportasi	3.058.585
Biaya pengobatan	2.064.102
Lain-lain	13.541.704
Jumlah	<u>1.690.974.815</u>

20. REVENUES

A disaggregation of the Group's revenue for the year is as follows:

	2024
	Rp '000
<u>Type of services:</u>	
Transportation services	1.284.388.680
Fuel tank terminal services	381.407.351
Fuel Retailer Services	-
Logistic services	156.166.700
Port services	7.985.154
Waste treatment services	3.222.881
Warehouses services	5.932.693
Sub-total	<u>1.839.103.459</u>

Type of services:

Transportation services	1.284.388.680
Fuel tank terminal services	381.407.351
Fuel Retailer Services	-
Logistic services	156.166.700
Port services	7.985.154
Waste treatment services	3.222.881
Warehouses services	5.932.693
Sub-total	<u>1.839.103.459</u>

Detail of revenue by customers:

<u>Related parties (Note 24)</u>	
PT Kideco Jaya Agung	1.194.641.467
PT Tripatra Engineers and Constructors	30.961.284
PT Masmino Dwi Area	432.760
PT Energi Makmur Buana	8.467.557
PT Jaya Bumi Paser	-
PT Kalista Biru Nusantara	1.091.249
PT Electra Distribusi Indonesia	-
PT Sea Bridge Shipping	3.208.618
PT Kalista Nayara Dayautama	-
CSTS Joint Operation	5.932.711
PT Kalista Soter Hastia	1.587.205
PT Bioneer Indika Diagnostik	135.902
Sub-total	<u>1.246.458.753</u>
Third parties	<u>592.644.706</u>
Total	<u>1.839.103.459</u>

All of the Group's revenue are recognized over time and the Group's customers is in Indonesian geographical market.

In 2025 and 2024, Management expects that 100% of the transaction Price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2025 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp 15.594.844.676 (2024: Rp 30,813,738,031).

21. DIRECT COSTS

	2024
	Rp '000
Rental of plant, vehicle and others	658.926.568
Material	169.403.100
Amortization of right of use assets (Note 10)	127.319.571
Salaries and other employee benefits	113.288.413
Depreciation (Note 9)	97.505.424
Sub-contractors, installations, communication supplies expense and other direct costs	66.359.869
Handling	51.663.752
Insurance	7.523.713
Profesional fee	8.704.946
Electricity charges	5.024.440
Security expenses	2.783.742
Travel and transportation	358.236
Medical expense	4.976.566
Others	20.931.693
Total	<u>1.334.770.033</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 Rp '000	2024 Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	126.190.799	103.326.031	Salaries and allowances
Asuransi	18.367.246	16.940.807	Insurance
Jasa profesional	12.879.357	8.338.247	Professional fee
Perjalanan	7.818.768	4.307.016	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 9)	4.981.571	4.382.085	Depreciation (Note 9)
Amortisasi Sewa Hak Guna (Catatan 10)	4.409.192	2.806.629	Amortization Right of Use (Note 10)
Sistem informasi manajemen	2.603.498	2.992.383	Management Information System
Sewa	315.018	440.228	Rental
Lain-lain	14.964.997	15.550.007	Others
Jumlah	<u>192.530.446</u>	<u>159.083.433</u>	Total

23. LAIN-LAIN – BERSIH

23. OTHERS – NET

	2025 Rp '000	2024 Rp '000	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	624.578	125.205.938	Gain on disposal fixed asset (Note 9)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(12.852)	(1.795.557)	Provision for Doubtful Account
Kerugian mata uang asing - bersih	(10.300.098)	(15.270.218)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	15.257.586	13.830.968	Others
Jumlah	<u>5.569.214</u>	<u>121.971.131</u>	Total

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- | | |
|---|---|
| <p>a. PT Indika Energy Infrastructure dan PT Indika Mineral Investindo adalah pemegang saham Perusahaan.</p> <p>b. PT Indika Energy Tbk Adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anak.</p> <p>c. Entitas yang berada di bawah sepengendalian yang sama dengan Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Tripatra Engineers dan Constructors (TPEC) - PT Kideco Jaya Agung (KJA) - PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) - PT Mitra Samudra Indonesia (MSI) - CSTS Joint Operations (CSTS) - PT Energi Makmur Buana (EMB) - PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) - PT Jaya Bumi Paser (JBP) - PT. Electra Auto Indonesia (Alva) - PT Masmindo Dwi Area (MDA) - PT Kalista Soter Hastia (KSH) - PT Kalista Biru Nusantara (KBN) - PT Bioneer Indika Diagnostik (BID) - PT Seabridge Shipping (SBS) - PT Kalista Soter Hastia (KSH) - PT Kalista Nayara Dayautama (KND) - PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) - PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) | <p>a. PT Indika Energy Infrastructure and PT Indika Mineral Investindo are the stockholders of the Company.</p> <p>b. PT Indika Energy Tbk is the Company and its subsidiaries ultimate controlling party.</p> <p>c. Entities under the same common control with the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Tripatra Engineers dan Constructors (TPEC) - PT Kideco Jaya Agung (KJA) - PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) - PT Mitra Samudra Indonesia (MSI) - CSTS Joint Operations (CSTS) - PT Energi Makmur Buana (EMB) - PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) - PT Jaya Bumi Paser (JBP) - PT. Electra Auto Indonesia (Alva) - PT Masmindo Dwi Area (MDA) - PT Kalista Soter Hastia (KSH) - PT Kalista Biru Nusantara - PT PT Bioneer Indika Diagnostik (BID) - PT Seabridge Shipping (SBS) - PT Kalista Soter Hastia (KSH) - PT Kalista Nayara Dayautama (KND) - PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) - PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) |
|---|---|

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. TPEC

ISB menyediakan jasa penyewaan alat berat dan kegiatan pendukung konstruksi kepada TPEC yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

IMN menyediakan jasa pengiriman dan transportasi internasional kepada TPEC yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7)

b. KJA

IMN menyediakan jasa pelabuhan kepada KJA yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

CTA menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KJA yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

ISB menyediakan jasa pengiriman dan transportasi kepada KJA yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

c. XTI

Grup dan XTI melakukan perjanjian terkait teknologi, internet, dan komunikasi. Pada tahun 2025, biaya atas jasa tersebut yang dicatat sebagai bagian dari beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 4.846.744.857 (2024: Rp 5.567.089.870) dan Rp 625.356.267 (2024: Rp 757.034.967). Pada tanggal pelaporan, saldo utang dari seluruh transaksi dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 12).

d. MSI

Pada tanggal 23 Desember 2021, IMU melakukan investasi kepada MSI sebesar Rp 33.500.000.000. Pada tanggal pelaporan, MSI mengakui keuntungan tahun 2025 sebesar Rp 1.199.695.693 (2024: kerugian sebesar Rp 1.341.296.124), sehingga nilai investasi yang diakui Perusahaan menjadi sebesar Rp 23.761.820.758.

Transactions with Related Parties

a. TPEC

ISB provides heavy equipment rental services and construction support activities to TPEC, which are recorded as revenue (Note 20). As of the reporting date, the receivable balance from these transactions is recorded as accounts receivable (Note 7).

IMN provides international shipping and transportation services to TPEC which is recorded as revenue (Note 20). On the reporting date, the balance of receivables from the transaction is recorded as accounts receivable (Note 7).

b. KJA

IMN provides port services to KJA where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

CTA provides coal transshipment services to KJA where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

CTA provides delivery services and transportation to KJA where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

c. XTI

The Group and XTI entered into agreement related to internet, communication, and technology. In 2023 such services were recorded as part of direct cost and general and administrative expenses amounting Rp 4,846,744,857 (2024: Rp 5,567,089,870) and Rp 625,356,267 (2024: Rp 757,034,967). At reporting date, the outstanding payables from those transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 12).

d. MSI

On December 23, 2021, IMU invested to MSI amounting to Rp 33,500,000,000. As of the reporting date, MSI recognized gain in 2025 amounted to Rp 1,199,695,693 (2024: losses of Rp 1,341,296,124), resulting decrease on the investment recognized by the Company into Rp 23,761,820,758.

Pada tanggal 16 Desember 2021, IMU dan pemegang saham MSI melakukan perjanjian pinjaman yang akan ditukar dengan saham sebesar US\$ 222.491. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam dua tahun setelah penarikan. Sesuai Akta nomor 17 pada tanggal 20 November 2024 di hadapan Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn dan Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0279494 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0254120.AH.01.11. tahun 2024 tanggal 25 November 2024, MSI mengkonversikan total pinjaman yang telah diberikan beserta bunga yang terhutang sebesar Rp 3.855.833.325 menjadi saham. Sehingga total investasi IMU kepada MSI menjadi sebesar Rp 37.355.833.325.

Pada tanggal 27 Maret 2023, IMU dan MSI melakukan perjanjian pinjaman yang akan ditukar dengan saham sebesar Rp 20.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam dua tahun setelah penarikan. Pada tanggal 28 Oktober 2025 Perusahaan dan MSI sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo hingga empat tahun setelah penarikan.

e. CSTS

CSTS Joint Operations sebagai kontraktor dari BP Tangguh Expansion Project telah menetapkan ILSS sebagai subkontraktornya untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya melalui *Letter of Award* tanggal 5 Desember 2016. Durasi proyek ini sekitar 4 tahun dan telah dimulai pada pertengahan Januari 2017 dengan nilai proyek sebesar Rp 146.348.211.418 (setara dengan US\$ 10.968.164). Pada tanggal 5 Oktober 2017, terdapat revisi atas perjanjian mengenai perubahan nilai proyek menjadi Rp 98.438.875.430 (setara dengan US\$ 7.253.085).

Pada tanggal 2 Maret 2021 ILSS dan CSTS melakukan perpanjangan kontrak hingga 31 Mei 2021 dengan total nilai proyek tidak lebih dari Rp 100.810.082.109 (setara dengan US\$ 7.046.407). Pada tanggal 8 Juni 2021, ILSS menandatangani Perubahan No. 5 *Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Maspion Port* dengan CSTS Joint Operations untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 106.339.108.812 (setara dengan US\$ 7.451.413).

Pada 2 Februari 2022, ILSS menandatangani Perubahan No. 6 *Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub* dengan CSTS Joint Operations. ILSS dan CSTS Join Operations setuju untuk mengubah nilai kontrak menjadi Rp 115.625.776.636 (setara dengan US\$ 8.034.031). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Juli 2023.

On December 16, 2021, IMU and MSI entered into a loan agreement which will be exchanged for shares of US\$ 222,491. The loan bears interest at 5% per annum, and will mature in two years after drawdown. In accordance with Deed number 17 dated November 20, 2024 before Notary Ungke Mulawanti S.H., the M.Kn and Deed mentioned above have been registered with the Minister of Law and Human Rights and received based on the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0279494 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0254120. AH.01.11. of 2024 on November 25, 2024, MSI converts the total loans that have been granted along with the interest outstanding of Rp 3,855,833,325 into shares. So that IMU's total investment in MSI is Rp 37,355,833,325.

On March 27, 2023, IMU and MSI entered into a loan agreement which will be exchanged for shares of Rp 20,500,000,000. The loan bears interest at 10% per annum, and will mature in two years after drawdown. On October 28, 2025, the Company and MSI agreed to extend the maturity date to four years after drawdown.

e. CSTS

CSTS Joint Operation as the contractor of BP Tangguh Expansion Project has appointed ILSS as its subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya based on Letter of Award dated on December 5, 2016 after winning tender process. The duration of this project is around 4 years and has been started in mid of January 2017 with project value amounted Rp 146,348,211,418 (equivalent to US\$ 10,968,164). On October 5, 2017, the agreement was revised related the project value changes amounting to Rp 98,438,875,430 (equivalent to US\$ 7,253,085).

On March 2, 2021, ILSS and CSTS extended the contract until May 31, 2021 and total project value is not exceed Rp 100,810,082,109 (equivalent to US\$ 7,046,407). On June 8, 2021, ILSS signed amendment No. 5 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Maspion Port with CSTS Joint Operations for the period until December 31, 2021 with contract value of Rp 106,339,108,812 (equivalent to US\$ 7,451,413).

On February 2, 2022, ILSS signed No.6 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub with CSTS Joint Operations. ILSS and CSTS Join Operations agreed to amend contract value to Rp 115,615,776,636 (equivalent to US\$ 8,034,031). This agreement valid until December 31, 2022 and has been extended until July 31, 2023.

Pada 8 November 2023, ILSS menandatangani Perubahan No. 13 *Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct Jetty at Surabaya Hub* dengan CSTS Joint Operations (CSTS JO). ILSS dan CSTS JO setuju mengubah nilai kontrak menjadi Rp 131.497.707.477 atau setara dengan US\$ 8,529,950, perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023, kemudian perjanjian ini hanya diperpanjang hingga 30 September 2024 dan tidak diperpanjang kembali.

On November 8, 2023, ILSS signed amendment No. 13 *Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub with CSTS Joint Operations (CSTS JO)*. ILSS and CSTS Joint Operations (CSTS JO) agreed to amended contract value to Rp 131,497,707,477 or equivalent to US\$ 8,529,950. This agreement valid until December 31, 2023, then this agreement was only extended until September 30, 2024 and not renewed.

Pada 2024, nilai jasa tersebut sebesar Rp 5.932.709.394 dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20).

In 2024, the amount of such services amounting to Rp 5,932,709,394 is recorded as revenues (Note 20).

f. EMB

IMN menyediakan jasa pengangkutan kepada EMB yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

f. EMB

IMN provides transport services to EMB where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

ILSS melakukan pembelian bus Listrik yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap Grup dan masih dicatat sebagai utang usaha pihak berelasi (Catatan 12).

ILSS made a purchase of an electric bus which was recorded as part of the Group's fixed assets and is still recorded as a related party trade payable (Note 12).

- g. Uang muka dari pemegang saham digunakan untuk modal kerja. Jumlah tersebut akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dan tidak akan ditarik sampai Grup dilikuidasi. Jumlah saldo uang muka dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- g. Advances from shareholders are used for working capital. The amounts will be converted to shares in the Company and will not be recalled until the liquidation of the Group. The balance of advances from shareholders are as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024/ <u>December 31, 2025 and 2024</u>	
	Rp '000	
PT. Indika Energy Infrastructure	903.371.894	PT. Indika Energy Infrastructure
PT. Indika Mineral Investindo	685.245	PT. Indika Mineral Investindo
Jumlah	<u>904.057.139</u>	Total

h. PPI

Pada tanggal 31 Desember 2025, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI sebesar Rp 2.900.000.000, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar Rp 5.437.284.522 (2024: Rp 61.657.441.681).

h. PPI

As of December 31, 2025, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI amounting to Rp 2,900,000,000, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, the Company did not recognize IPA's share in net comprehensive loss of PPI amounting to Rp 5,437,284,522 (2024: Rp 61,657,441,681).

i. JBP

ISB menyediakan jasa pengangkutan kepada JBP yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

i. JBP

ISB provides transport services to JBP where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

j. ALVA

IMU, ILSS, KGTE, ISB dan IMN membeli unit sepeda motor listrik untuk operasional Perusahaan dan program kredit kepemilikan sepeda motor listrik untuk karyawan. Pada tanggal pelaporan, saldo utang dari transaksi tersebut dicatat sebagai utang usaha (Catatan 12).

j. ALVA

IMU, ILSS, KGTE, ISB and IMN purchase electric motorcycle units for the Company's operations and electric motorcycle ownership credit programs for employees. On the reporting date, the debt balance from the transaction is recorded as accounts payable (Note 12).

k. MDA

Pada tanggal 10 November 2024, IMN menyewakan Gudang dan fasilitas nya di Makassar kepada MDA. Sewa Gudang ini berlaku hingga 31 Mei 2026 dan dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

PGE menjual bahan bakar kepada MDA di tahun 2025, atas transaksi tersebut dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20).

l. KSH, KBN dan KND

IMN menyediakan jasa pengangkutan kepada KSH, KBN dan KND yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

m. BID

IMN menyediakan jasa pengangkutan kepada BID yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

n. SBS

ISB menyediakan jasa fasilitas quayside kepada SBS yang dicatat sebagai pendapatan (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS memberikan jasa pemuatan batubara dari titik muatan di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transportasi batubara ke titik pengapalan di Teluk Adang dan bongkar muat batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

o. IE

Pada tanggal 3 September 2025, PGE dan PT Indika Energy Tbk (IE) menandatangani perjanjian pinjaman, sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 3 September 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PGE sudah menggunakan seluruh fasilitas kredit tersebut. Beban bunga dari pinjaman ini pada tahun 2025 dicatat dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain sebesar Rp 50.000.000.

k. MDA

On November 10, 2024, IMN leased its warehouse and facilities in Makassar to MDA. This lease is effective until May 31, 2026, and is recorded as revenue (Note 20). As of the reporting date, the outstanding balance from this transaction is recorded as trade receivables (Note 7).

PGE sells fuel to MDA in 2025, the transaction is recorded as revenue (Note 20).

l. KSH, KBN and KND

IMN provides transport services to KSH, KBN and KND where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

m. BID

IMN provides transport services to BID where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

n. SBS

ISB provides quayside facilities to SBS where the amount of such services is recorded as revenues (Note 20). As of reporting dates, the outstanding receivables from such transactions are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

CTA signed a contract with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associated entity, under which SBS provides coal loading services from the loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), coal transportation to the shipping point at Teluk Adang, and coal loading and unloading from barges to vessels. This agreement is valid until March 31, 2026.

o. IE

On 3 September 2025, PGE and PT Indika Energy Tbk (IE) entered into a loan agreement amounting to Rp 75,000,000,000 with an annual interest rate of 8%. The agreement is effective until September 3, 2026.

As of 31 December 2025, PGE had fully drawn down the credit facility. Interest expense for the year 2025 was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 50,000,000.

p. BACT

Pada 12 Februari 2025, ICTSI middle east DMCC mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh BACT, yang mengakibatkan terdilusi-nya kepemilikan saham ILSS menjadi pemegang saham minoritas. Per tanggal tersebut, saldo investasi ILSS tercatat sebesar Rp20.250.000.000. Sepanjang periode berjalan, ILSS mengakui bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp10.009.959.495, sehingga nilai investasi per 31 Desember 2025 turun menjadi Rp10.239.806.472.

p. BACT

On February 12, 2025, ICTSI middle east DMCC subscribed to new shares issued by BACT, resulting in the dilution of ILSS's ownership to a minority ownership. As of February 12, 2025, ILSS investment balance totaling Rp 20.250.000.000. For the reporting period, ILSS recognized a loss from the associate of Rp 10.009.959.495, resulting decrease on the investment recognized by Company into IDR 10,239,806,472 as of December 31, 2025.

25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan:

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp '000	Rp '000
<u>31 Desember 2025</u>		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	380.549.659	-
Aset Keuangan lainnya	35.000.000	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	314.552.339	-
Pihak ketiga	178.315.032	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Pihak ketiga	1.461.516	-
Aset tidak lancar lainnya	25.815.278	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang Usaha		
Pihak berelasi	-	82.940.415
Pihak ketiga	-	198.025.434
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	501.518
Biaya yang masih harus dibayar	-	80.034.546
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman pihak berelasi	-	75.050.000
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	293.618.646
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	64.107.176
Jumlah	935.693.824	794.277.735

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The following table sets out the financial instruments as at the end of the reporting period:

Desember 31, 2025

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
 Related parties
 Third parties
Other accounts receivable
 Related parties
 Third parties
Other noncurrent asset

Current Financial Liabilities

Trade accounts payable
 Related parties
 Third parties
Other accounts payable
 Third party
Accrued expenses
Current maturities of long-term
liabilities:
 Loan related party
 Long-term loan third party

Non-current Financial Liabilities

Long-term liabilities net of current
maturities:
 Long-term loan third party

Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> Rp '000	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> Rp '000	
31 Desember 2024			Desember 31, 2024
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	579.270.443	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	259.474.827	-	Related parties
Pihak ketiga	66.684.366	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.178.988	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	23.736.944	-	Other noncurrent assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang Usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	63.018.013	Related parties
Pihak ketiga	-	84.108.452	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	479.610	Third party
Biaya yang masih harus dibayar	-	54.652.465	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	237.924.568	Long-term loan third party
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	309.748.084	Long-term loan third party
Jumlah	<u>930.345.568</u>	<u>749.931.192</u>	Total

Resiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp '000	
<u>31 Desember 2025</u>						<u>December 31, 2025</u>
Kas dan setara kas diluar kas	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	380.549.659	-	380.549.659	Cash and cash equivalents exclude cash on hand
Piutang usaha	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	501.346.218	(8.478.847)	492.867.371	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.461.517	-	1.461.517	Other accounts receivable
				<u>(8.478.847)</u>		
<u>31 Desember 2024</u>						<u>December 31, 2024</u>
Kas dan setara kas diluar kas	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	579.270.443	-	579.270.443	Cash and cash equivalents exclude cash on hand
Piutang usaha	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	334.625.948	(8.466.755)	326.159.193	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.178.990	-	1.178.990	Other accounts receivable
				<u>(8.466.755)</u>		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada bank dan piutang usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 5 dan 6.

Further details of credit risks on cash in banks and trade accounts receivable are disclosed in Notes 5 and 6, respectively.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka, pinjaman pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and loan to a related party of the Group are disclosed in Notes 5 and 23 to the consolidated financial statements.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin (2024: 100 basis points) dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar Rp 2.788.889.826 (2024: Rp 4.269.169.984). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pinjaman jangka panjang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar mata uang pada instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan.

Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan kas yang memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp '000	1-5 tahun/ 1-5 years Rp '000	Diatas 5 tahun/ 5+ years Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	82.940.415	-	-	82.940.415	Related parties
Pihak ketiga	-	198.025.434	-	-	198.025.434	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak ketiga	-	501.518	-	-	501.518	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	80.034.546	-	-	80.034.546	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	7%	66.986.254	153.655.378	-	220.641.632	Lease liability
Pinjaman dari pihak berelasi	8%	75.050.000	-	-	75.050.000	Loan from related party
Pinjaman dari pihak ketiga	4.99%-8%	293.618.646	64.107.176	-	357.725.822	Loan from third party
Jumlah		797.156.813	217.762.554	-	1.014.919.367	Total

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. An increase or decrease of 100 basis point is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points (2024: 100 basis points) higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit after tax for the year ended December 31, 2025 would decrease/ increase by Rp 2,788,889,826 (2024: Rp 4,269,169,984). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of long-term loan was denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to foreign currency of the financial instrument at the end of the reporting period.

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash reserves to finance the Group operations and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and Principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
<u>31 Desember 2024</u>						<u>December 31, 2024</u>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	63.018.013	-	-	63.018.013	Related parties
Pihak ketiga	-	84.108.452	-	-	84.108.452	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak ketiga	-	479.610	-	-	479.610	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	54.652.465	-	-	54.652.465	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	7%	125.341.288	47.465.725	-	172.807.013	Lease liability
Pinjaman dari pihak ketiga	5,63%	237.924.568	309.748.084	-	547.672.652	Loan from third party
Jumlah		565.524.396	357.213.809	-	922.738.205	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek dan pinjaman dikenakan suku bunga pasar.

Tujuan dan kebijakan manajemen modal

Grup menelaah struktur modalnya setidaknya setahun sekali untuk memastikan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usaha. Strategi keseluruhan Grup tetap tidak berubah dari tahun 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman, kas dan setara kas, dan modal tersedia bagi para pemegang saham induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Fair values of financial assets and financial liabilities

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments and the loan bears market interest rate.

Capital management policies and objectives

The Group reviews its capital structure at least annually to ensure that the Group will be able to continue as a going concern. The Group's overall strategy remains unchanged from 2024.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the loan, cash and cash equivalents, and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

26. IKATAN

- Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.
- Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m³ yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee* dan *throughput fee* sebagai imbalan.

26. COMMITMENTS

- On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.
- On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m³ located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

- c. Pada tanggal 15 April 2021, ISB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana ISB memberikan jasa *throughput* dengan masa kontrak hingga 14 April 2022. Kontrak telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 14 April 2026.
- d. ISB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak Rp 86.142.600.000. Pada 29 Agustus 2025 para pihak menandatangani Amandemen 2 yang memperpanjang periode Kontrak menjadi 31 Agustus 2027.
- e. Pada Desember 2021, KGTE menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang dengan PT Pelindo Energi Logistik dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Menindaklanjuti perjanjian sewa menyewa tentang tangki penyimpanan di jalan Deli Nomor 8 pelabuhan Tanjung Emas – Semarang, KGTE menandatangani Perjanjian Komersial dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia pada tanggal 23 Februari 2022 dimana KGTE bertindak sebagai penyedia jasa manajemen persediaan dan pemegang izin penyimpanan BBM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan 22 Februari 2024 dengan nilai kontrak US\$ 600.000. Pada tanggal 14 Maret 2024, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Menyewa tersebut dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia membayar kompensasi sejumlah US\$ 157.389 kepada KGTE.
- f. Pada tanggal 27 Maret 2023 ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan Pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.
- Pada tanggal 30 Agustus 2024, perjanjian konsesi ini telah dilakukan amandemen dengan mengubah jangka waktu konsesi menjadi 54 tahun.
- g. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 5 Maret 2025 perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.
- c. On April 15, 2021, ISB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into an agreement that ISB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022. The agreement has been extended several times, the latest until April 14, 2026.
- d. ISB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted Rp 86,142,600,000. On August 29, 2025, the parties signed the Amendment 2 to extend period of contract up to August 31, 2027.
- e. On December 2021, KGTE signed Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang with PT Pelindo Energi Logistik and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Following up the Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang, KGTE signed a Commercial Agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia on 23 February 2022, where KGTE as inventory management service provider and fuel storage permit holder. This agreement is valid from February 23, 2022 until February 22, 2024 with contract value amounted US\$ 600,000. On March 14, 2024, both parties agreed to terminate the Lease Agreement and PT ExxonMobil Lubricants paid the compensation amounted to US\$ 157,389 to KGTE.
- f. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.
- On August 30, 2024, this concession agreement was amended to change the concession period to 54 years.
- g. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudra (KLS) entered into an agreement with wherein KLS perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement valid until March, 31, 2024. On March 5, 2025, this agreement has been extended again until March 31, 2026.

- h. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berlaku hingga 31 Maret 2026.
- i. Pada tanggal 14 Maret 2024, CTA menandatangani perjanjian dengan PT Masada Jaya Lines (MJL), di mana MJL melakukan jasa pemuatan batubara dari titik pemuatan di Transshipment Batubara Tanah Merah (TMCT) dan mengangkut batubara ke titik transshipment di Teluk Adang. Pada 5 Maret 2025, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.
- j. Pada tanggal 17 April 2023, IMU dan PT AGPA Refinery Complex (AGP) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), dimana IMU bermaksud untuk menjual tanahnya seluas 292.193 m³ yang berlokasi di Kariangau Balikpapan, Kalimantan Timur, beserta segala sesuatu yang tertanam di atasnya, dengan harga jual sebesar Rp 397.771.874.920. PPJB mengatur pembayaran dalam 3 tahap, di mana masing-masing tahap akan diterima berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai tercatat tanah dan bangunan yang terkait dengan PPJB sebesar US\$ 8.920.539 dan disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Juli 2023, IMU menerima uang muka tahap pertama sebesar Rp 132.485.682.841. Pada tanggal 2 Oktober 2023 tahap kedua sebesar Rp 63.858.350.012.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 sesuai dengan Akta Jual Beli No. 1055/2023 perusahaan melepas 133.041 m³ tanah beserta bangunan dan IMU mengakui keuntungan atas pelepasan tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 416.289.601. Sehingga nilai tercatat tanah yang disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 sebesar Rp 87.101.390.324.

Pada tanggal 20 September 2024 sesuai dengan Akta Jual Beli No. 1163/2024, 1164/2024, 1165/2024, 1166/2024 perusahaan melepas sisa tanah seluas 159.152 m³ sebesar Rp 207.756.147.023. Sehingga IMU mengakui keuntungan atas pelepasan tanah tersebut senilai Rp 107.245.959.376.

- h. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement has been extended several times with the latest extension available until March 31, 2026.
- i. On March 14, 2024, CTA entered into an agreement with PT Masada Jaya Lines (MJL), wherein MJL perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. On March 5, 2025, this agreement has been extended again until March 31, 2026.
- j. On April 17, 2023, IMU and PT AGPA Refinery Complex (AGP) entered into Conditional Sale and Purchase (CSPA), wherein IMU intends to sell its land measuring 292,193 m³ located in Kariangau Balikpapan, East Kalimantan, including all assets attached to the land, at a selling Price of Rp 397,771,874,920. The CSPA defines 3 stages of payments, wherein each stage will be received, depending on the fulfillment of certain terms and conditions as further detailed in the CSPA.

As of June 30, 2023, net book value of the land and building related to the CSPA amounted to US\$ 8,920,539 and were presented as part of non-current asset held for sale on the consolidated statement of financial position.

On July 12, 2023, IMU received the first stage advance payment in the amount of Rp 132,485,682,841. On October 2, 2023, IMU received the second stage advanced payment in the amount of Rp 63,858,350,012.

On October 19, 2023, in accordance with the Deed sale and purchase No.1055/2023 the Company releases 133.041 m³ of land along with building and IMU recognize gain over land building sales amounted Rp 416,289,601. The balanced of asset held for sale amounted Rp 87,101,390,324 amounted to Rp 87,101,390,324 in December 31, 2024.

On September 20 2024 in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 1163/2024, 1164/2024, 1165/2024, 1166/2024 the company issued the remaining land area of 159,152 m³ for Rp 207,756,147,023. So IMU recognized a gain on the release of the land worth Rp 107,245,959,376 or equivalent to US\$ 7,831,840.

- k. Pada tanggal 13 Oktober 2023, ISB dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia menandatangani perjanjian jasa fasilitas dan pemindahan dengan jangka waktu perjanjian selama 17 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. Berdasarkan perjanjian ISB membangun Fasilitas Bunker penyimpanan bahan bakar yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan. Fixed Fee yang dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani adalah sebesar US\$ 500.000 dan selanjutnya fixed fee yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut-turut sebesar US\$ 41.665.
- Pada tanggal 5 Maret 2024, ISB dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia sepakat untuk mengakhiri perjanjian dikarenakan adanya kendala regulasi untuk melaksanakan perjanjian.
- l. Pada tanggal 5 Maret 2024, KGTE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia melakukan perjanjian jasa fasilitas tahun 2024. Dimana KGTE menyediakan dan mengoperasikan suatu terminal dan fasilitas terkait (yang berbeda dari terminal dan fasilitas dibawah Perjanjian ExxonMobil-KGTE), termasuk tangka penyimpanan, dermaga, pipa, untuk penerimaan, penyimpanan dan pengiriman produk dan menyediakan jasa terkait di Kariangau, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan. Fixed fee yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut turut sebesar US\$ 41.665. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal tanggal efektif dan akan tetap berlaku untuk 17 tahun setelah tanggal permulaan pelaksanaan.
- Untuk melaksanakan perjanjian tersebut, KGTE melakukan pembelian terhadap seluruh Aset Bunkering yang dimiliki oleh ISB.
- m. Pada tanggal 8 November 2023. IMN dan PT Pelindo Multi Terminal telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam perjanjian kerja sama pelayanan kegiatan penyediaan fasilitas gudang dan lapangan penumpukan termasuk kegiatan pendukung logistik dan shorebares di Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.
- Pada tanggal 12 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2029. Pada tanggal 15 Oktober 2025, IMN melakukan pemberhentian atas perjanjian ini.
- n. Pada tanggal 30 April 2024, IMN dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Penyedia Jasa Transportasi dan Jasa Pihak Ketiga Logistik di kawasan Ternate, Maluku Utara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- o. Pada tanggal 27 Maret 2024, IMN melakukan perjanjian sewa Gudang dan Lahan seluas 700 m2 di Kawasan Ternate, Maluku dari CV Alif Bangun Mandiri. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 01 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- k. On October 13, 2023, ISB and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia signed a transfer and facility services agreement with a term of 17 years with the possibility of an additional 10 year extension. Based on the agreement, ISB will build a fuel storage bunker facility located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid when the agreement is signed is US\$ 500,000 and then the fixed fee paid in the first month of commencement date, for 12 consecutive months is US\$ 41,665.
- On March 5, 2024, ISB and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia agreed to terminate the agreement due to regulatory constraints to implement the agreement.
- l. On March 5, 2024, KGTE and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia entered into a facility services agreement for 2024. Where KGTE provides and operates a terminal and related facilities (which are different from the terminals and facilities under the ExxonMobil-KGTE Agreement), including storage tanks, docks, pipes, for receiving, storing and shipping products and providing related services in Kariangau, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid in the first month of the implementation start date, for 12 consecutive months is US\$ 41,665. This agreement is effective from the effective date and will remain in effect for 17 years after the implementation date.
- To implement this agreement, KGTE purchased all Bunkering Assets owned by ISB
- m. On November 8, 2023. IMN and PT Pelindo Multi Terminal have agreed to bind themselves to each other in a service cooperation agreement for warehouse facilities and stacking fields, including logistics support activities and shorebares at the Mirah Terminal of Tanjung Perak Port. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.
- On August 12, 2024, this agreement was extended for 5 years, starting from June 1, 2024, to May 31, 2029. As of October 15, 2025, IMN was terminated this agreement.
- n. On April 30, 2024, IMN and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Agreement on Transportation Service Providers and Logistics Third Party Services in the Ternate area, North Maluku. This agreement is valid for two years, effective from May 1, 2024 to April 30, 2026.
- o. On March 27, 2024, IMN entered into a lease agreement for a 700 m2 Warehouse and Land in the Ternate Area, Maluku from CV Alif Bangun Mandiri. This agreement is valid for two years starting from May 1, 2024 to April 30, 2026

- p. Pada tanggal 11 Februari 2022, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport yaitu Kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316, perjanjian ini efektif berlaku pada tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Februari 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, perjanjian ini telah mengalami amandemen yakni perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2025 dan perubahan harga sewa

- q. Pada tanggal 25 Agustus 2023, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport yaitu kapal TB. Spika 18 dan OB Oceanbrave 23533, perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 September 2025.

- r. Pada tanggal 8 Agustus 2025, ISB melakukan perjanjian sewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport terkait perpanjangan waktu sewa dan perubahan harga sewa. Perpanjangan waktu sewa tersebut berlaku untuk Kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 dan TB. Spika 18 & OB. Oceanbrave 23533 dengan jangka waktu sewa 5 (lima) tahun efektif berlaku pada tanggal 2 September 2025 sampai dengan 1 September 2030.

- s. Pada tanggal 24 Februari 2025, ISB dan PT Vale Indonesia Tbk menandatangani perjanjian Jetty Operation and Management Services IGP Morowali bahwa ISB menyediakan jasa pengelolaan operasional Jetty milik PT Vale Indonesia Tbk yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, dimulai dari 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

- t. Pada tanggal 12 Desember 2025, ISB dan CTA sepakat untuk menyediakan jasa pengangkutan biji bauksit di Kalimantan Barat dengan PT Aneka Tambang Tbk. Perjanjian ini, efektif berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2025 hingga 31 Juli 2026

- p. On February 11, 2022, ISB entered into a ship lease agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely TB. Arowana 88 & OB. SSS 23316, this agreement is effective from February 16, 2022 to February 15, 2024.

On August 25, 2023, this agreement has undergone amendments, namely an extension on the lease period until September 1, 2025 and changes in rental prices.

- q. On August 25, 2023, ISB entered into a charter agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely the TB. Spika 18 and OB Oceanbrave 23533, this agreement is effective from September 1, 2023 to September 1, 2025.

- r. On August 8, 2025, ISB entered into a vessel charter agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport regarding the extension of the charter period and changes in the charter price. The extension of the charter period applies to the vessels TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 and TB. Spika 18 & OB. Oceanbrave 23533 with a charter period of 5 years effective from September 2, 2025 to September 1, 2030.

- s. On February 24, 2025, ISB and PT Vale Indonesia Tbk signed an agreement with IGP Morowali's Jetty Operation and management services that ISB provides operational management services for PT Vale Indonesia TBK's jetty located in Morowali, Central Sulawesi. This agreement is valid for 5 years, starting from March 1, 2025 to February 28, 2030.

- t. On 12 December 2025, ISB and CTA entered into an agreement to provide bauxite ore transportation services in West Kalimantan to PT Aneka Tambang Tbk. This agreement is effective from 1 October 2025 until 31 July 2026.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025	Aktivitas non kas/ Non-cash Activity	Pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan/ Payment from financing cashflows	Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Received from financing cashflows	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pinjaman						Loan
Pihak berelasi	-	50.000	-	75.000.000	75.050.000	Related party
Pihak ketiga	547.672.659	35.699.563	(260.646.400)	35.000.000	357.725.822	Third party
Liabilitas sewa	172.807.016	189.189.238	(141.354.622)	-	220.641.632	Lease liabilities

27. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp '000	Aktivitas non kas/ Non-cash Activity Rp '000	Pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan/ Payment from financing cashflows Rp '000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp '000	
Pinjaman					Loan
Pihak ketiga	718.487.145	34.768.507	(205.583.000)	547.672.653	Third party
Liabilitas sewa	234.099.728	82.240.231	(143.532.944)	172.807.016	Lease liabilities

28. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan posisi laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas entitas induk dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 67 sampai 72. Informasi keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 66 dan informasi tambahan dari halaman 67 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statement of cash flows of parent entity, and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 67 to 72. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statement that described in Note 3, except for investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

29. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 66 and the supplementary information on pages 67 to 72 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 31, 2026.

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp'000	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	38.502.566	276.873.099	48.335.457	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	35.000.000	-	-	Other financial asset
Piutang usaha - pihak berelasi	1.000.000	1.441.733	45.951.322	Trade accounts receivable - related parties
Piutang lain-lain	-	-	-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	95.584.600	26.417.700	8.726.257	Related parties
Pihak ketiga	-	-	22.125	Third party
Persediaan	-	-	79.020	Inventory
Pajak dibayar dimuka	-	-	2.951.034	Prepaid tax
Aset tersedia untuk dijual	-	-	87.101.390	Non current asset held for sale
Aset lancar lainnya	2.591.861	628.446	1.537.284	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	172.679.027	305.360.978	194.703.890	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap	124.964.875	128.774.685	126.191.157	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	6.533.527	-	-	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	375.948	1.527.712	2.243.145	Claim for tax refund
Aset tak berwujud	1.407.306	2.079.998	3.097.454	Intangible assets
Investasi pada entitas anak **)	457.056.928	370.056.928	341.054.899	Investment in subsidiaries **)
Uang muka saham pada entitas anak	505.593.319	505.593.319	485.573.124	Advance for investment in subsidiaries
Deposit	384.890	437.088	416.913	Refundable deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	23.972.345	22.879.216	37.468.680	Advances and other non-current assets
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	25.815.278	25.132.109	23.454.649	Long term receivable - related parties
Aset hak-guna	2.322.657	3.174.459	1.069.091	Right-of-use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.148.427.073	1.059.655.514	1.020.569.111	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.321.106.100	1.365.016.492	1.215.273.002	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan tidak diaudit

**) Disajikan menggunakan metode biaya

*) As restated and unaudited

**) Presented using cost method

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp'000	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	101.250	798.903	Related parties
Pihak ketiga	4.511.672	1.716.861	4.655.831	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	Other Accounts payable
Pihak ketiga	36.415	11.530	293.623	Third parties
Utang pajak	2.817.701	2.105.540	2.922.363	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19.761.295	21.115.569	19.874.203	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	967.774	774.219	975.608	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	28.094.857	25.824.969	29.520.530	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	1.354.883	2.322.657	-	Lease liabilities
Imbalan kerja	19.624.318	24.462.432	30.145.114	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	20.979.201	26.785.089	30.145.114	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49.074.058	52.610.058	59.665.644	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	250.000	250.000	250.000	Capital stock
Uang muka untuk penempatan modal	904.057.140	904.057.140	904.057.140	Advances for share subscription
Komponen ekuitas lainnya	27.172.369	27.172.369	13.170.697	Other component equity
Penghasilan komprehensif lainnya	6.812.682	7.176.517	5.814.569	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	1.226.563	1.226.563	1.226.563	Additional paid in capital
Saldo laba	332.513.288	372.523.844	231.088.389	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	1.272.032.042	1.312.406.433	1.155.607.358	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.321.106.100	1.365.016.491	1.215.273.001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan tidak diaudit

**) Disajikan menggunakan metode biaya

*) As restated and unaudited

**) Presented using cost method

	2025	2024 *)	
	Rp '000	Rp '000	
PENDAPATAN	46.382.741	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.088.830)</u>	<u>-</u>	DIRECT COST
RUGI KOTOR	42.293.911	-	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	(114.895.977)	(112.189.517)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	123.065.203	174.547.918	Dividend income
Beban keuangan - bersih	(427.077)	(161.152)	Finance cost - net
Pajak final	(790.747)	(6.454.932)	Final tax
Lain-lain - bersih	<u>19.027.257</u>	<u>167.033.136</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	68.272.570	222.775.453	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>7.716.876</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	75.989.446	222.775.453	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN (PENGHASILAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	1.452.581	1.361.948	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan	<u>(1.816.416)</u>	<u>-</u>	Related tax expense benefit
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(363.835)</u>	<u>1.361.948</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>75.625.611</u></u>	<u><u>224.137.401</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali dan tidak diaudit
 **) Disajikan menggunakan metode biaya

*) As restated and unaudited
 **) Presented using cost method

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Uang muka untuk penempatan modal/ <i>Advances for share subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component equity</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2023 *)	250.000	904.057.140	1.226.563	15.393.001	5.577.093	74.785.396	1.001.289.193	Balance as of January 1, 2023 *)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	156.302.993	156.302.993	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-	237.476	-	237.476	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs	-	-	-	(2.222.304)	-	-	(2.222.304)	Revaluation
Saldo per 31 Desember 2023 *)	250.000	904.057.140	1.226.563	13.170.697	5.814.569	231.088.389	1.155.607.358	Balance as of December 31, 2023 *)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	222.775.453	222.775.453	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-	1.361.948	-	1.361.948	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Deviden	-	-	-	-	-	(81.340.000)	(81.340.000)	Dividen
Selisih Kurs	-	-	-	14.001.672	-	-	14.001.672	Revaluation
Saldo per 31 Desember 2024 *)	250.000	904.057.140	1.226.563	27.172.369	7.176.517	372.523.842	1.312.406.431	Balance as of December 31, 2024 *)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	75.989.446	75.989.446	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	-	1.452.581	-	1.452.581	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Deviden	-	-	-	-	-	(116.000.000)	(116.000.000)	Dividen
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.816.416)	-	(1.816.416)	Related income tax expense
Saldo per 31 Desember 2025	250.000	904.057.140	1.226.563	27.172.369	6.812.682	332.513.288	1.272.032.042	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan kembali dan tidak diaudit
**) Disajikan menggunakan metode biaya

*) As restated and unaudited
**) Presented using cost method

	2025 Rp '000	2024 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	68.056.816	64.401.753	Cash received from customer
Pengeluaran kas untuk operasional dan karyawan	<u>(103.446.792)</u>	<u>(95.266.165)</u>	Cash paid for operational and employees
Kas digunakan untuk operasi	(35.389.976)	(30.864.412)	Cash used in operations
Penerimaan dari restitusi pajak	662.100	-	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak	(1.355.015)	(6.583.252)	Payment of taxes
Pembayaran pajak lainnya	(23.262.410)	(38.601.580)	Payment of other taxes
Penghasilan bunga	<u>9.703.085</u>	<u>4.720.330</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(49.642.216)</u>	<u>(71.328.914)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lainnya	(35.000.000)	-	Placement of other financial assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(86.913.000)	(29.000.000)	Additional investment in subsidiaries
Perolehan aset tetap	<u>-</u>	<u>(1.146.533)</u>	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(121.913.000)</u>	<u>(30.146.533)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas anak	123.065.203	174.547.919	Dividends income from subsidiaries
Pembayaran dividen	(116.000.000)	(81.340.000)	Dividends payment
Pembayaran liabilitas sewa (Pembayaran) penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	(1.143.660)	(1.096.980)	Payment of lease liabilities (Repayment) received loan from related party
Penerimaan penjualan aset tetap	(73.050.300)	30.146.003	Proceeds from sale of fixed assets
	313.440	207.756.147	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(66.815.317)</u>	<u>330.013.089</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(238.370.533)	228.537.642	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>276.873.099</u>	<u>48.335.457</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>38.502.565</u></u>	<u><u>276.873.099</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp'000
PT Interport Mandiri Abadi (IMA)	Jakarta	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk./ General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities.	99,98%	Tahap pengembangan/ Development stage	117.379.648	117.379.648
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) (***)	Jakarta	Penunjang pertambangan dan pengalihan, pengangkutan dan pergudangan./ Supporting mining and connection, transportation and warehousing.	0,02%	2020	985.602	985.602
PT Interport Multi Niaga (IMN)	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Wholesale and retail trade, repair and maintenance cars and motorbikes, transportation and warehouse, leasing activities without option right, employment, travel agents and other business support.	99,99%	2019	37.754.316.349	37.754.316.349
PT Elang Mas Andalan (EMA)	Jakarta	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ Distribution electric power, gas, steam/hot water, construction, leaseing and leasing without right option, employment, travel agent and other support business.	99,99%	Tahap pengembangan/ Development stage	100.790.000	100.790.000
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)	Jakarta	Pengelolaan pelabuhan penyediaan dermaga, pengisian bahan bakar, dan air bersih, jasa fasilitas naik-turun penumpang dan kendaraan, jasa gudang, bongkar muat barang dan jasa pelayanan terminal peti kemas, jasa pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang./ Providing port service, dock service fuel and water filling, passenger and vehicle boarding services, warehouse service, loading and unloading cargo and tug service, container terminal services and distribution center services and goods consolidation.	99,99%	2012	212.793.000.005	212.793.000.005
PT Interport Reksabumi Indonesia (IRB)	Jakarta	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi./ Water management, waste water management, waste recycling management and remediation activities, construction, transportation and warehousing and leasing and leasing without option rights.	99,99%	2016	11.497.700.000	11.497.700.000
PT Interport Sarana Baruna (ISB)	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis./ Transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support, and professional, scientific and technical activities.	99,99%	2019	153.912.854.923	66.999.854.923
PT Interport Patimban Agung (IPA)	Jakarta	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak./ Consulting for transportation and other management, head office activities and trading based on fee or contract.	99,20%	Tahap pengembangan/ Development stage	124.000.000	124.000.000
PT Cotrans Asia (CTA)	Tanah Paser	Pengiriman domestik dan kegiatan pendukung transportasi lainnya./ Domestic shipment/transshipment and other transportation support activities	54,80%	2004	40.666.872.558	40.666.872.558
Jumlah/Total					<u>456.967.899.085</u>	<u>370.054.899.085</u>

*) Disajikan kembali dan tidak diaudit/ As restated and unaudited

**) Perusahaan memiliki 100% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung/ The company has 100% ownership through direct and indirect.

